



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

LAPORAN TAHUNAN *ANNUAL REPORT* 2016



Certificate No: JKT0500384 Certificate No: JKT6011672

AKASA®
Material by **ASIAPLAST**
An Inseparable Part of Modern-Day Living



Daftar Isi

Table of Contents

Ikhtisar Utama

Highlights

- 02 Ikhtisar Kinerja Keuangan
Financial Performance Highlights
- 03 Ikhtisar Saham
Stock Highlights

Laporan Manajemen

Management Report

- 04 Laporan Direktur Utama
President Director's Report
- 08 Profil Dewan Direksi
Board of Directors Profile
- 09 Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners Report
- 11 Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners Profile

Profil Perusahaan

Company Profile

- 12 Sekilas Perusahaan
Company Overview
- 13 Visi, Misi, Strategi, Nilai dan Budaya Perseroan
Corporate Vision, Mission, Strategy, Values and Culture
- 14 Jejak Langkah
Milestones
- 16 Produk
Products
 - 16 Flexible Film & Sheet
 - 17 Leatherette
 - 18 Rigid Film & Sheet
 - 19 PET Sheet
- 20 Struktur Perseroan
Corporate Structure
- 21 Informasi Pemegang Saham
Information of Shareholders
- 22 Kronologis Pencatatan Saham
Chronological Listing of Shares
- 23 Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions and Professionals
- 24 Sumber Daya Manusia
Human Resources

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

- 26 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)
- 31 Dewan Direksi
Board of Directors
- 33 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
- 35 Komite Audit
Audit Committee
- 37 Sekretaris Perseroan
Corporate Secretary
- 38 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
- 39 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
- 40 Manajemen Risiko
Risk Management
- 41 Kode Etik
Code of Conduct
- 42 Pengungkapan Sanksi Administratif oleh Otoritas
Pasar Modal dan Otoritas Lainnya
*Disclosure of Administrative Sanctions by the Capital
Market and Other Authorities*

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- 43 Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan
Social and Environmental Responsibility

Analisa dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

- 44 Umum
General
- 44 Perspektif Keuangan
Financial Perspective
- 47 Arus Kas
Cash Flow
- 47 Rasio Keuangan
Financial Ratios

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Statement of Members of the Board of Commissioners and Directors

- 48 Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi
*Statement of Members of the Board of Commissioners
and Directors*

Laporan Keuangan

Financial Statements

- 49 Laporan Keuangan 2016
Financial Statements 2016



The cover features a central orange diamond with the title text. The background is a collage of four grayscale images: top-left shows overlapping paper layers; top-right shows a textured surface like leather; bottom-left shows a series of parallel ridges; and bottom-right shows a geometric pattern of overlapping triangles.

**LAPORAN
TAHUNAN**
ANNUAL REPORT
2016

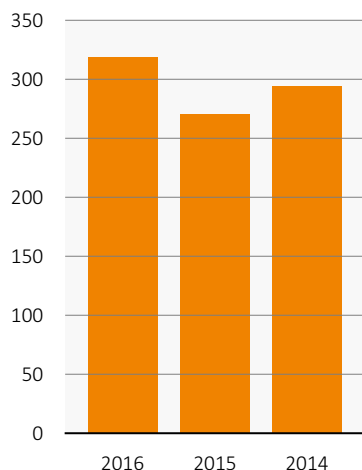
Ikhtisar Kinerja Keuangan

Financial Performance Highlights

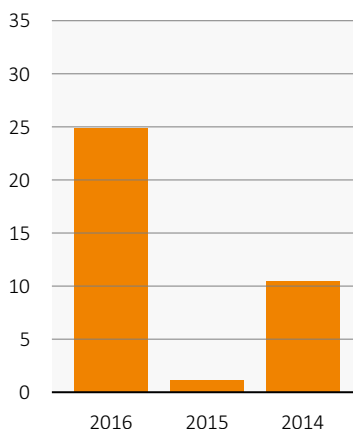
URAIAN (dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2016	2015	2014*	DESCRIPTION (in million Rupiah, unless otherwise stated)
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain		Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income		
Penjualan Bersih	319.728	260.667	294.081	Net Sales
Laba Bruto	61.432	34.165	41.961	Gross Profit
Laba Usaha	34.662	4.152	16.401	Profit from Operations
Laba Tahun Berjalan	25.109	1.854	9.691	Profit for the Year
Jumlah Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Kepentingan Non Pengendali	25.109	1.854	9.691	Profit or Loss for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Total Penghasilan Komprehensif Lain	(169)	(658)	876	Total Other Comprehensive Income
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dan Non Pengendali	24.940	1.196	10.567	Total Comprehensive Income for the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity and Non-Controlling Interests
Laba (Rugi) per Saham Dasar dan Dilusi	18,43	1,35	6,76	Earning per Share Basic and Diluted
Laporan Posisi Keuangan		Statement of Financial Position		
Total Aset Lancar	71.132	81.120	89.509	Total Current Assets
Total Aset Tidak Lancar	243.337	227.501	183.617	Total Non-Current Assets
Total Aset	314.469	308.620	273.127	Total Assets
Total Liabilitas Jangka Pendek	47.574	68.836	31.090	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	20.393	18.224	17.463	Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	67.967	87.059	48.554	Total Liabilities
Ekuitas Netto	246.501	221.561	224.573	Net Equity
Rasio Keuangan		Financial Ratios		
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	7,98	0,60	3,55	Return of Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	10,19	0,84	4,32	Return of Equity (%)
Rasio Lancar	149,52	117,85	287,90	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	27,57	39,29	21,62	Total Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	21,61	28,21	17,78	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Perputaran Total Aktiva	101,67	84,46	107,67	Asset Turnover Ratio
Margin Laba Bruto (%)	19,21	13,11	14,27	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	7,85	0,71	3,29	Net Profit Margin (%)

* disajikan kembali / restatement

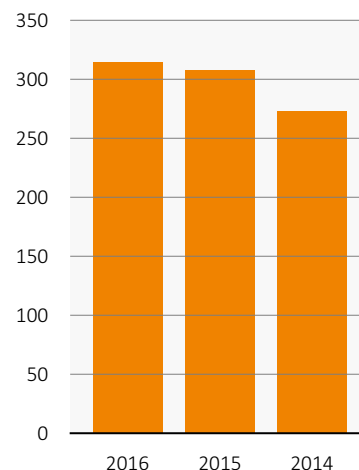
Penjualan Bersih (dalam jutaan Rupiah)
Net Sales (in million Rupiah)



Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan (dalam jutaan Rupiah)
Total Comprehensive Income for the Year (in million Rupiah)



Total Aset (dalam jutaan Rupiah)
Total Assets (in million Rupiah)



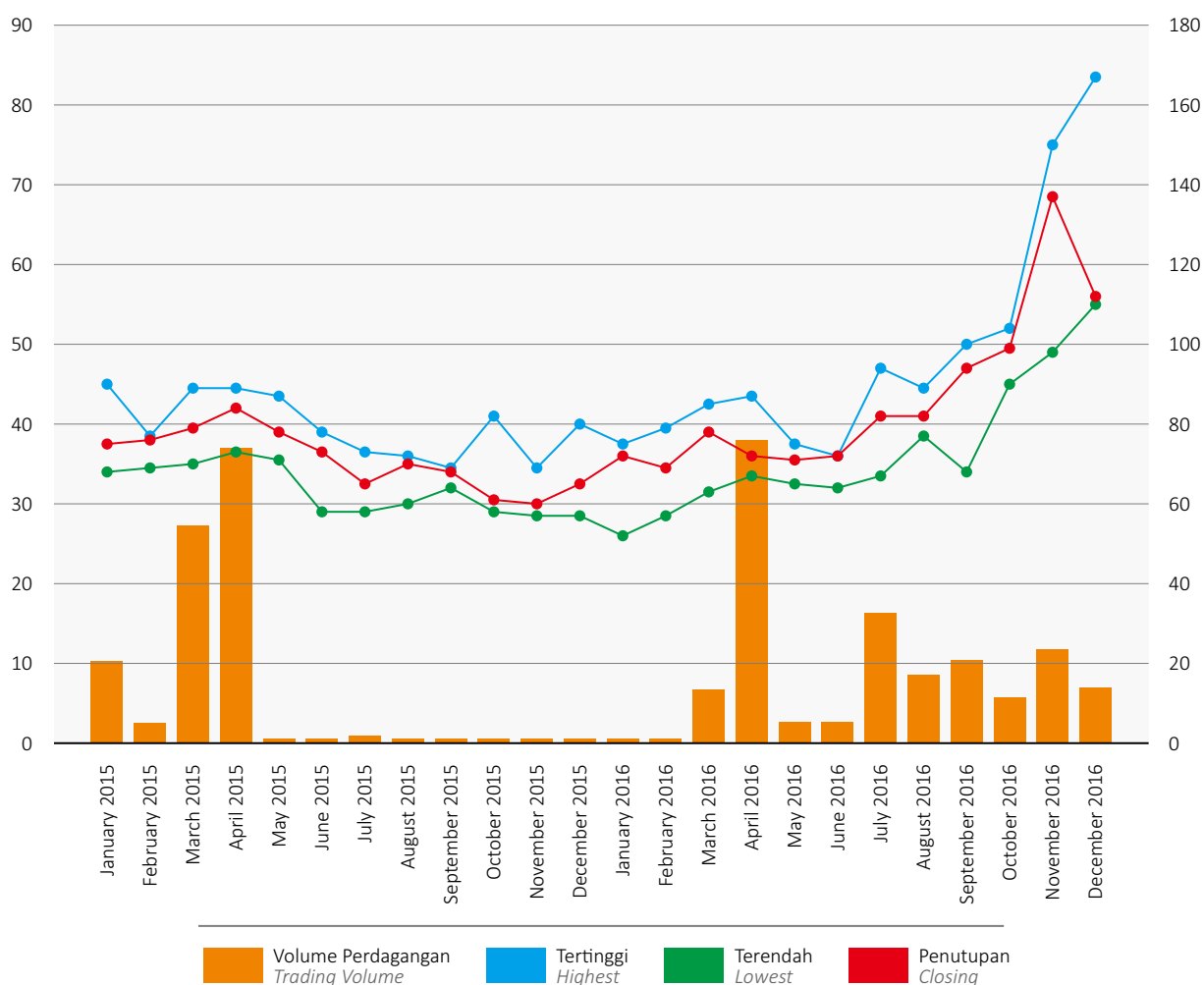
Ikhtisar Saham Stock Highlights

Informasi Harga Saham Share Price Information

Periode Period	Jumlah Saham Beredar Total Shares (lembar / shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalisation (IDR)	Tertinggi Highest (IDR)	Terendah Lowest (IDR)	Penutupan Closing (IDR)	Volume Perdagangan Trading Volume (lembar / shares)
2016						
Triwulan I 1 st Quarter	1.500.000.000	117.000.000.000	85	52	78	7.116.200
Triwulan II 2 nd Quarter	1.500.000.000	108.000.000.000	87	64	72	43.628.600
Triwulan III 3 rd Quarter	1.500.000.000	141.000.000.000	100	67	94	35.333.900
Triwulan IV 4 th Quarter	1.500.000.000	168.000.000.000	167	90	112	24.581.400
2015						
Triwulan I 1 st Quarter	1.500.000.000	118.500.000.000	90	68	79	40.230.700
Triwulan II 2 nd Quarter	1.500.000.000	109.500.000.000	89	58	73	37.900.000
Triwulan III 3 rd Quarter	1.500.000.000	102.000.000.000	73	58	68	1.720.900
Triwulan IV 4 th Quarter	1.500.000.000	97.500.000.000	82	57	65	913.800

Volume Perdagangan (dalam jutaan lembar saham) Trading Volume (in million shares)

Harga Saham (IDR) Share Price (IDR)



Laporan Direktur Utama President Director's Report



Kepada pemegang saham,

Kinerja perusahaan kita jauh lebih bagus di tahun 2016 dibandingkan dengan tahun 2015. Ukuran yang kami pilih sebagai patokan kinerja adalah laba operasi yang meningkat sebesar IDR 30,51 milyar (735,18%) menjadi IDR 34,66 milyar. Laba per saham perusahaan kita meningkat sebesar IDR 17,08 (1.265,19%) menjadi IDR 18,43. Pengembalian atas modal kita, dihitung dari laba bersih setelah pajak dibagi dengan jumlah dari ekuitas dan hutang bank, adalah sebesar 9,32%. Komitmen kami kepada Anda sebelumnya dan juga seterusnya adalah pengembalian atas modal diatas paling sedikit 15%. Kami, sebagai manajer Anda, mempunyai banyak hal untuk merayakan pencapaian di tahun 2016 namun kami masih banyak pekerjaan untuk dilakukan sampai dengan kami bisa memberikan komitmen kepada Anda, pemegang saham, agar Anda juga bisa ikut serta dalam merayakan pencapaian bersama dengan kami.

Untuk perincian dari hasil operasi kami mohon bisa dilihat dalam penjelasan kami di bagian "Analisa dan Pembahasan Manajemen" di halaman 44.

Tahun 2016 merupakan tahun yang bagus secara umum untuk banyak bisnis. Kami dibantu oleh faktor eksternal yang mendukung seperti peningkatan ekonomi, penutupan dari salah satu kompetitor kami (pernah disampaikan di surat tahun lalu) dan kestabilan harga bahan baku yang ditingkat rendah. Secara internal, kami juga berhasil menurunkan biaya secara signifikan dari pos biaya penjualan dan juga biaya umum dan administrasi.

Ketika kami melihat kepada perusahaan-perusahaan plastik lain yang masuk Bursa Efek Indonesia, pengembalian atas modal dari perusahaan-perusahaan ini berkisar di antara 1,37%–2,63%. Kami tidak mengambil perbandingan ini secara serius terhadap angka pengembalian atas modal kita karena

Dear shareholders,

Our company's performance is much better in 2016 compared to 2015. Our preferred metric for measuring performance which is operating profit increased by IDR 30.51 billion (735.18%) to IDR 34.66 billion. Our company's earning per share (EPS) increased by IDR 17.08 (1,265.19%) to IDR 18.43. Our return on capital, calculated by net profit after tax divide by the sum of owner's equity and bank loans, is 9.32%. Our commitment to you was and continues to be a return on capital of at least 15%. We, as your managers, have plenty of reasons to celebrate from 2016 results but we have more work to do until we deliver our commitment to you, shareholders, so you too can truly celebrate together with us.

For details of our operation please see our explanation in "Management Discussion and Analysis" section on page 44.

2016 has been a good year in general for many businesses. We are helped by favorable external factors such as an increasing economy, the closure of one of our competitors (mentioned in last year's letter) and relatively stable and low raw material prices. Internally, we managed to decrease expenses significantly on both sales expenses as well as general and administration expenses.

When we looked at other plastic companies listed in Indonesian Stock Exchange, return on capital of these companies range from 1.37%–2.63%. We do not take this comparison that seriously to our own return on capital because although they are in plastic industry, they have very different

meskipun mereka berada di industri plastik, mereka mempunyai pasar dan produk yang sangat berbeda. Menilai dari angka-angka pengembalian atas modal ini, kita bisa menyimpulkan bahwa perusahaan-perusahaan plastik bukanlah perusahaan hebat yang dapat memberikan pengembalian atas modal yang lebih dibanding dengan peluang-peluang investasi lain yang mempunyai risiko lebih rendah bagi investor. Lalu bagaimana kami bisa memastikan bahwa Asiaplast dapat menghasilkan pengembalian atas modal 15% ketika industri yang mirip menunjukkan bahwa angka tersebut sangat tidak mungkin.

Untuk menjelaskan hal ini dengan sederhana, kami mempunyai dua kategori produk, yang pertama adalah jenis komoditas yang hanya memberikan keuntungan yang rendah dimana keunggulan operasional dalam hal efisiensi sangat berarti untuk menjaga laba kami. Untuk meningkatkan laba dalam kategori ini sama artinya dengan meningkatkan volume penjualan dan dalam hal ini Asiaplast masih memiliki kapasitas produksi yang cukup. Kategori kedua adalah produk yang sudah direkayasa sehingga sulit untuk dicari substitusi dari kompetisi dan memberikan laba yang lebih tinggi. Saat ini, Asiaplast sedang mencoba berkembang di kategori yang kedua ini dengan mencari prospek baru dan mengembangkan produk baru melalui investasi di penelitian dan pengembangan. Kami optimis karena kami baru saja di tahap awal dan masih banyak ruangan untuk bertumbuh untuk kedua kategori yang baru saya sebutkan. Jika kami mengeksekusi strategi kami dengan konsisten, kami akan mendapatkan 15% dari pengembalian atas modal sesuai dengan janji kami.

Dalam perkembangan yang negatif mengenai sengketa tanah kita, pada saat penulisan ini, kami kalah dalam kasus baik di Pengadilan Tata Usaha Negara (PTUN) maupun di tingkat kasasi dengan hasil keputusan bahwa hak tuntutan kami sudah kadaluwarsa. Artinya setiap pihak yang sudah mengetahui adanya potensial sengketa mempunyai 90 hari untuk menuntut pihak lain yang dianggap memiliki sengketa. Anda mungkin bertanya 90 hari dari sejak kapan? Bagaimana menentukan suatu pihak mempunyai pengetahuan yang benar tentang sebuah sengketa dan kerugiannya? Meskipun kami tidak berhasil meyakinkan hakim untuk jawaban atas pertanyaan ini, kami masih yakin bahwa secara substansi dan dalam cara pengadaaan tanah kami sudah benar dan memiliki kekuatan hukum. Melalui proses hukum yang dilalui, kami juga mengetahui bahwa pihak lawan kita ternyata membeli tanah dengan dokumen-dokumen hak yang sudah pernah dijual/dilepaskan. Dengan pengetahuan ini, kami akan mencari jalur hukum untuk menjaga hak-hak kita. Kekalahan dalam pengadilan-pengadilan sebelumnya hanya berarti bahwa kita gagal dalam membatalkan sertifikat tanah pihak lawan tapi tidak berarti bahwa sertifikat tanah kita tidak berlaku. Jadi sekarang ada sertifikat-sertifikat yang tumpang tindih diatas tanah yang sama. Saya akan melapor lagi untuk hal ini ketika kita mendapatkan progres baru.

Dewan Direksi dan Komisaris merekomendasikan di dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang akan datang untuk merubah Anggaran Dasar perusahaan kita untuk merubah peran dan tugas Direksi dan Komisaris yang lebih jelas untuk memperbaiki tata kelola perusahaan yang baik. Kami juga akan merekomendasikan menurunkan modal kita dari hasil pembelian saham kembali (*treasury*) yang artinya mengurangi jumlah lembar saham perusahaan kita. Saya sudah pernah menjelaskan kelebihan dari pembelian saham

market and products altogether. Judging from these set of numbers, we can conclude that plastic companies are not wonderful businesses that can give return on capital in excess of other relatively low risk opportunities available to investors. How then can we assure that Asiaplast will deliver 15% return on capital when others in similar industry show that it is quite unlikely?

To explain this in simple ways, we have two categories of products, first one is commodity type of products that earn low profitability where operational excellence in efficiency matters a lot to protect our margin. To grow margin in this category is synonymous to growing sales volume and in this regards Asiaplast still has existing production capacity. The second category is engineered products that are harder to substitute from competition and contribute higher margin. Presently, Asiaplast is trying to grow in this latter category by searching for more prospects and developing new products through investment in research and development (R&D). We are optimistic because we are just getting started and we have room to grow for both categories I just mentioned. If we execute our strategy consistently, we will hit our promised 15% return on capital goal.

On a negative development regarding our land dispute, at the time of this writing, we have lost both court cases at high court and supreme court on judgment that our right to sue has expired. It means that any party that has known about any potential land dispute has 90 days to sue the counter party. You may ask 90 days from when? How to determine when a party has true knowledge about a potential dispute and it's damage? Although we did not successfully argue the answer to this question that the judge can find satisfactory, we are still confident that the substance in this case that in the methods of acquiring our land has been proper and has legal standing. Through this legal process, we also learn that our counter parties turned out was acquiring land with documents that have been sold previously. With this knowledge, we will find legal ways to protect our rights. The lost on our previous court cases simply means we fail to cancel our counter parties' certificates but it did not make ours invalid. So now there are overlapping certificates on the same piece of land. I will report more on this when we have new progress.

The Board of Directors and Board of Commissioners are recommending in our upcoming Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) to change our Articles of Association to make amendments on role of Directors and Commissioners more clearly to improve corporate governance. We are also recommending to cancel our treasury stocks meaning to reduce our outstanding shares. I explained in my previous letter the advantage of buyback to continuing shareholders so I will not repeat here. I will present you the numbers to that

kembali untuk pemegang saham sekarang dan yang berlanjut jadi saya tidak mengulangi disini. Saya akan menyajikan angka-angka untuk penjelasan saya. Total biaya kami untuk pembelian 137.328.600 lembar saham kembali adalah IDR 10,9 milyar (IDR 79,46 per saham). Itu merupakan ekuivalen 9,2% dari total lembar saham. Laba per saham kita di tahun 2016 adalah IDR 18,43. Pada saat penulisan ini dan dengan probabilitas yang sangat tinggi untuk kedepan bahwa kita telah memberikan nilai tambah kepada pemegang saham yang berlanjut melalui harga pembelian saham kembali yang rendah dan laba yang akan dibagikan ke jumlah saham beredar yang lebih sedikit. Kami sekali lagi merekomendasikan kepada pemegang saham untuk menyetujui rencana pembelian saham kembali. Meskipun kami belum membeli saham kembali sejak April 2015, kami ingin memiliki opsi ini sehingga apabila harga (*pricing* bukan waktu/*timing*) cocok, kami bisa bertindak.

Kami juga merekomendasikan perubahan dalam anggota susunan Dewan Komisaris dan Direksi. Kami akan mendatangkan kembali bapak Susanto Tjioe, kali ini sebagai Komisaris Independen yang akan memimpin Komite Audit kita. Saya sudah sampaikan di surat tahun lalu bahwa kita akan merindukan kehadiran beliau! Kami tidak mau merindukan beliau untuk satu tahun lagi! Satu orang lagi yang penting adalah bapak Albert Sugianto yang sebelumnya adalah Komisaris Independen sekarang mengambil peran Direktur. Mereka berdua memiliki pengalaman yang berharga untuk bisnis ini dan saya sudah tidak sabar untuk menyambut mereka untuk bergabung di tim kami. Saya juga ingin mengumumkan bahwa bapak Albert Sugianto kemudian akan menjadi penerus saya dalam waktu satu tahun kedepan sejak RUPST ini. Saya kemudian, dengan persetujuan Anda, mengambil tanggung jawab dan peran di Komisaris dan bekerja dalam hal tata kelola dan menyerahkan tugas manajemen ke Direksi.

Pandangan untuk industri plastik

Saya sampaikan di awal kalau hasil kinerja di 2016 dibantu oleh faktor-faktor eksternal. Kami akan kehilangan satu kondisi yang menguntungkan untuk kedepan. Sejak kuartal empat tahun 2016, tren harga bahan baku dengan beberapa harga komoditas sedang meningkat. Fakta ini tidak baik untuk laba kita. Saat penulisan ini, kami juga observasi kuartal satu 2017, kondisi ekonomi banyak bisnis juga lebih buruk daripada kuartal satu 2016. Kami optimis dengan suksesnya program *tax amnesty* oleh pemerintah dan berlangsungnya pemilihan gubernur Jakarta yang damai akan memberikan keyakinan bisnis yang lebih bagi banyak orang. Namun, apabila kondisi eksternal tidak mendukung, kami tetap akan bekerja untuk perbaikan internal.

Pernyataan penghargaan

Saatnya memberikan penghormatan kepada orang-orang yang berjasa!

Terima kasih banyak kepada tim kami yang tidak kenal lelah dan memberikan pertunjukan besar untuk perbaikan yang menyenangkan kita. Mereka selalu membuat saya bangga! Terima kasih khusus kepada seseorang yang memilih untuk tidak disebutkan namanya, kita sebut saja "Pak S" untuk dedikasinya dalam mengurangi biaya-biaya dan persediaan kita serta membuat tim penjualan kita bergerak lebih cepat. Mereka semua berkontribusi terhadap pencapaian yang

explanation. Our total cost to repurchase 137,328,600 shares was IDR 10.9 billion (IDR 79.46 per share). That is equivalent to 9.2% of total outstanding shares. Our earning per share in 2016 was IDR 18.43. At the time of writing and very highly probable that going forward we have created value for continuing shareholders through low buy-back price and profit to be shared by less number of outstanding shares. We are again recommending to shareholders to approve for share repurchase plan. Although we have not bought back any stocks since April 2015, we like to have this option so when the pricing (not timing) is right, we can act.

We are also recommending changes in members of both Board of Commissioners and Directors. We will welcome back Mr. Susanto Tjioe, this time as our Independent Commissioners who will also chair our Audit Committee. I told you last year that we will miss his presence, and miss him we did! We don't want to miss him for another year! Another key person is Mr. Albert Sugianto who was in Independent Commissioner's role and now in Director's role. They both possess valuable experience for this business and I could not be more excited to welcome them into our team. I also like to announce that Mr. Albert Sugianto will be my successor within one-year period from this upcoming Annual General Meeting of Shareholders. I will then, with your approval, take a responsibility in Commissioner's role and work on governance rather than management.

Outlook for our industry

I mentioned earlier that we had tailwind from external factors in 2016. We will lose one of the favorable conditions going forward. As of Q4 2016, raw material prices along with other commodities prices have been on increasing trend. This fact is not favorable to our earnings. At the time of this writing, we also observed that in Q1 2017, economic conditions for many businesses are worse off compared to Q1 2016. We are optimistic about the success of tax amnesty program by the government and a peaceful governor election for Jakarta will deliver more business confidence to many people. However, if our external environment is not favorable, we will continue to work on our internal improvements.

Acknowledgment

Its time to give credits where it's due!

A big thanks to our tireless team who put on a show to give us pleasant improvements. They always make me proud! A special thanks to person who refused to be named, lets just call him "Mr. S" for his dedication in helping us reducing many of our expenses and reducing inventories as well as making our sales team move quicker. All of them contributed to this record year. There is no place better for me than to grow together with this team!

pecah rekor. Tidak ada tempat lain yang lebih baik bagi saya daripada berkembang bersama dengan tim ini!

Saya ingin berterima kasih kepada klien kami untuk dukungan mereka yang meningkat dan berkelanjutan sehingga kami bisa mencapai hasil ini.

I like to thank our clients for their continuous and growing support that allow us to achieve our results.

Terima kasih kepada pemasok kami yang memperlakukan kami sebagai *partner* dan terus menjadi sebuah sumber dukungan buat usaha-usaha dan hasil kami.

Thanks to our suppliers who treat us like partners and continue to be a source of support to our efforts and results.

Untuk rekan-rekan saya di Direksi dan Komisaris yang meskipun dalam menghadapi banyak tantangan selalu mendepankan agenda mereka untuk memperbaiki perusahaan kita.

To my fellow Directors and Commissioners who despite many challenges have no other agenda but to keep improving our company.

Dan kepada Anda semua, *partner* dan pemegang saham. Terima kasih atas kepercayaan Anda kepada kami, manajer Anda, untuk mengelola perusahaan kita. Kami akan meneruskan perjalanan untuk membuat Asiaplast sebagai mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan kepada seluruh pemangku kepentingan.

And thanks to all of you, our partners and shareholders. Thank you for your trust in us, your managers, to manage our company. We will pursue to make Asiaplast the preferred partner for profitable growth to it stakeholders.

Tangerang,
7 April 2017 / April 7, 2017



Wilson Agung Pranoto

Profil Dewan Direksi Board of Commissioners Profile



Wilson Agung Pranoto

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, 36 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2004-2005).

Lulusan Teknik Industri, University of California, Berkeley, USA, tahun 2002. Memperoleh gelar Master of Business Administration secara bersama-sama diberikan oleh Northwestern University dan Hong Kong University of Science & Technology, pada tahun 2013.

Saat ini beliau menjabat juga sebagai Direktur Utama PT Maco Amangraha (2004-sekarang) dan Direktur PT Tiga Berlian Electric (2016-sekarang).

Indonesia citizen, aged 36, residing at Jakarta. He has been the President Director of the Corporation since 2005. Previously, he was the Director of the Corporation (2004-2005).

He graduated from Industrial Engineering, University of California, Berkeley, USA, in 2002. He graduated with Master of Business Administration jointly awarded by Northwestern University and Hong Kong University of Science & Technology, in 2013.

Currently, he also serves as President Director of PT Maco Amangraha (2004-present) and Director of PT Tiga Berlian Electric (2016-present).



Rofie Soeandy

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia, 57 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Direktur Independen Perseroan sejak bulan Mei 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Perseroan (2002-2014). Pernah menjabat sebagai Marketing Manager di PT Indonesia Nan Ya Indah Plastic (1983-1996).

Lulusan Fakultas Ekonomi, Fu Jen Catholic University, Taiwan, pada tahun 1982.

Indonesia citizen, aged 57, residing at Jakarta. He has been the Independent Director of the Corporation since 2014. Previously, he was the Director of the Corporation (2002-2014). He was the Marketing Manager of PT Indonesia Nan Ya Indah Plastic (1983-1996).

He graduated from Faculty of Economic, Fu Jen Catholic University, Taiwan, in 1982.



Tae Gye Kang

Direktur
Director

Warga Negara Korea Selatan, 65 tahun, berdomisili di Tangerang. Diangkat sebagai Direktur Perseroan sejak 2014. Sebelumnya menjabat sebagai Production Advisor di Perseroan (2010-2014).

Lulusan Sarjana Kimia, Fakultas Sains, Hanyang University, Korea, pada tahun 1979.

South Korean citizen, aged 65, residing at Tangerang. He has been appointed as the Director of the Corporation since 2014. His previous position was the Production Advisor of the Corporation (2010-2014).

He graduated from Faculty of Science, majoring in Chemistry, Hanyang University, Korea, in 1979.



Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners Report

”

Pada tahun 2016, Perseroan telah berhasil mencatat kinerja yang sangat memuaskan, penjualan bersih mencatat kenaikan 22,7% dibandingkan dengan tahun lalu, begitu pula dengan total penghasilan komprehensif.

”

Puji syukur kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa atas rahmat-Nya kepada kita semua di sepanjang tahun ini.

Pada tahun 2016, Perseroan telah berhasil mencatat kinerja yang sangat memuaskan, penjualan bersih mencatat kenaikan 22,7% dibandingkan dengan tahun lalu, begitu pula dengan total penghasilan komprehensif sebesar IDR 24.940.363.700. Ini meningkat pesat dibandingkan dengan tahun 2015 yang hanya mencapai IDR 1.196.254.769.

Sejalan dengan prediksi dan harapan kami di tahun 2015, bahwa dengan tutupnya satu kompetitor kami di tahun 2015 akan memberikan margin laba yang lebih baik untuk produk-produk kami. Begitu pula dengan perluasan pangsa pasar untuk bisnis PET yang mulai memperlihatkan perkembangan yang semakin baik dan mulai memberikan kontribusi laba pada Perseroan. Dewan Komisaris menilai bahwa Dewan Direksi telah berhasil mengkapitalisasi *demand* dan *supply* di bidang PVC dan PET *Sheet* dengan baik sehingga mendapatkan hasil yang sangat baik.

Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, Audit Internal dan Auditor Eksternal telah mengevaluasi dan mencermati tata kelola perusahaan yang dijalankan oleh Dewan Direksi dan berpendapat bahwa Perseroan telah menjalankan prinsip-prinsip perusahaan yang transparan dengan *good corporate governance* yang cukup baik.

Setiap bulan selama tahun 2016, Dewan Komisaris bertemu dengan Dewan Direksi untuk membahas, mengevaluasi dan memberikan nasihat dan pendapat untuk masalah-masalah yang dihadapi oleh Perseroan.

Pandangan Dewan Komisaris atas prospek usaha Emiten yang disusun oleh Direksi, yaitu:

1. Dewan Komisaris telah mempelajari dan menelaah rencana dan strategi yang telah disusun oleh Dewan Direksi untuk diimplementasikan di tahun 2017.
2. Dewan Komisaris sepenuhnya mendukung rencana yang telah disusun Dewan Direksi dan akan mengawasi implementasi strategi yang telah ditetapkan tersebut.

”

In 2016, the Company has successfully recorded a very satisfactory performance, the net sales recorded an increase of 22.7% compared to last year, as well as the total comprehensive income..

”

We thank God Almighty for His blessings to us all throughout the year.

In 2016, the Company has successfully recorded a very satisfactory performance, the net sales recorded an increase of 22.7% compared to last year, as well as the total comprehensive income that reached IDR 24.940.363.700, a rapid rising compared to 2015 which only obtained IDR 1.196.254.769.

In line with our predictions and expectations in 2015, that the closure of our competitors in 2015 would provide a better profit margin for our products. As well as PET Sheet market share business expansion that began showing increasingly good development and started contributing profit to the Company. The Board of Commissioners considered that the Board of Directors has managed to capitalize on PVC and PET Sheet demand and supply very well therefore that business obtained very significant results.

The Board of Commissioners, assisted by the Audit Committee, Internal Audit and External Auditors have evaluated and examined the corporate governance carried out by the Board of Directors and had an opinion that the Company has implemented the transparent company's principles with an excellent good corporate governance.

Every month during 2016, the Board of Commissioners had a meeting with Board of Directors to discuss, evaluate and provide advices and opinion regarding the Company's problems.

The Board of Commissioners outlook on business prospects of the Issuer prepared by the Board of Directors, namely:

1. *The Board of Commissioners have studied and reviewed the plans and strategies prepared by the Board of Directors to be implemented in 2017.*
2. *The Board of Commissioners fully supports the plan prepared by the Board of Directors and will oversee the strategy implementation that has been fixed.*



Dewan Komisaris juga memberikan perhatian terhadap persoalan legalitas yang menyangkut sebagian tanah yang telah dikuasai lebih dari 20 tahun oleh Perseroan. Dewan Komisaris akan terus memantau dan memberikan dukungan dan masukan kepada Dewan Direksi untuk mempertahankan tanah tersebut dari pihak yang mencoba menguasai hak kepemilikan atas tanah tersebut.

Akhir kata, Dewan Komisaris ingin mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sedalam-dalamnya kepada seluruh *stakeholders*, Dewan Direksi, karyawan, pemasok, pelanggan dan pihak-pihak lain yang telah bekerja sama memberikan dukungan dan kepercayaan kepada Perseroan.

The Board of Commissioners also drew attention to issues concerning the legality of some of the land that has been owned by the Company for more than 20 years. The Board of Commissioners will continue to monitor and provide supports and advices to the Board of Directors to defend the land from those who try to take over the ownership of the land.

Finally, the Board of Commissioners would like to thank and express our sincere appreciation to stakeholders, the Board of Directors, employees, suppliers, customers and other parties that have collaborated to provide support and trust to the Company.

Tangerang,
7 April 2017 / April 7, 2017
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto

Albert Sugianto

Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners Profile



Alexander Agung Pranoto

Komisaris Utama

President Commissioner

Warga Negara Indonesia, 64 tahun, berdomisili di Jakarta. Menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan sejak tahun 2005. Sebelumnya menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (1997-2005).

Lulusan Fakultas Ekonomi, jurusan Manajemen, Universitas Muhammadiyah, Sumatera Utara, pada tahun 1976.

Saat ini beliau menjabat juga sebagai Komisaris Utama PT Maco Amangraha (2014-sekarang) dan Direktur Utama PT Tiga Berlian Electric (2013-sekarang).

Indonesia citizen, aged 64, residing at Jakarta. He has been the President Commissioner of the Corporation since 2005. His previous position was the President Director of the Corporation (1997-2005).

He graduated from the Faculty of Economics, majoring in Management, University of Muhammadiyah, North Sumatera, in 1976.

Currently, he also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha (2014-present) and President Director of PT Tiga Berlian Electric (2013-present).



Albert Sugianto

Komisaris Independen

Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, 50 tahun, berdomisili di Jakarta. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang.

Lulusan Fakultas Perdagangan, jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, pada tahun 1988.

Indonesia citizen, aged 50, residing at Jakarta. Has been appointed as the Independent Commissioner of the Corporation since May 2012. He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present.

He graduated from Faculty of Commerce, majoring Accounting, University of Western, Australia, in 1988.



Sekilas Perusahaan Company Overview

Nama Perusahaan:

PT Asiaplast Industries Tbk

Pendirian:

5 Agustus 1992

Kantor Pusat dan Pabrik:

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Kota Tangerang 15133, Banten
Telp : (+62-21) 5901465 (Hunting)
Fax : (+62-21) 5901464
Email : marketing@asiaplast.co.id

Kantor Perwakilan:

Menara Imperium, Lantai 10, Suite D,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Kel. Guntur, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan 12980
Telp : (+62-21) 8354111 (Hunting)
Fax : (+62-21) 8354114
Email : sec@asiaplast.co.id

Kantor Cabang:

Jl. Argopuro No.64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya 60251, Jawa Timur
Telp : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Jl. Supriadi B14, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan,
Semarang 50198, Jawa Tengah
Telp : (+62-24) 6711520
Fax : (+62-24) 6711520
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Website:

www.asiaplast.co.id

Bidang Usaha:

Industri dan Perdagangan Flexible Film & Sheet, Leatherette
dan Rigid Film & Sheet

Kode Saham:

APLI

Modal Dasar:

IDR 400.000.000.000 (empat ratus milyar Rupiah), terbagi
atas 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta) saham,
masing-masing saham bernilai nominal sebesar IDR 100
(seratus Rupiah).

Modal Disetor:

IDR 150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar Rupiah)
dengan komposisi saham 1.500.000.000 (satu milyar lima
ratus juta) saham dengan nilai nominal IDR 100 (seratus
Rupiah) per saham atau 100% (seratus persen) dari nilai
nominal setiap saham yang telah ditempatkan dalam
Perseroan.

Name of Company:

PT Asiaplast Industries Tbk

Establishment:

August 5, 1992

Head Office and Factory:

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk,
Kota Tangerang 15133, Banten
Telp : (+62-21) 5901465 (Hunting)
Fax : (+62-21) 5901464
Email : marketing@asiaplast.co.id

Representative Office:

Menara Imperium, Lantai 10, Suite D,
Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Kel. Guntur, Kec. Setiabudi,
Jakarta Selatan 12980
Telp : (+62-21) 8354111 (Hunting)
Fax : (+62-21) 8354114
Email : sec@asiaplast.co.id

Branch Office:

Jl. Argopuro No.64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan,
Surabaya 60251, Jawa Timur
Telp : (+62-31) 5346723, 5451192
Fax : (+62-31) 5477361
Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

Jl. Supriadi B14, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan,
Semarang 50198, Jawa Tengah
Telp : (+62-24) 6711520
Fax : (+62-24) 6711520
Email : marketing_smg@asiaplast.co.id

Website:

www.asiaplast.co.id

Line of Business:

Manufacturing and Trading of Flexible Film & Sheet,
Leatherette and Rigid Film & Sheet

Stock Code:

APLI

Authorized Capital:

IDR 400,000,000,000 (four hundred billion Rupiah), divided
into 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares,
each share has a nominal value amounting to IDR 100 (one
hundred Rupiah).

Fully Paid:

IDR 150,000,000,000 (one hundred and fifty billion Rupiah)
composing of 1,500,000,000 (one billion five hundred million)
shares with nominal value of IDR 100 (one hundred Rupiah)
per share or 100% (one hundred percent) of the nominal value
of each share issued in the Company.

Visi, Misi, Strategi, Nilai dan Budaya Perseroan Corporate Vision, Mission, Strategy, Values and Culture

PT Asiaplast Industries Tbk didirikan di Medan, Sumatera Utara, pada tanggal 5 Agustus 1992 dengan nama PT Adikarya Perkasa yang bergerak di bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik. Seiring dengan perkembangan usahanya, Perseroan memindahkan kantor pusatnya ke Jakarta pada tahun 1997.

Tahun 2000, Perseroan melaksanakan Pencatatan Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Indonesia (d/h Bursa Efek Jakarta) dengan kode saham APLI.

PT Asiaplast Industries Tbk was established on August 5, 1992 at Medan, North Sumatera, under the name PT Adikarya Perkasa, engaging in trading of plastic raw material and plastic sheet. Along with its business development, the Company relocated its head office to Jakarta in 1997.

In 2000, the Company conducted its Initial Public Offering (IPO) on Indonesia Stock Exchange (formerly Jakarta Stock Exchange) with stock code APLI.

VISI

Menjadi mitra pilihan untuk perkembangan yang menguntungkan bagi pelanggan, pemegang saham, karyawan, pemasok dan lingkungan tempat Perseroan beroperasi.

VISION

To be the preferred partner for profitable growth of our stakeholders.*

** Our stakeholders include customers, shareholders, employees, suppliers, as well as the communities we work and operate in.*

MISI

Perseroan memberikan solusi yang unggul melalui produk dan layanan Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet dan PET Sheet untuk berbagai aplikasi industri dan konsumen yang tidak terpisahkan dari kehidupan modern.

MISSION

To provide superior solutions through Flexible Film & Sheet, Leatherette, Rigid Film & Sheet and PET Sheet products and services for industrial and consumer applications that are inseparable part of modern day living.

STRATEGI PERSEROAN

Agar visi dan misi Perseroan tercapai, Manajemen secara konsisten dan berkesinambungan menetapkan dan mengimplementasikan strategi sebagai berikut:

- Membangun segmen pasar premium di beberapa industri dan memberikan solusi unggul untuk kepuasan pelanggan.
- Membangun *brand image* produk yang kuat di beberapa aplikasi industri.
- Menerapkan standar dan sistem manajemen operasional modern seperti ISO 9001, ISO 14001, GMP dan HACCP untuk mencapai operasional Perseroan yang sempurna.
- Melakukan inovasi produk secara terus menerus dengan didukung tim R&D yang kuat serta investasi alat-alat laboratorium.
- Melakukan diverifikasi produk untuk memperluas jaringan pasar baik di dalam maupun di luar negeri.

CORPORATE STRATEGY

In order to achieve our Corporate vision and mission, our Management consistently and continuously define and implement various strategies as follows:

- *Building a premium market segment in some industries and providing excellent solutions to get customer satisfaction.*
- *Building a strong product brand image in several industrial applications.*
- *Applying standard and modern operational management system such as ISO 9001, ISO 14001, GMP and HACCP to achieve perfect Corporate operations.*
- *Continuously developing product innovation supported by a team of strong R&D and investment laboratory equipment.*
- *Diversifying products to expand market network both inside and outside the country.*

NILAI BUDAYA PERSEROAN

- Selalu menjadikannya lebih baik
- Berinovasi untuk keunggulan
- Melakukan hal yang benar dan mewujudkannya
- Membangun tim yang kokoh
- Peduli dan menginspirasi

CORPORATE CULTURE VALUE

- *Constant and never ending improvement*
- *Add massive value*
- *Do the right and make it happen*
- *Build a positive team*
- *Show people that you care*

Jejak Langkah Milestones

Ikhtisar Utama
HighlightsLaporan Manajemen
Management ReportsProfil Perusahaan
Company ProfileTata Kelola Perusahaan
Good Corporate GovernanceTanggung Jawab Sosial Perusahaan
Corporate Social ResponsibilityAnalisa dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis

Perseroan didirikan dan bergerak dalam bidang perdagangan bahan baku plastik dan lembaran plastik.

The Corporation was established in 1992 as a trading of plastic raw materials and plastic sheet.

1992

Produksi perdana Flexible Film & Sheet dengan kapasitas produksi 5.000 ton/tahun.

The initial production capacity of Flexible Film & Sheet was 5,000 tons per annum.

1996

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Leatherette (lini 4 & 5) dengan kapasitas terpasang 12.000 ton/tahun.

Memperoleh sertifikat ISO 9001:1994 dari Det Norske Veritas BV.

The Corporation diversified its products through the establishment of Leatherette factory with production capacity of 12,000 tons per annum.

The Corporation acquired ISO 9001:1994 from Det Norske Veritas BV.

1999

Melakukan diversifikasi produk dengan mendirikan pabrik pembuatan Rigid Film & Sheet (1 lini) dengan kapasitas terpasang 6.000 ton/tahun.

The Corporation diversified its products through the establishment of 1 line Rigid Film & Sheet with production capacity of 6,000 tons per annum.

2001

1995

Perseroan memasuki industri pembuatan lembaran plastik dengan mendirikan pabrik pembuatan Flexible Film & Sheet.

The Corporation entered plastic sheet industries by establishing factory of Flexible Film & Sheet.

1997 – 1998

Penambahan mesin produksi (lini 2 & 3) untuk produksi Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.

The addition of production machines (lines 2 & 3) of Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.

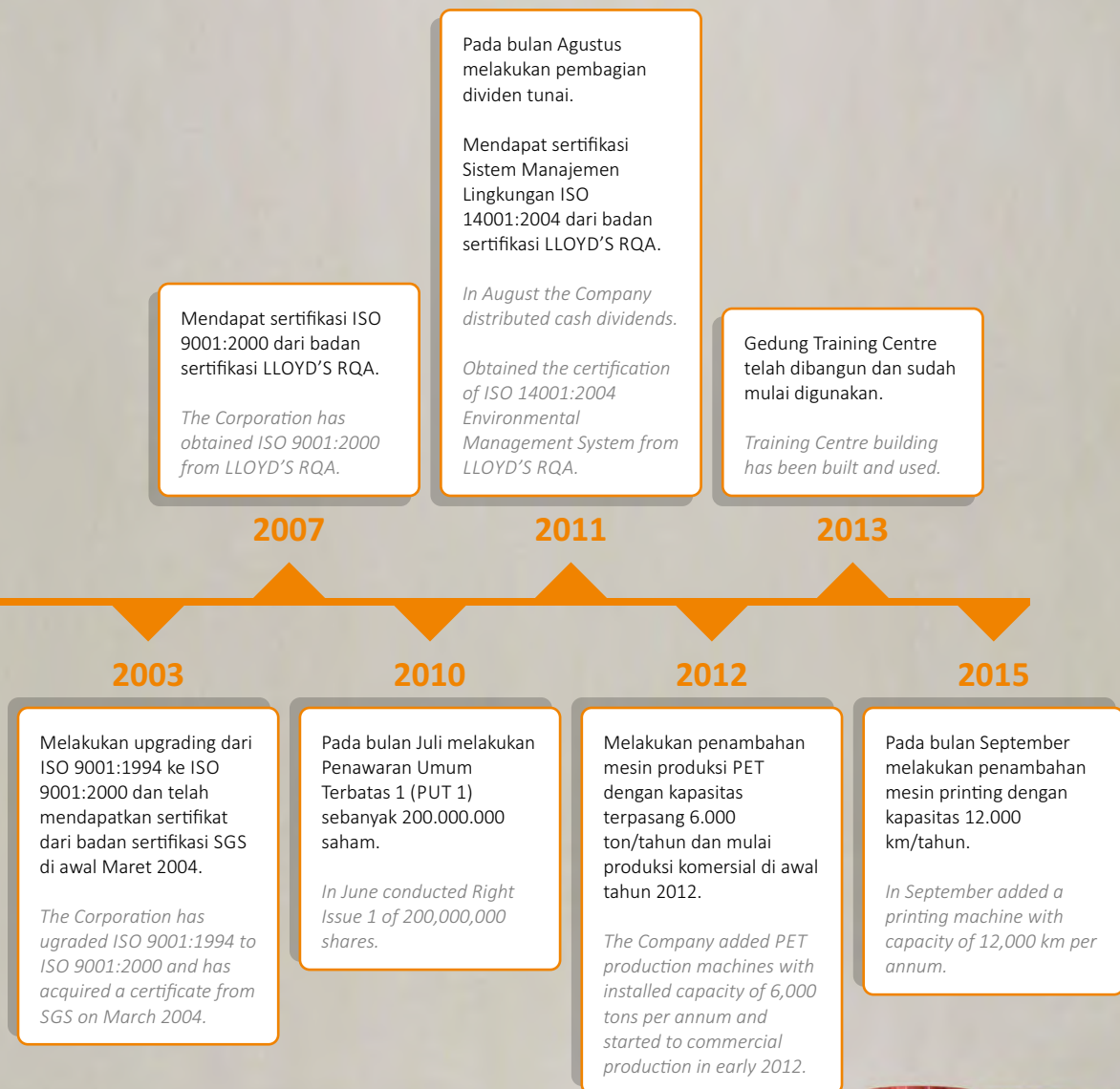
2000

Melakukan Penawaran Perdana saham Perseroan sebanyak 60.000.000 lembar dengan nilai nominal IDR 500/lembar.

Penambahan perluasan pabrik dengan 2 lini produksi (lini 6 & 7) untuk Flexible Film & Sheet dengan kapasitas terpasang 10.000 ton/tahun.

The Corporation issued Initial Public Offering and released 60,000,000 shares with nominal value of share IDR 500/share.

The Corporation expanded the factory's capacity with two more lines of production (line 6 & 7) for Flexible Film & Sheet with production capacity of 10,000 tons per annum.



Produk Products

Flexible Film & Sheet

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor dalam inovasi, produk-produk yang berkualitas dan memiliki nilai tambah yang tinggi di bidang produksi lembaran Flexible Film & Sheet.

Kami menyediakan solusi Film Semi Rigid agar dapat memenuhi kebutuhan aplikasi atau proses. Produk-produk kami terdiri atas berbagai ukuran, tekstur, desain, warna dan motif tergantung permintaan setiap pemesan.

Aplikasi:

- Alat tulis (peralatan kantor)
- Lapisan mebel & peralatan rumah tangga
- Media promosi
- Jas hujan
- Kemasan, dsb.

Berbagai ketebalan Flexible Film & Sheet dihadirkan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan permintaan pelanggan.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader of innovation, quality and value-added production of Flexible Film & Sheet.

The Corporation provides solutions in Semi Rigid Film to meet the application of customer's needs or process. The products comprise of many different sizes, textures, designs and colors depending on orders.

Application:

- Stationaries (office equipment)
- Overlay furniture & home appliance
- Promotion media
- Raincoat
- Packaging, etc.

Variety thickness of Flexible Film & Sheet are presented to fulfill a variety applications and demands of customers.





Leatherette

PT Asiaplast Industries Tbk adalah pelopor Leatherette di Indonesia dalam hal warna, desain dan ramah lingkungan.

Kami dapat menggabungkan warna-warna kontemporer, tekstur yang unik dan desain dikombinasikan dengan kain yang dirajut ganda, tekstur urat halus dan formula-formula khusus.

Aplikasi:

- Fesyen (tas, dompet, ikat pinggang, sepatu, dsb.)
- Interior otomotif (jok, door trim, sarung setir, dsb.)
- Mebel (sofa, kursi, dsb.)
- Tenda, dsb.

Salah satu brand produk kami untuk lapisan jok mobil adalah Akasa Possente.

Produk-produk kami hampir tidak dapat dibedakan dari kulit asli, baik dalam penampilan maupun teksturnya.

PT Asiaplast Industries Tbk is the leader in Leatherette in Indonesia in terms of color range, design and go green.

The Corporation combines different contemporary colors with smooth-textured double woven backing cloth to create specially formulated and unique textures and design.

Application:

- Fashion (bag, wallet, belt, shoes, etc.)
- Automotive interior (seats, door trim, steering cover, etc.)
- Furniture (sofa, chair, etc.)
- Tent, etc.

One of our product brands for car seat cover is Akasa Possente.

Our products are virtually indiscernible from genuine leather products, both in appearance or its texture.

Rigid Film & Sheet

Asiaplast Rigid Film & Sheet memiliki keistimewaan seperti kemampuan *thermoforming* yang sangat dalam, jernih, kuat dan tidak beracun.

Produk-produk kami merupakan material kemasan yang baik untuk makanan dan produk farmasi yang telah memenuhi standar persyaratan REACH, RoHS, FDA, BPOM dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Blister farmasi
- Kemasan makanan
- Box & window box
- Kemasan *Thermoforming*, dsb.

Tersedia ukuran yang dapat disesuaikan dan berbagai ketebalan untuk memenuhi berbagai aplikasi dan kebutuhan pelanggan.

Asiaplast Rigid Film & Sheet possesses special characteristic in deep thermoforming, clean, high impact strength and non toxic materials.

The Corporation's products are particularly good for use in packaging materials for foods and pharmaceutical products meet the standards of REACH, RoHS, FDA, BPOM and Phthalate Free.

Application:

- Pharmaceutical
- Food grade packaging
- Box & window box
- *Thermoforming* packaging, etc.

Customized size and various thickness is available to cater various applications and customer requirements.





PET Sheet

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) dikenal sebagai produk yang tidak menggunakan pelicin silikon, kualitas kejernihan yang luar biasa dan telah memenuhi standar dari BPOM, FDA, RoHS, SVHC dan Phthalate Free.

Aplikasi:

- Gelas plastik & tutupnya
- Kemasan makanan
- Tempat kosmetik & window box
- Kemasan barang elektronik & semi konduktor
- Kemasan suku cadang otomotif
- Blister farmasi, dsb.

Asiaplast PET Sheet telah terbukti aman untuk makanan dan minuman.

Dengan Asiaplast PET Sheet, kami mengutamakan kesehatan dan ramah lingkungan untuk masa depan yang lebih baik.

Asiaplast PET Sheet (Polyethylene Terephthalate) products are famous for no silicone lubricant, incredible quality clarity and meet standards of BPOM, FDA, RoHS, SVHC and Phthalate Free.

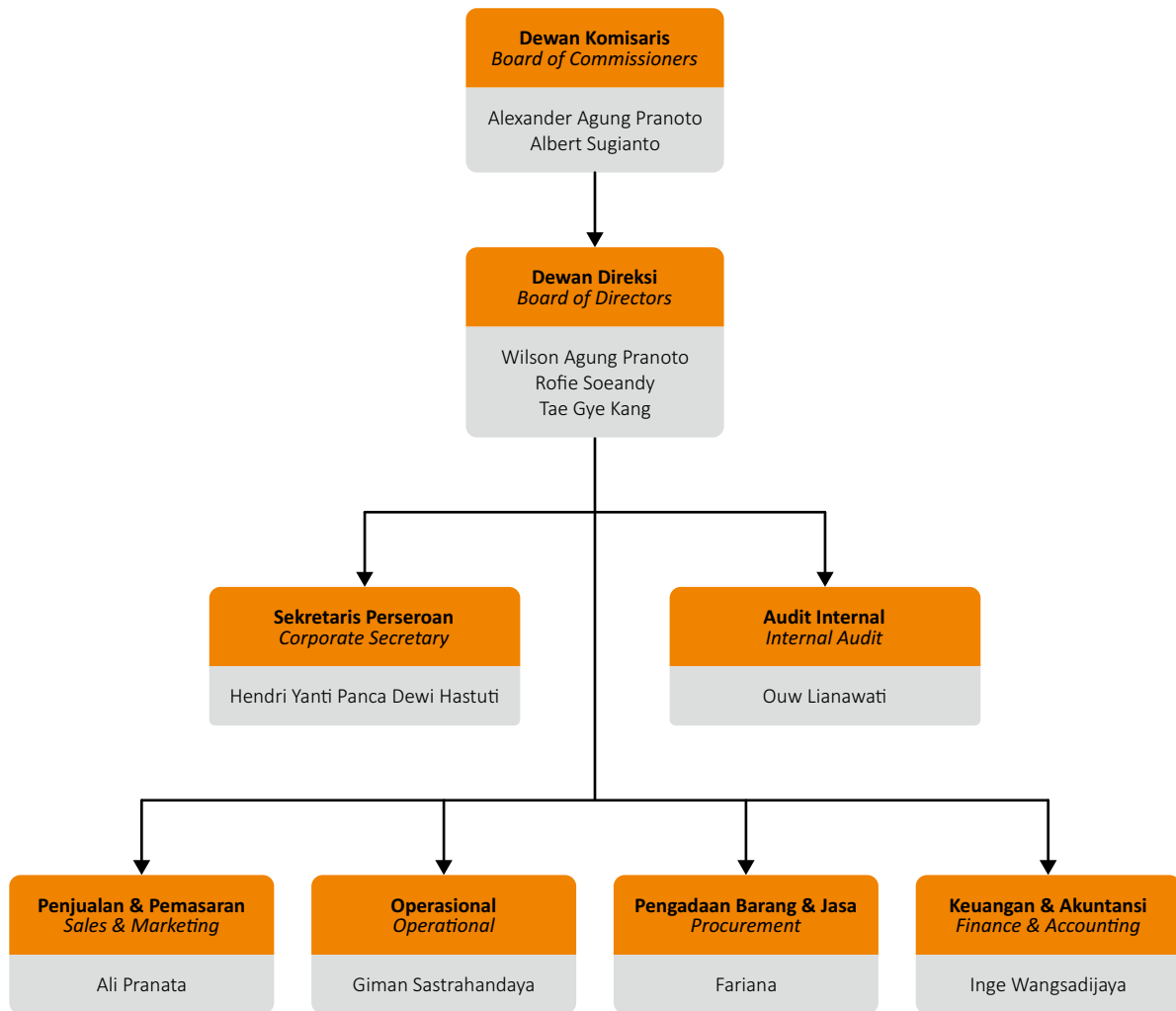
Application:

- Drinking cups & lids
- Food packaging
- Cosmetic tray & window box
- Electronic packaging & semi conductor tray
- Automotive spare part packaging
- Pharmaceutical blister, etc.

Asiaplast PET Sheet is approved as safe for food and beverage.

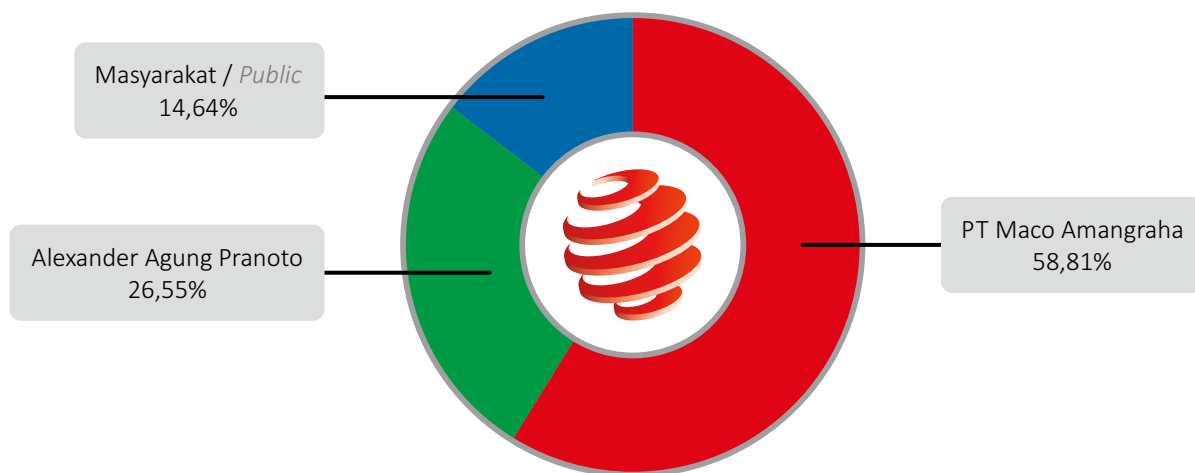
With Asiaplast PET Sheet, our priority is health and friendly environment for a better future.

Struktur Perseroan Corporate Structure



Informasi Pemegang Saham Information of Shareholders

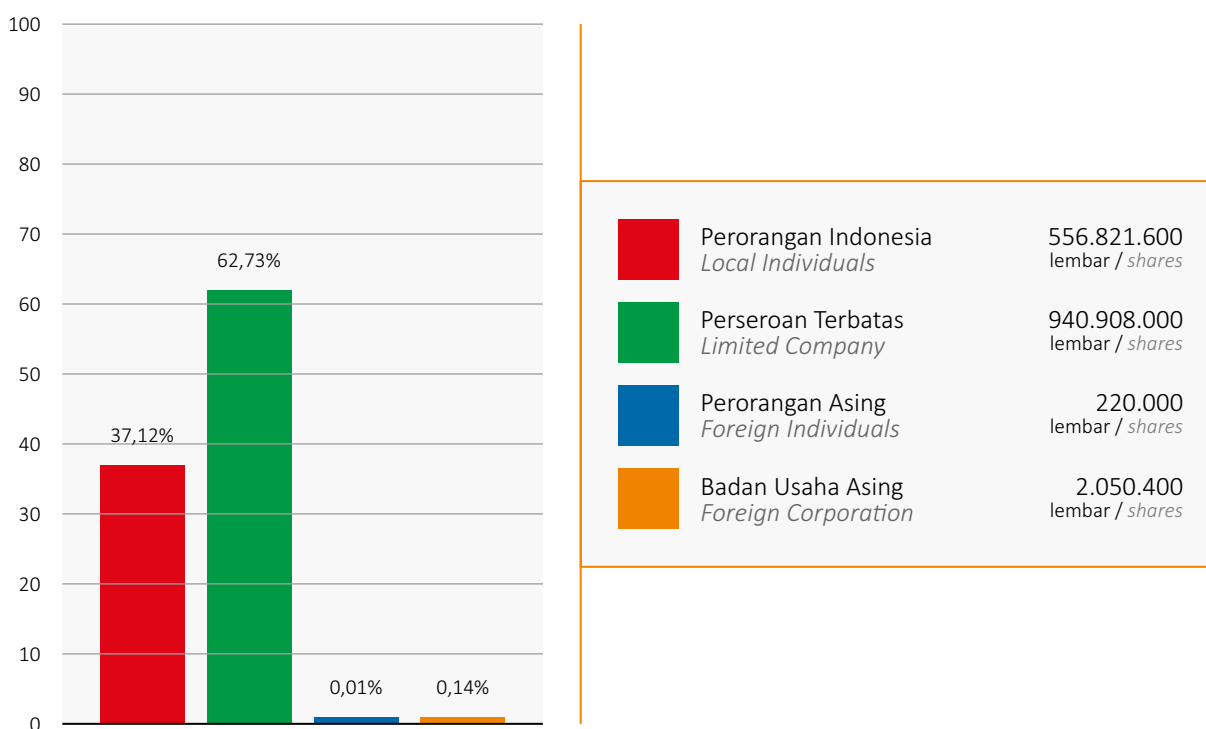
Struktur Pemegang Saham Shareholders Composition



Komposisi Kepemilikan Saham Composition of Share Ownership

Nama Pemegang Saham Name of Shareholder	Jumlah Saham Number of Share	Presentasi Kepemilikan Percentage of Ownership
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,81%
Komisaris / Commissioner Alexander Agung Pranoto	361.831.948	26,55%
Direksi / Directors	—	—
Masyarakat (dengan kepemilikan saham di bawah 5%) Public (with ownership interest below 5%)	199.535.452	14,64%
Saham yang diperoleh kembali / Treasury Stock	137.328.600	—
TOTAL	1.500.000.000	100,00%

Status Kepemilikan Saham Shareholders Status



Kronologis Pencatatan Saham Chronological Listing of Shares

Tindakan Perseroan	Jumlah Saham Number of Share	Corporate Action
1 Mei 2000 Pencatatan Penawaran Umum Perdana	60.000.000	May 1, 2000 Initial Public Offering
1 Mei 2000 Pencatatan Saham Perseroan	200.000.000	May 1, 2000 Listing of Company's Share of Stock
16 Agustus 2000 Perubahan Nilai Saham dari IDR 500 menjadi IDR 100 per saham (stock split)	1.300.000.000	August 16, 2000 Change of the Nominal Value of Share from IDR 500 to IDR 100 per share (stock split)
8 Juni 2010 Pencatatan Penawaran Umum Terbatas I	200.000.000	June 8, 2010 Listing of Right Issue I
1 Juni 2012 – 29 November 2013 Pembelian Kembali Saham I	54.367500	June 1, 2012 – November 29, 2013 Treasury Stock I
21 Mei 2014 – 28 Mei 2015 Pembelian Kembali Saham II	82.961.100	May 21, 2014 – May 28, 2015 Treasury Stock II
29 Mei 2015 – 31 Mei 2016 Pembelian Kembali Saham III	0	May 29, 2015 – May 31, 2016 Treasury Stock III
1 Juni – 31 Desember 2016 Pembelian Kembali Saham IV	0	June 1 – December 31, 2016 Treasury Stock IV

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professionals

KANTOR AKUNTAN PUBLIK

Purwantono, Sungkoro & Surja

(a member of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190,
Indonesia

Telp : (+62-21) 52895000

Fax : (+62-21) 52894100

Tugas Utama:

Melakukan audit berdasarkan standar *auditing* yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Publik Indonesia.

Periode Jasa:

2012 – sekarang

BIRO ADMINISTRASI EFEK

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250, Indonesia

Telp : (+62-21) 29745222

Fax : (+62-21) 29289961

Tugas Utama:

1. Melaksanakan tugas pengadministrasian saham Perseroan;
2. Menyusun Daftar Pemegang Saham (DPS);
3. Mewakili Emiten untuk menyampaikan Laporan Bulanan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI) dan Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI);
4. Membantu Emiten dalam pelaksanaan RUPS, pembagian dividen dan *Corporate action* lainnya.

Periode Jasa:

2016 – sekarang

PUBLIC ACCOUNTING FIRM

Purwantono, Sungkoro & Surja

(a member of Ernst & Young Global Limited)

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 2, Lantai 7,
Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190,
Indonesia

Telp : (+62-21) 52895000

Fax : (+62-21) 52894100

Main Duties:

Conducting audits based on auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Period of Services:

2012 – present

SHARE REGISTRAR

PT Adimitra Jasa Korpora

Kirana Boutique Office,
Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No.5, Kelapa Gading,
Jakarta Utara 14250, Indonesia

Telp : (+62-21) 29745222

Fax : (+62-21) 29289961

Main Duties:

1. Conducting the administration of the Company's stock;
2. Prepare the List of Shareholders (DPS);
3. Represent the Company to submit the Monthly Report to the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (BEI) and Indonesian Central Securities Depository (KSEI);
4. Assisting the Company in the execution of GMS, dividend shares and other Corporate actions.

Period of Services:

2016 – present

Sumber Daya Manusia Human Resources

Keberhasilan Perseroan mencatat kinerja yang baik sepanjang tahun 2016 tidak terlepas dari peran serta seluruh karyawan Perseroan. Karena itu, Perseroan selalu memandang karyawan sebagai aset utama dan berharga, bukan sekedar pelengkap untuk mencapai target bisnis.

Perseroan sangat menyadari arti penting Sumber Daya Manusia (SDM) bagi kelangsungan usaha Perseroan. Untuk itu, Perseroan melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan SDM yang dimilikinya secara berkesinambungan. Dalam rangka mewujudkan visi dan misinya, Perseroan memberikan kesempatan yang sama kepada seluruh karyawan dalam mendapatkan program pendidikan dan pelatihan.

Program pelatihan bagi karyawan didasarkan pada kebutuhan pengembangan individu untuk menunjang keberhasilan kinerja dan karir. Pelatihan yang diberikan kepada karyawan selalu diperbarui seiring dengan perubahan teknologi dan standar operasi Perseroan.

The success of the Company's excellent performance in 2016 can not be separated from the contribution of all employees. Therefore, the Company always sees the employees as key and valuable assets, not only as complementary to achieve business targets.

The Company is well aware of the importance of the Human Resources (HR) for the sustainability of the Company's business. Thus, the Company has made ongoing efforts to improve the capabilities and skills of its Human Resources. To realize its vision and mission, the Company provides equal opportunities to all employees in obtaining education and training.

Employee training programs are based on individual development needs to support their performance and career success. The training provided to employees is always updated in line with changes in technology and standard operating procedure of the Company.



Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age (years old)

Tahun Year	≤ 25	26 – 32	33 – 39	40 – 46	47 – 55	≥ 56	TOTAL
2016	48	88	109	68	38	6	357
2015	51	86	114	58	34	5	348

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Tahun Year	SMP Junior High School	SMU Senior High School	D3 Diploma	S1 Bachelor Degree	S2 Master Degree	TOTAL
2016	11	276	16	48	6	357
2015	11	265	16	51	5	348

Pengembangan Kompetensi Karyawan 2016

Employee Competency Development 2016

No.	Jenis Pelatihan Training Type	Jumlah Peserta Number of Participants
1	Method of Data Process	26
2	Product Knowledge & Claim	209
3	Hazardous and Toxic Materials (Limbah B3)	15
4	Emergency Response Simulation	45
5	Visual Control / Visual Management	23
6	SOP – Security (Refreshing)	13
7	Fire Extinguisher Simulation (APAR)	13
8	Total Productive Maintenance (TPM)	74
9	Production Report	52
10	5S Programme	11
11	Scrap Control & Handling, Increase of Throughput	302
12	Printing Basic Training	20
13	Down Time & Handling	255
14	Review Control – Parameter of Production	204
15	Management System ISO 14001:2004 (Refreshing)	26



Tata Kelola Perusahaan Good Corporate Governance

Perseroan memandang pentingnya penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik atau *Good Corporate Governance* (GCG) oleh karena GCG berfungsi sebagai pedoman agar segenap keputusan yang diambil dilandasi nilai-nilai moral yang tinggi, patuh terhadap peraturan perundang-undangan dan kesadaran akan tanggung jawab sosial Perseroan terhadap pihak-pihak yang berkepentingan (*stakeholders*).

Penerapan GCG merupakan faktor kunci untuk mencapai visi dan misi Perseroan, hal ini diyakini oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, dengan selalu membangun nilai dan budaya Perseroan, dengan terciptanya budaya yang baik diharapkan dapat meningkatkan kinerja Perseroan.

Tujuan dari penerapan GCG di Perseroan adalah:

1. Memaksimalkan nilai Perseroan dan pemegang saham dengan cara meningkatkan prinsip keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, kemandirian dan kewajaran dengan tujuan untuk meningkatkan daya saing guna menciptakan suatu lingkungan yang mendukung investasi/penanaman modal.
2. Mendorong Manajemen Perseroan agar bersikap profesional, terbuka dan efisien, serta memberdayakan fungsi dan mengembangkan kemandirian dari Dewan Komisaris, Direksi dan Rapat Umum Pemegang Saham.
3. Mendorong para pemegang saham, anggota Dewan Komisaris dan Direksi agar membuat keputusan dan bertindak dengan dilandasi moralitas yang tinggi, sesuai dengan tanggung jawab sosial mereka terhadap pihak-pihak berkepentingan serta perlindungan terhadap lingkungan.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

RUPS mempunyai kekuasaan tertinggi dalam struktur kepengurusan Perseroan. RUPS memiliki segala wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Komisaris dalam batasan yang ditentukan dalam UU PT dan/atau Anggaran Dasar Perseroan.

Sesuai Anggaran Dasar Perseroan, RUPS dibagi menjadi 2 (dua), yaitu:

1. RUPS Tahunan, yang diselenggarakan setiap tahun.
2. RUPS Luar Biasa, yang dapat diselenggarakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan Perseroan.

Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2016 di tempat kedudukan Perseroan.

The Company recognizes the importance of implementation of Good Corporate Governance (GCG) that is implemented in order that all decisions are taken based on high moral grounds, in compliance with all laws and regulations and with awareness for the social responsibility of the Company towards its stakeholders.

The Board of Commissioners and Directors believes that GCG implementation is a key element in achieving the Company's vision and mission, continually to build upon the Company's values and culture, with the creation of a good culture expected to improve performance.

The objectives of implementing GCG policy set forth in Company are:

1. *To maximize Company and shareholder value by enhancing transparency, accountability, responsibility, independence and fairness in order to straighten Company's competitive position to create a sound environment to support investment.*
2. *To encourage the Managements of Company to behave in a professional, transparent and efficient manner as well as optimizing the use of and enhancing the independence of the Board of Commissioners, Board of Directors and General Meeting of Shareholders.*
3. *To encourage shareholders, member of the Board of Commissioners and the Board of Directors to make decisions and to act with strict sense of morality in compliance with their social responsibility towards the various stakeholders and the protection of environment.*

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

GMS holds the highest authority in the organizational structure of the Company. GMS has all the power that is not granted to Board of Directors or Board of Commissioners, within the limits specified in the regulation on Corporation and/or Articles of Association of the Company.

In accordance with the Article of Association, the GMS is divided in 2 (two), namely:

1. *The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), which is held annually.*
2. *The Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), which is held at any time based on the needs of the Company.*

In 2016, the Company conducted the AGMS and EGMS simultaneously at the domicile of the Company on May 31, 2016.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2016
Resolution and Realization of AGMS 2016

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan pengembangan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. <i>Approve the Annual Report on the activities and progress of business of the Company for the financial year ended on December 31, 2015.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
2	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. <i>Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ended on December 31, 2015 and the grant of release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on December 31, 2015.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
3	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 sebagai laba ditahan dan cadangan wajib, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. <i>Approve the determination of the usage of Company's profit for the financial year ended on December 31, 2015 as the retain earning and mandatory reserve, and therefore there is no dividend to be distributed to the shareholders.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
4	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2016 and the authorization to the Board of Commissioners to determine the honorarium of such Independent Public Accountant together with the terms of such appointment.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
5	Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2016 in the maximum amount of IDR 2,500,000,000 (two billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
6	Menyetujui pemberhentian dengan hormat saudara Susanto Tjioe dari jabatannya selaku Komisaris Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPS Tahunan disertai dengan ucapan terima kasih atas jasa yang telah diberikan selama beliau menjabat selaku Komisaris Perseroan, sehingga susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan menjadi sebagai berikut:	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2016 (lanjutan)

Resolution and Realization of AGMS 2016 (continued)

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
	<u>DEWAN KOMISARIS</u> - Presiden Komisaris : Alexander Agung Pranoto - Komisaris Independen : Albert Sugianto serta memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan untuk menuangkan keputusan tersebut diatas dalam suatu akta tersendiri dan melakukan segala tindakan hukum yang dianggap perlu. <i>Approve the honorable dismissal of Mr. Susanto Tjioe from his position as Commissioner of the Company as of the closing of the AGMS by expressing the gratitude for dedication during his term of service as the Commissioner of the Company, therefore the composition of the Board of Commissioners of the Company become as follows:</i> <u>BOARD OF COMMISSIONERS</u> - President Commissioner : Alexander Agung Pranoto - Independent Commissioner : Albert Sugianto <i>and the grant of power of attorney to the Board of Directors to restate the above resolutions in a separate deed and to conduct all necessary actions.</i>	

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2016

Resolution and Realization of EGMS 2016

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui: 1.1. Pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham Perseroan yang telah dikeluarkan; 1.2. Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali; 1.3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham Perseroan tersebut serta untuk menentukan syarat, ketentuan, tata cara pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal. <i>To approve:</i> 1.1. <i>The buyback of issued shares of the Company;</i> 1.2. <i>The grant of authorization to the Board of Commissioners to approve the transfer of shares as the result of the buy back;</i> 1.3. <i>The grant of authorization to the Board of Directors to conduct any necessary actions required in the implementation of the shares buy back of the Company and to determine the terms, conditions, and the procedure of the transfer of shares as the result of the buy back in accordance with the prevailing regulations especially capital market regulations.</i>	Telah ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been followed up in accordance with GMS resolution.</i>



Untuk tahun 2015, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa secara bersamaan yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2015 di tempat kedudukan Perseroan.

In 2015, the Company conducted the AGMS and EGMS simultaneously at the domicile of the Company on May 28, 2015.

Keputusan dan Realisasi RUPS Tahunan 2015

Resolution and Realization of AGMS 2015

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui Laporan Tahunan mengenai kegiatan dan pengembangan usaha Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. <i>Approve the Annual Report on the activities and progress of business of the Company for the financial year ended on December 31, 2014.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
2	Menyetujui dan mengesahkan Neraca dan Laporan Laba Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 serta pemberian pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (<i>acquit et de charge</i>) kepada anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan atas tindakan pengawasan dan pengurusan yang mereka lakukan dalam tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014. <i>Approve and ratify the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Report for the financial year ended on December 31, 2014 and the grant of release of discharge to the member of Board of Commissioners and Board of Directors for their supervision and management activities conducted within the financial year ended on December 31, 2014.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
3	Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014 sebagai laba ditahan dan cadangan wajib, serta tidak ada dividen yang akan dibagikan kepada para pemegang saham. <i>Approve the determination of the usage of Company's profit for the financial year ended on December 31, 2014 as the retain earning and mandatory reserve, and therefore there is no dividend to be distributed to the shareholders.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
4	Menyetujui pemberian wewenang dan kuasa kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk Akuntan Publik Independen yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 dan pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan honorarium Akuntan Publik Independen tersebut serta persyaratan-persyaratan sehubungan dengan penunjukan tersebut. <i>Approve the authorization to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accountant who will audit the Company's financial statement for the financial year ended on December 31, 2015 and the authorization to the Board of Commissioners to determine the honorarium of such Independent Public Accountant together with the terms of such appointment.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>
5	Menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2015, yaitu dalam jumlah seluruhnya sebanyak-banyaknya IDR 2.500.000.000 (dua milyar lima ratus juta Rupiah) dan memberikan kuasa dan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan gaji atau honorarium dan tunjangan bagi anggota Direksi Perseroan. <i>Approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2015 in the maximum amount of IDR 2,500,000,000 (two billion and five hundred million Rupiah) and the authorization to the Board of Commissioners to determine the salary and honorarium of the Board of Directors..</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

Keputusan dan Realisasi RUPS Luar Biasa 2015
Resolution and Realization of EGMS 2016

Mata Acara Agenda	Keputusan Resolution	Realisasi Realization
1	Menyetujui: 1.1. Pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham Perseroan yang telah dikeluarkan; 1.2. Pemberian kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menyetujui pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali; 1.3. Pemberian kuasa kepada Direksi Perseroan untuk melaksanakan segala tindakan yang diperlukan dalam rangka pelaksanaan pembelian kembali (<i>buy back</i>) saham Perseroan tersebut serta untuk menentukan syarat, ketentuan, tata cara pelaksanaan pengalihan saham-saham hasil pembelian kembali sesuai dengan peraturan yang berlaku khususnya peraturan di bidang pasar modal. <i>To approve:</i> 1.1. <i>The buyback of issued shares of the Company;</i> 1.2. <i>The grant of authorization to the Board of Commissioners to approve the transfer of shares as the result of the buy back;</i> 1.3. <i>The grant of authorization to the Board of Directors to conduct any necessary actions required in the implementation of the shares buy back of the Company and to determine the terms, conditions, and the procedure of the transfer of shares as the result of the buy back in accordance with the prevailing regulations especially capital market regulations.</i>	Telah ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been followed up in accordance with GMS resolution.</i>
2	Menyetujui: 2.1. Mengubah, menyisipkan, menambah dan menyatakan kembali seluruh anggaran dasar Perseroan dalam rangka penyesuaian terhadap ketentuan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal delapan Desember dua ribu empat belas (8-12-2014) Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan tertanggal delapan Desember dua ribu empat belas (8-12-2014) Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik; 2.2. Memberikan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan perubahan anggaran dasar Perseroan, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk membuat, menandatangani dan menyerahkan segala dokumen, serta untuk menyatakan keputusan Rapat ini dalam suatu akta tersendiri di hadapan Notaris dan mengurus pengesahan, pemberitahuan serta pendaftarannya kepada instansi berwenang. <i>To approve:</i> 2.1. <i>The amendment, insertion, addition and restatement of all provisions of article of association of the Company in order to comply with the provisions of the Financial Services Authority Regulation dated December 8, 2014 Number 32/POJK.04/2014 concerning Planning and Conducting of General Meeting of Shareholders of Public Companies and the Financial Services Authority Regulation dated December 8, 2014 Number 33/POJK.04/2014 concerning Directors and Board of Commissioners of Public Companies;</i> 2.2. <i>Granting power of attorney to the Board of Directors with the right of substitution to conduct all necessary actions required in the amendment of articles of association of the Company, including but not limited to make, sign and deliver all documents, and to restate the resolution of the meeting in a separate deed before a Public Notary and to process the approval, notification and registration to the relevant authority.</i>	Telah direalisasikan dan ditindaklanjuti sesuai keputusan RUPS. <i>Have been realized and followed up in accordance with GMS resolution.</i>

DEWAN DIREKSI

Direksi adalah organ Perseroan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perseroan untuk kepentingan dan tujuan Perseroan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar. Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perseroan. Direksi bertanggung jawab terhadap pengelolaan Perseroan agar dapat menghasilkan nilai tambah dan memastikan kesinambungan usaha.

Penunjukan Direksi

Dalam pengangkatan Direksi, kandidat Direksi dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan, Direksi diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri atas 3 (tiga) orang anggota, seorang di antaranya diangkat sebagai Direktur Utama. Susunan Dewan Direksi Perseroan saat ini, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 20 Mei 2014 sebagai berikut:

- Direktur Utama : Wilson Agung Pranoto
- Direktur Independen : Rofie Soeandy
- Direktur : Tae Gye Kang

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Direksi

Direksi bertanggung jawab dalam melaksanakan pengelolaan Perseroan sesuai dengan visi dan misi dalam mencapai maksud dan tujuannya. Dalam melaksanakan tugasnya Dewan Direksi senantiasa mengacu pada ketentuan Undang-Undang, Anggaran Dasar Perseroan yang berlaku serta penerapan nilai-nilai tata kelola yang baik.

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi adalah:

- a. Menjalankan kepengurusan Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar;
- b. Wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
- c. Wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Dapat membentuk komite guna mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya dan wajib melakukan evaluasi atas kinerja komite tersebut setiap akhir tahun buku;
- e. Direksi berwenang mewakili Perseroan di dalam dan luar pengadilan.

Setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan namun keputusan Direksi merupakan tanggung jawab bersama. Berikut adalah tugas dari masing-masing anggota Direksi:

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is an organ of the Company that is fully responsible for the management of the Company to achieve its vision in accordance with the Articles of Association. Directors are assigned and are responsible collectively in managing the Company to ensure added values and business sustainability.

Directors Appointment

In the appointment of the Directors, the Board of Directors candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Directors are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in their regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Composition of the Board of Directors

The Board of Directors consists of 3 (three) members, one of them is appointed as the President Director. The current composition of Company's Board of Directors, according to the resolution at the AGMS on May 20, 2014 is as follows:

- President Director : Wilson Agung Pranoto
- Independent Director : Rofie Soeandy
- Director : Tae Gye Kang

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Directors

The main task of Directors is to manage the Corporation in line with vision and mission of the Corporation to achieve the goals. In carrying out their task, the Board of Directors refers to provisions of laws, Articles of Association and implements the value of good corporate governance.

The duties, responsibilities and authorities of the Board of Directors are:

- a. Run the Company management in accordance with the Articles of Association;
- b. Must held Annual General Meeting of Shareholders and other general meeting as it set out in the regulations and Articles of Association;
- c. Performs duties and responsibilities in good faith, responsible and careful;
- d. Could establish a committee to support the efficiency of the execution of duties and responsibilities and shall evaluate the performance of it every year ended.
- e. Directors have authority to represent the Company inside and outside the court.

Each member of the Board of Directors can perform duties and make decisions, but the decision made by the Board of Directors will be considered as collective responsibility. The following describes duties of each member:

- Wilson Agung Pranoto, sebagai Direktur Utama Perseroan, bertanggung jawab mengkoordinir seluruh kegiatan anggota Direksi dalam memimpin dan mengurus Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, serta mengkoordinir kegiatan pengawasan internal Perseroan yang meliputi bidang pengawasan administrasi & pengawasan operasional.
- Rofie Soeandy, sebagai Direktur Independen, bertanggung jawab dalam memimpin dan mengelola bidang pemasaran dan distribusi Perseroan.
- Tae Gye Kang, sebagai Direktur, bertanggung jawab memimpin dan mengelola bidang produksi dan pengembangan.

Pelatihan Direksi

Perseroan berkomitmen memberikan kesempatan dan dukungan kepada anggota Dewan Direksi untuk senantiasa mengembangkan dan meningkatkan keterampilan yang mereka miliki. Agar komitmen ini dapat terlaksana, maka Perseroan telah mengikutsertakan Dewan Direksi dalam berbagai program pelatihan.

Rapat Dewan Direksi

Rapat internal Dewan Direksi diselenggarakan sekurang-kurangnya satu kali dalam satu bulan. Selama tahun 2016, Dewan Direksi telah melakukan 12 (dua belas) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Direksi, dengan tingkat kehadiran hampir mencapai 100%. Selain itu, Dewan Direksi juga menyelenggarakan rapat Manajemen untuk membahas keadaan operasional Perseroan. Di samping melakukan rapat secara formal, Direksi juga melakukan rapat secara informal sesuai dengan kebutuhan Perseroan.

Pengungkapan Pedoman dan Tata Tertib Kerja Direksi

Dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perseroan serta menjalankan hubungan harmonis dengan Dewan Komisaris, Direksi mengacu pada Pedoman Kerja Direksi (*Board Manual*) yang berisi pedoman praktis dalam penerapan GCG di Perseroan. *Board Manual* berisi petunjuk tata kerja Direksi serta menjelaskan tahapan aktivitas secara terstruktur, sistematis, mudah dipahami, dan dapat dijalankan dengan konsisten.

Remunerasi Dewan Direksi

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 31 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui untuk melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan besarnya gaji dan tunjangan lainnya bagi setiap anggota Direksi. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Direksi untuk tahun 2016 adalah sebesar IDR 2.389.245.080.

- *Wilson Agung Pranoto, as the President Director he's responsible for the coordination of all directors to lead and manage all activities of the Corporation in line with the vision and mission of the Corporation, and for the coordination of internal control which consists of administration and operational control as well.*
- *Rofie Soeandy, as Independent Director, he is in charged to lead and manage marketing and logistic department.*
- *Tae Gye Kang, as Director, he is in charge to lead and manage production and development department.*

Directors Training

The Corporation has commitment to provide opportunity and support to the Board of Directors to enhance their competence. To implement the commitment, the Board of Directors participates in training programs.

The Meeting of the Board of Director

The internal meeting of the Board of Directors is conducted at least once every month. During 2016, the Board of Directors has already attended meeting 12 (twelve) times. Every meeting were attended almost by all members of the Board of Directors, with attendance percentage almost achieved 100%. Furthermore, the Management meeting between Directors and the Top Management was conducted to discuss the operational situation of the Corporation. Along with the conducting of formal meetings, the Board of Directors also conducts informal meetings in accordance with the needs of the Company.

Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Directors)

To perform roles and functions of the Company's management while cultivating harmonious relationship with the Board of Commissioners, the Board of Directors adheres to the Board Manual that will guide them in implementing GCG at the Company. Board Manual consists of guidelines of work governance of the Board of Directors and its activity stages in a structural, systematic and understandable manner, as well as consistently implemented.

Remuneration of the Board of Directors

At present the Company has not yet established the Committee of Nomination and Remuneration, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2016, the shareholders agreed to delegate authority to the Board of Commissioners to determine the salaries and allowances for each member of the Board of Directors. The total remuneration received by the Board of Directors of IDR 2.389.245.080 for the year 2016.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris adalah organ Perseroan yang bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi.

Penunjukan Dewan Komisaris

Dalam pengangkatan Dewan Komisaris, kandidat dapat dinominasikan oleh pemegang saham pengendali. Kandidat terpilih kemudian akan diangkat dengan persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham. Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perusahaan, Dewan Komisaris diangkat berdasarkan kualifikasi mereka sesuai persyaratan yang telah ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan, sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Susunan Dewan Komisaris

Keanggotaan Dewan Komisaris terdiri atas 2 (dua) orang, yang masing-masing diangkat dan diberhentikan melalui Rapat Umum Pemegang Saham, di mana salah seorang diangkat sebagai Komisaris Utama. Rapat Umum Pemegang Saham telah menetapkan salah seorang anggota komisaris sebagai Komisaris Independen demi menjamin independensi Komisaris dalam melaksanakan tugasnya.

Pada tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris Perseroan mengalami perubahan sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 31 Mei 2016.

Komposisi Dewan Komisaris

Periode 1 Januari – 31 Mei 2016:

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Albert Sugianto
- Komisaris : Susanto Tjioe

Komposisi Dewan Komisaris

Periode 31 Mei – 31 Desember 2016:

- Komisaris Utama : Alexander Agung Pranoto
- Komisaris Independen : Albert Sugianto

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris sebagai organ Perseroan bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif untuk melakukan pengawasan dan memberikan saran kepada Direksi atas pengelolaan Perseroan serta memastikan bahwa Perseroan melaksanakan GCG dengan baik.

Dewan Komisaris memiliki tugas, tanggung jawab dan wewenang sebagai berikut:

- a. Dewan Komisaris bertugas dan bertanggung jawab atas pengawasan dan memberi nasehat kepada Direksi;
- b. Dalam keadaan tertentu Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan lainnya;
- c. Dapat melaksanakan tugas dengan itikad baik, penuh tanggung jawab, dan kehati-hatian;
- d. Wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya;

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the organ of the Company that is responsible collectively for supervising and giving advice to Directors as well as to ensure that the Company is implementing GCG in all level of the organization.

Board of Commissioners Appointment

In the appointment of the Board of Commissioners, candidates can be nominated by the controlling shareholder. Selected candidates will then be appointed with the approval of the General Meeting of Shareholders. In order to meet the needs of the Company, the Commissioners are appointed based on their qualifications according to the requirements set by the Financial Services Authority, as stipulated in their regulation Number 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company.

Composition of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners consists of 2 (two) members. The members are appointed and terminated in the General Meeting of Shareholders, where one of them is then appointed as the President Commissioner. In addition, to assure the independency of the Commissioners in conducting their responsibilities, the General Meeting of Shareholders appoint one of Commissioners as the Independent Commissioner.

In 2016, the composition of the Board of Commissioners changed following the decision of the AGMS held on May 31, 2016.

Composition of the Board of Commissioners

on January 1 – May 31, 2016:

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner : Albert Sugianto
- Commissioner : Susanto Tjioe

Composition of the Board of Commissioners

on May 31 – December 31, 2016:

- President Commissioner : Alexander Agung Pranoto
- Independent Commissioner : Albert Sugianto

Tasks, Responsibilities and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners as the Company's instrument has roles and responsibilities to collectively monitor and provide suggestions to the Board of Directors for their management of the Company, as well as to ensure that the Company implements GCG well.

The Board of Commissioners has duties, responsibilities and authorities as follows:

- a. *The Board of Commissioners has duties and responsibilities of supervisory and advising the Directors;*
- b. *In the certain condition, Board of Commissioners must held Annual General Meeting of Shareholders, etc;*
- c. *Perform the duties in good faith, responsible and careful;*
- d. *Shall establish an Audit Committee and could establish other committee;*

- e. Wajib mengevaluasi kinerja komite yang berada dibawahnya;
- f. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi;
- g. Dapat melakukan tindakan kepengurusan dalam keadaan dan jangka waktu tertentu.

Pelatihan Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2016, Dewan Komisaris Perseroan tidak mengikuti program pelatihan dan pendidikan.

Rapat Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menyelenggarakan sekurang-kurangnya satu kali rapat internal dalam tiga bulan. Selama tahun 2016, Dewan Komisaris telah melakukan 4 (empat) kali rapat. Setiap rapat dihadiri hampir seluruh anggota Dewan Komisaris, sehingga persentase kehadiran hampir mencapai 100%. Dewan Komisaris juga menghadiri rapat Direksi yang telah diadakan sebanyak 12 (dua belas) kali untuk membahas mengenai perkembangan jalannya Perseroan.

Pengungkapan Mengenai Board Charter (Pedoman dan Tata Tertib Kerja Dewan Komisaris)

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dengan berpegang pada Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*). Tujuan *Board Manual* adalah memberikan pedoman kepada Dewan Komisaris dan Direksi dalam memahami peraturan-peraturan yang terkait dengan tata kerja Dewan Komisaris dan Direksi.

Board Manual menjadi acuan bagi Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan tugasnya masing-masing untuk mencapai Visi dan Misi Perseroan, sehingga diharapkan tercapai standar kerja yang tinggi selaras dengan prinsip-prinsip GCG.

Remunerasi Dewan Komisaris

Perseroan saat ini belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, sehingga pelaksanaan fungsi tersebut dijalankan oleh Dewan Komisaris.

Pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang dilaksanakan pada 31 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui penetapan gaji dan/atau tunjangan lainnya kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2016. Total remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris untuk tahun 2016 adalah sebesar IDR 1.186.250.000.

- e. Shall evaluate the performance of existing committee under it;
- f. Have authority to terminate temporarily the members of Board of Directors;
- g. Could take the actions of management in a certain condition and time.

Board of Commissioners Training

Throughout 2016, the Board of Commissioners are not following training and education program.

Meeting of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducted an internal meeting at least once every quarterly. In 2016, the Board of Commissioners has conducted 4 (four) times meeting. Every meeting was attended by all members of the attendance reached approximately 100%. Besides, the Board of Commissioners attended the meetings of the Board of Directors which were conducted 12 (twelve) times to evaluate the performance of the Corporation.

Disclosure of Board Charter (Guidelines and Work Regulation of the Board of Commissioners)

The Board of Commissioners performs its monitoring function based on Board Manual of the Board of Commissioners and Board of Directors. The purpose of Board Manual is to provide guidance to the Board of Commissioners and Board of Directors in understanding the regulation related to the work procedure of the Board of Commissioners and Board of Directors.

Board Manual becomes a reference for the Board of Commissioners and Board of Directors in performing their respective duties to achieve the Company's Vision and Mission, as well as high performance standard.

Remuneration of the Board of Commissioner

At present the Company has not yet established the Committee of Nomination and Remuneration, accordingly the implementation of such function is carried out by the Board of Commissioners.

At the Annual General Meeting of Shareholders held on May 31, 2016, the shareholders approve the determination of salary and honorarium of the Company's Board of Commissioners for the financial year of 2016. The total remuneration received by the Board of Commissioners for the year 2016 amounted IDR 1,186,250,000.

Hubungan Afiliasi

Affiliations

Nama Name	Dewan Komisaris Board of Commissioners			Dewan Direksi Board of Directors			Pemegang Saham Utama Majority Shareholders
	Alexander Agung Pranoto	Albert Sugianto	Susanto Tjioe	Wilson Agung Pranoto	Rofie Soeandy	Tae Gye Kang	Alexander Agung Pranoto
Alexander Agung Pranoto				✓			
Albert Sugianto							
Susanto Tjioe							
Wilson Agung Pranoto	✓						✓
Rofie Soeandy							
Tae Gye Kang							
Alexander Agung Pranoto				✓			

Berikut adalah pengungkapan hubungan afiliasi antara anggota Direksi, Dewan Komisaris dan pemegang saham utama:

1. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Direksi lainnya.
2. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris: Direktur Utama Perseroan, Bapak Wilson Agung Pranoto, adalah putera dari Bapak Alexander Agung Pranoto yang menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan.
3. Hubungan afiliasi antara anggota Direksi dengan pemegang saham utama: Direktur Utama Perseroan, Bapak Wilson Agung Pranoto, adalah putera dari Bapak Alexander Agung Pranoto yang merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.
4. Tidak ada hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan anggota Dewan Komisaris lainnya.
5. Hubungan afiliasi antara anggota Dewan Komisaris dengan pemegang saham utama: Komisaris Utama Perseroan, Bapak Alexander Agung Pranoto, merupakan pemegang saham utama Perseroan. Beliau juga menjabat sebagai Komisaris Utama di PT Maco Amangraha yang merupakan pemegang saham utama dan pengendali Perseroan.

Disclosure of affiliations between members of the Board of Directors, Board of Commissioners and majority shareholders are as follows:

1. *There are no affiliations among members of the Board of Directors.*
2. *Affiliations between members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners: President Director, Mr. Wilson Agung Pranoto, is the son of Mr. Alexander Agung Pranoto who serves as the President Commissioner of the Company.*
3. *Affiliations between the members of the Board of Directors and majority shareholders: President Director, Mr. Wilson Agung Pranoto, is the son of Mr. Alexander Agung Pranoto who serves as majority shareholders of the Company. He also serves as President Director of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.*
4. *There are no affiliations among members of the Board of Commissioners.*
5. *Affiliations between members of the Board of Commissioners and majority shareholders: President Commissioner, Mr. Alexander Agung Pranoto, who are the majority shareholder. He also serves as President Commissioner of PT Maco Amangraha who serves as major controlling shareholders of the Company.*

KOMITE AUDIT

Komite Audit bertugas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melakukan kegiatan pengawasan dalam operasional bisnis Perseroan. Komite Audit memberikan opini dan rekomendasi secara profesional dan independen kepada Dewan Komisaris mengenai aspek kepatuhan audit internal maupun eksternal, sistem pelaporan keuangan dan hal-hal lain yang menyangkut *Good Corporate Governance*.

Anggota Komite Audit

Susunan anggota Komite Audit pada tahun 2016 berdasarkan keputusan Dewan Komisaris Perseroan tanggal 21 Mei 2013 adalah sebagai berikut:

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is responsible to assist the Board of Commissioners to conduct controlling activities in the Company's business operations. The Audit Committee provides a professional and independent opinions and recommendations to the Board of Commissioners regarding the compliance aspects of internal and external audits, financial reporting system and other matters concerning Good Corporate Governance.

Audit Committee Members

Audit Committee membership during 2016 based on the Board of Commissioners decision dated on May 31, 2012 as follows:

Albert Sugianto
Ketua

Warga Negara Indonesia, 50 tahun. Diangkat menjadi Komisaris Independen Perseroan sejak bulan Mei tahun 2012. Beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mentari Bara Jaya sejak tahun 2008 sampai sekarang. Lulusan Fakultas Perdagangan, jurusan Akuntansi, University of Western, Australia, tahun 1988.

Agustinus Virdian
Anggota

Warga Negara Indonesia, 39 tahun. Mulai 2013 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan. Lulusan Magister Manajemen, Universitas Mercu Buana, Jakarta, tahun 2012.

Agnes Tjiandra
Anggota

Warga Negara Indonesia, 46 tahun. Mulai tahun 2012 diangkat menjadi anggota Komite Audit Perseroan, sebelumnya bekerja di bagian Keuangan PT Setia Utama Telesindo. Lulusan Universitas Tarumanegara, Jakarta, tahun 1994.

Fungsi Komite Audit

Fungsi utama dari Komite Audit sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi dan ruang lingkup penugasan.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh Auditor Internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan Auditor Internal.
6. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.
7. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
8. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Laporan Singkat Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit

Komite Audit melakukan pengawasan yang independen terhadap laporan keuangan, memastikan kecukupan audit internal maupun audit eksternal terhadap kegiatan Perseroan, kepatuhan terhadap undang-undang dan pengendalian Manajemen Risiko Perseroan. Hal-hal tersebut dilakukan sebagai tugas dan tanggung jawab dalam membantu Dewan Komisaris dalam kegiatan pengawasan dan pemantauan kinerja Dewan Direksi di dalam menjalankan operasional Perseroan.

Selama tahun 2016, peran dan tanggung jawab Komite Audit

Albert Sugianto
Chairman

Indonesia citizen, aged 50. He has been appointed as the Independent Commissioner of the Company since May 2012. He has correspondingly served as the President Director of PT Mentari Bara Jaya since 2008 until present. He graduated from Faculty of Commerce, majoring in Accounting, University of Western, Australia, in 1998.

Agustinus Virdian
Member

Indonesia citizen, aged 39. Starting in 2013, he has been appointed as a member of the Audit Committee of the Company. He finally Master Degree in Magister Management, University of Mercu Buana, Jakarta, in 2012.

Agnes Tjiandra
Member

Indonesia citizen, aged 46. Starting in 2012, she was been appointed as a member of the Audit Committee of the Company, previously worked as the Finance of PT Setia Utama Telesindo. She was graduated from University of Tarumanegara, Jakarta, in 1994.

Audit Committee Functions

The main functions of the Audit Committee are as follows:

1. Reviewing the financial information published by the Company to the public and/or authorities, including financial statements and other statements related to the Company's financial information.
2. Reviewing the compliance to the laws and regulations related to the Company's activities.
3. Providing independent opinion in the event of any disagreements between Management and Public Accounting Firm for service rendered.
4. Providing recommendations to the Board of Commissioners with respect to the appointment of Public Accounting Firm based on independency and scope of assignment.
5. Reviewing the implementation of audit conducted by Internal Auditors and supervising the implementation of the follow-up by the Board of Directors on the findings of the Internal Auditor.
6. Examining complaints (if any) related to accounting and financial reporting processes of the Company.
7. Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners in relations to the potential conflict of interest in the Company.
8. Maintaining the confidentiality of documents, data and information of the Company.

Brief Report of Audit Committee Activities

The Audit Committee conducts independent oversight of the financial reporting, ensuring the adequacy of the Internal Audit and External Audit of the Company's activities, as well as the compliance with laws and control of Corporate Risk Management. Those things are carried out as tasks and responsibilities to assist the Board of Commissioners in monitoring as well as supervising the Board of Director's performance to manage the Company.

During 2016, the implementation of the roles and

telah diwujudkan dalam kegiatan sebagai berikut:

1. Pembahasan laporan keuangan konsolidasi per triwulan dengan Manajemen Perseroan. Total pertemuan 4 (empat) kali dalam satu tahun.
2. Melaksanakan audit internal dan perbaikan terhadap kesalahan yang ditemukan selama tahun 2016, serta membuat program pencegahan agar kesalahan tersebut tidak terulang kembali.
3. Melakukan pertemuan dan pembahasan untuk memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh Perseroan sesuai dengan persyaratan yang diatur oleh Otoritas Jasa Keuangan.
4. Mempelajari dan mendiskusikan dengan Manajemen mengenai tingkat kepatuhan Perseroan terhadap peraturan dan hukum yang berlaku terkait dengan bidang usaha Perseroan serta perkara yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.
5. Komite Audit sudah melakukan review terhadap hasil kerja dan independensi Akuntan Publik. Serta merekomendasikan kepada Dewan Komisaris untuk memperpanjang tugas Akuntan Publik hingga tahun buku 2017.
6. Komite Audit juga bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Komite Audit berterima kasih atas kerjasama Manajemen Perseroan dalam memberikan penjelasan dan tanggapan selama pelaksanaan tugas Komite Audit.

responsibilities of the Audit Committee were:

1. *Discussing the consolidated financial statements quarterly with the Company's Management. Total meeting was 4 (four) times a year.*
2. *Implementing internal audit and correcting errors found during 2016, as well as preparing prevention programs to avoid such errors.*
3. *Conducting meetings and discussions to ensure that the financial statements presented by the Company is in accordance with the requirements set by the Financial Services Authority.*
4. *Studying and discussing with Management regarding the Company's level of compliance with laws and regulations concerning to the Company's line of business as well as subjects related to the Company's business activities.*
5. *The Audit Committee has been conducting a review on the performance and the independence of Certified Public Accountants. And recommending the Board of Commissioners to extend the Public Accounting until financial year 2017.*
6. *The Audit Committee is also responsible for maintaining the Company's confidentiality of documents, data as well as information.*

The Audit Committee thanks to the cooperation of the Company Management to provide explanations and responses during the implementation of Audit Committee's tasks.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Internal *Frequency and Attendance of Internal Meetings*

Nama <i>Name</i>	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Dewan Komisaris & Direksi <i>Board of Commissioners & Directors</i>	Dewan Komisaris & Komite Audit <i>Board of Commissioners & Audit Committee</i>	Dewan Direksi <i>Board of Directors</i>	Komite Audit <i>Audit Committee</i>
Alexander Agung Pranoto	6	8	3		
Albert Sugianto	6	12	4		4
Susanto Tjioe*	2	3	4		
Wilson Agung Pranoto		12		12	
Rofie Soeandy		11		12	
Tae Gye Kang		12		12	
Agustinus Virdian			4		4
Agnes Tjiandra			4		4

* Susanto Tjioe hanya mengikuti rapat dari periode 1 Januari – 31 Mei 2016
Susanto Tjioe attended meeting between January 1 – May 31, 2016

SEKRETARIS PERSEROAN

Sekretaris Perseroan berperan penting dalam mengelola hubungan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Fungsi utama dari Sekretaris Perseroan adalah memastikan seluruh aspek dari Perseroan melaksanakan tata kelola perusahaan yang baik. Sebagai perusahaan publik, Perseroan memiliki kewajiban untuk menerapkan transparansi kepada publik dan mengelola hubungan baik dengan berbagai pihak.

Profil Sekretaris Perseroan

Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti
Warga Negara Indonesia, 34 tahun, berdomisili di Tangerang.

CORPORATE SECRETARY

Corporate Secretary has an important role in managing the relations between the Corporation and the stakeholders. The main function of Corporate Secretary is to ensure that all aspects of the Corporation are performing good governance. As a public company, the Company has a duty to apply transparency to the public and maintaining good relations with various parties.

Corporate Secretary Profile

*Hendri Yanti Panca Dewi Hastuti
Indonesia citizen, aged 34, domiciled in Tangerang. Has been*

Diangkat berdasarkan Surat Keputusan Direksi sejak tanggal 10 Juni 2014. Lulusan Sarjana Ekonomi, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Trisakti. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 2005. Sebelum menjabat sebagai Sekretaris Perseroan, beliau di tempatkan pada Divisi Corporate di Perseroan.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perseroan

Sekretaris Perseroan memiliki peran penting dalam implementasi tata kelola perusahaan. Berikut adalah fungsi utama Sekretaris Perseroan:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
2. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal.
3. Membantu Direksi dan Dewan Komisaris dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang meliputi:
 - a. Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada situs web Emiten atau perusahaan publik;
 - b. Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tepat waktu;
 - c. Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham.
4. Sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemegang saham, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya.

Tugas Sekretaris Perseroan yang telah dilaksanakan pada tahun 2016 adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti perkembangan pasar modal berikut perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal dan menginformasikan perubahan peraturan tersebut kepada Manajemen;
2. Memelihara komunikasi dengan OJK, Bursa Efek Indonesia, Biro Administrasi Efek dan institusi terkait lainnya;
3. Menangani pelaporan ke OJK, Bursa Efek Indonesia dan instansi terkait sehubungan dengan kegiatan Perseroan sebagai perusahaan terbuka;
4. Mengatur penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa berikut dokumentasinya;
5. Mengatur terlaksananya *Public Expose* Perseroan;
6. Menangani keterbukaan informasi kepada masyarakat termasuk ketersediaan informasi pada website Perseroan.

Pelatihan Sekretaris Perseroan

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, Sekretaris Perseroan terus berupaya meningkatkan kompetensinya melalui keikutsertaan dalam *workshop* dan seminar yang diselenggarakan oleh pihak eksternal selama tahun 2016.

UNIT AUDIT INTERNAL

Audit Internal merupakan bagian dari organisasi Perseroan yang memiliki peranan penting dalam perkembangan Perseroan, yaitu bertugas dan bertanggung jawab untuk memberikan pendapat profesional dan independen kepada

appointed based on the Board of Directors Decree since June 10, 2014. Bachelor Degree from Trisakti School of Management. Joined the Corporation since 2005. Prior to serving as Corporate Secretary, she joined at Corporate Division in the Corporation.

Corporate Secretary Duties

The Corporate Secretary plays an important role in the implementation of corporate governance. Below are main functions of the Corporate Secretary:

1. *Follow capital market developments, especially legislations in the capital market;*
2. *Provides input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding compliance with capital market legislations;*
3. *Assist the Board of Directors and the Board of Commissioners in corporate governance implementation, which cover:*
 - a. *Information disclosure to the public, including the availability of information on the Company's website;*
 - b. *Timely submission of reports to the Financial Services Authority (OJK);*
 - c. *The execution and documentation of the General Meeting of Shareholders.*
4. *Act as a liaison between the Company and the shareholders, Financial Services Authority and other stakeholders.*

The duties carried out by the Corporate Secretary's in 2016 were as follows:

1. *Follow the development of capital market regarding changes in the capital market legislations and inform any regulatory changes to the Management;*
2. *Maintained communications with the OJK, Indonesia Stock Exchange, Share Registrar and other relevant institutions;*
3. *Handled reporting to the OJK, Indonesia Stock Exchange and other agencies in connection with the Company's activities as a public company;*
4. *Regulated and documented the Annual General Meeting of Shareholders and the Extraordinary General Meeting of Shareholders;*
5. *Set up the Company's Public Expose events;*
6. *Handled the disclosure to the public including the availability of information on the Company's website.*

Corporate Secretary Training

In order to support the duties and responsibilities, the Corporate Secretary continuously improves its competency with joined workshops and seminars held by external party in 2016.

INTERNAL AUDIT UNIT

Internal Audit is part of the organization of the Company which has major role in Corporate development, in charge and responsible to give professional and independent opinion to the President Director on activities or operations of the

Direktur Utama mengenai kegiatan dan operasional Perseroan.

Struktur Audit Internal

Audit Internal dipimpin oleh seorang kepala yang disebut Kepala Audit Internal, yang diangkat dan diberhentikan oleh Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris. Secara struktural bertanggung jawab kepada Direktur Utama Perseroan dan mempunyai hubungan fungsional dengan Komite Audit. Kepala Audit Internal wajib menyampaikan Laporan Hasil Audit kepada Direktur Utama dan Komite Audit.

Profil Kepala Audit Internal

Ouw Lianawati

Warga Negara Indonesia, 42 tahun. Diangkat sebagai Kepala Audit Internal Perseroan sejak tahun 2013. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Cost Accounting Manager di PT Pasific Prestress Indonesia. Beliau sebelumnya juga bekerja sebagai Reporting Manager di PT ABB Sakti Industri. Lulusan Magister Akuntansi dari Universitas Mercu Buana dan S1 dari Universitas Bina Nusantara.

Piagam Audit Internal

Audit Internal telah menerapkan Piagam Audit Internal. Implementasi Piagam Audit Internal dilakukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku maupun *Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards)*.

Laporan Pelaksanaan Kegiatan Audit Tahun 2016

Unit Audit Internal membantu Manajemen dalam mengelola Perseroan dan menyusun suatu pendekatan yang sistematis serta teratur dalam melaksanakan tugas pemantauan dan evaluasi atas pengelolaan risiko, pengendalian serta proses penerapan tata kelola perusahaan.

Unit Audit Internal memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi, bahwa seluruh fungsi yang telah ditelaah berjalan secara konsisten sesuai dengan kebijakan dan prosedur, serta peraturan yang berlaku. Selama tahun 2016, secara rutin Unit Audit Internal melaporkan hasil audit kepada Direktur Utama, Direksi terkait dan Komite Audit.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Sistem pengendalian internal ditetapkan oleh Perseroan untuk menjamin integritas dari laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi operasi serta ketaatan kepada peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Sistem pengendalian internal membantu Direksi dan seluruh unit kerja yang berada di Perseroan dalam meningkatkan mutu pelaksanaan tugas untuk mencapai tujuan Perseroan.

Sistem pengendalian internal yang dikembangkan memberikan keyakinan yang memadai kepada Direksi bahwa aktivitas terjamin keamanannya dari kerugian sebagai akibat pemakaian atau pengeluaran yang tidak diotorisasi dan bahwa transaksi dilaksanakan dengan otoritas Manajemen dan dicatat semestinya.

Keyakinan Direksi bahwa sistem pengendalian internal yang

Company.

Internal Audit Structure

Internal Audit is led by a chief called Head of Internal Audit, whose appointed and dismissed by the Board of Directors with the approval of the Board of Commissioners. Head of Internal Audit is structurally responsible to the President Director and has a functional relationship with the Audit Committee. The Head of Internal Audit shall deliver the Audit Report to the President Director and Audit Committee.

Head of Internal Audit Profile

Ouw Lianawati

Indonesia citizen, aged 42. She has been the Head of Internal Audit of the Corporation since 2013. Previously, she served as Cost Accounting Manager in PT Pasific Prestress Indonesia. She previously work as Reporting Manager in PT ABB Sakti Industri. Graduated with Master degree of Accounting from University of Mercu Buana and Bachelor Degree from University of Bina Nusantara.

Internal Audit Charter

The Internal Audit has implemented Internal Audit Charter. The implementation of the Internal Audit Charter conducted in accordance with the laws and regulations in force and Internal Standards for the Professional Practice of Internal Auditing (Standards).

Audit Activity Report in 2016

Internal Audit Unit helps Management in managing the Company and drafting such systematic and organized approach in performing observing duties and evaluation on risk management, control and implementation process of good governance.

Internal Audit Unit activities provide reasonable assurance to Directors that entire reviewed functions work consistently in accordance with policies and procedures and prevailing regulations. During 2016, the Internal Audit Unit regularly reported the audit's results to President Director, related Directors and the Audit Committee.

INTERNAL CONTROL SYSTEM

Internal control system implemented by the Company to ensure the financial report integrity, effectiveness and efficiency of operation, and the compliance toward rules and regulations. The main task of the Internal Control is to assist Directors and all units in the Corporation to increase the quality of the task implementation in order to achieve the Corporation's objectives.

The developed internal control system boost confidence to the Directors that the safety of all activities are guaranteed from lost caused by the unauthorized usage or expenditure and that all transaction has been authorized by Management and recorded properly.

The confidence of the Directors that the internal control is

diterapkan cukup memadai dan telah diuji oleh Auditor Eksternal yang menyatakan bahwa laporan keuangan disajikan secara wajar.

MANAJEMEN RISIKO

Dewan Direksi memiliki tanggung jawab keseluruhan untuk menetapkan dan mengawasi kerangka kerja manajemen risiko, Direksi telah menetapkan fungsi keuangan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan dan memantau kebijakan manajemen risiko Perseroan. Sedangkan fungsi Audit Internal memiliki tanggung jawab untuk memantau kepatuhan terhadap kebijakan dan prosedur risiko, dan untuk menelaah kecukupan kerangka manajemen risiko yang terkait dengan risiko-risiko yang dihadapi oleh Perseroan dengan memberikan laporannya kepada Direksi.

Tujuan keseluruhan dari manajemen risiko adalah untuk mengidentifikasi dan menganalisa risiko-risiko yang dihadapi Perseroan, menetapkan batasan risiko dan pengendalian yang sesuai, serta untuk mengawasi risiko dan kepatuhan terhadap batasan yang telah ditetapkan, namun tanpa terlalu mempengaruhi daya saing Perseroan dan fleksibilitas.

Risiko yang dihadapi Perseroan adalah sebagai berikut:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko terjadinya keterlambatan pembayaran yang disebabkan pelanggan terlambat memenuhi kewajibannya sesuai dengan tanggal jatuh tempo.

Risiko kredit dikelola terutama melalui penetapan kebijakan-kebijakan dalam pemberian fasilitas penjualan kredit. Untuk aset keuangan yang diakui di neraca, exposure maksimum terhadap risiko kredit sama dengan nilai tercatat.

b. Risiko Pasar

Risiko pasar adalah risiko yang timbul karena adanya pergerakan faktor pasar dari kegiatan rutinitas dan portofolio perusahaan, yang dapat merugikan Perseroan seperti perubahan harga bahan baku dan nilai tukar.

c. Risiko Mata Uang

Sedapat mungkin, Perseroan akan mencoba untuk menyesuaikan aset dan kewajiban dalam mata uang USD dan EURO dalam meminimalkan risiko exposure mata uang asing.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko yang antara lain disebabkan karena Perseroan tidak mampu memenuhi kewajiban yang telah jatuh tempo. Perseroan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas yang cukup untuk memungkinkan untuk memenuhi kebutuhan operasionalnya.

e. Risiko Operasional

Risiko operasional adalah risiko kerugian yang diakibatkan oleh kurang memadainya atau kegagalan dari proses internal, faktor manusia dan sistem atau dari kejadian-kejadian eksternal. Risiko ini melekat dalam semua proses bisnis, kegiatan operasional, sistem dan produk Perseroan.

sufficient and tested based on the External Auditor recommendation that the financial report is fairly.

RISK MANAGEMENT

The Board of Directors has overall responsibility for setting and overseeing risk management framework, and has established a financial function that is responsible for developing and monitoring the Company's risk management policy. The Internal Audit function has the responsibility to monitor compliance with risk management policies and procedures and to review the adequacy of the risk faced by the Company and to provide its report to the Board of Directors.

The overall objective of risk management is to identify and analyze the risks faced by the Company, set risk limits and ensure controls are appropriate and to monitor risk and adherence to a predetermined limit, but without unduly affecting the Company's competitiveness and flexibility.

The Company faces the following risk as follows:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk of financial loss due to customers or counterparty to meet the failure of their obligations.

Credit risk is managed primarily through credit sales policies. The maximum exposure of the financial assets in balance sheets is equal to its carrying value.

b. Market Risk

Market risk is the risk arising from movements in the market of the prices portfolio of financial assets owned by the company, which could harm the Company. The Company also faces market risk from movement in exchange rates.

c. Foreign Currency Risk

As far as possible, the Company will try to match assets and liabilities denominated in USD and EURO in order to minimized the foreign currency risk exposure.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations that have matured. The Company manages liquidity risk by maintaining cash sufficient to enable it to meet its operational requirement.

e. Operational Risk

Operational risk is the risk of losses resulting from inadequate or failed internal process, human and system factors or from external events. This risk is inherent in all business process, operations, system and products of the Company.

KODE ETIK

Kode etik berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan karyawan Perseroan (Anggota) yang dituangkan dalam buku pedoman kode etik & perilaku bisnis yang dibuat oleh Perseroan. Kode etik merupakan panduan umum bagi seluruh Anggota dalam menjalankan etika berbisnis dan pekerjaannya masing-masing. Kode etik bertujuan untuk memberikan pengarahannya atas tindakan yang harus dilakukan oleh Anggotanya untuk membentuk budaya Perseroan yang sesuai dengan nilai-nilai dasar Perseroan.

Perseroan telah melakukan sosialisasi kode etik kepada seluruh Anggota dengan memberikan *training* dan penyuluhan serta melalui berbagai media komunikasi.

Pokok-pokok kode etik antara lain:

1. Praktek Kerja
2. Praktek Bisnis, Akuntansi dan Pelaporan Keuangan
3. Konflik Kepentingan
4. Hadiah
5. Perjalanan dan Hiburan
6. Kerahasiaan, Penggunaan Aset, Informasi dan Teknologi Perusahaan
7. Penggunaan Kop Surat dan Judul Perusahaan
8. Persaingan dan Kesepakatan Yang Adil
9. Lingkungan Hidup
10. Korupsi
11. Bisnis Internasional
12. Pembebasan/Perubahan dari Pedoman Perilaku Bisnis dan Etika; Amandemen
13. Prosedur Kepatuhan

Pelanggaran kode etik merupakan bentuk pelanggaran terhadap persyaratan dan kondisi ketenagakerjaan, serta dapat mengakibatkan pemberian sanksi sampai dengan tindakan disipliner bagi Anggota yang melakukan pelanggaran tersebut.

Penyampaian laporan pelanggaran dapat dilakukan tertulis dan diteruskan kepada Manajemen Senior atau Komite Audit Perseroan. Dalam melakukan penyelidikan, Manajemen Senior atau Komite Audit akan berupaya secara wajar untuk melindungi kerahasiaan pelapor. Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyelidiki setiap hal yang dilaporkan dan jika perlu, mengambil tindakan korektif dan disipliner, yang dapat mencakup, sendiri atau dalam kelompok, peringatan atau surat teguran, pergantian, penurunan pangkat, kehilangan kenaikan jasa atau pemutusan hubungan kerja.

Manajemen Senior atau Komite Audit dapat menunjuk karyawan Perseroan dan/atau di luar hukum, akuntan atau penasihat lainnya, sebagaimana mestinya, untuk melakukan penyelidikan tentang setiap pelanggaran.

Manajemen Senior atau Komite Audit akan menyimpan data tertulis dari semua laporan atau pertanyaan. Data pribadi akan dihapus segera setelah investigasi jika laporan tersebut tidak beralasan dalam waktu 12 (dua belas) bulan, kecuali diperlukan untuk tujuan disiplin atau aturan.

CODE OF CONDUCT

Code of conduct is applies to the Board of Commissioners, Directors and Company's employees (Member) as outlined in the code of conduct and business conduct's manual prepared by the Company. Code of conduct represents a general guideline for all Members in running business ethics and their work. The code aims to provide guidance on actions taken by Members to form the Company's culture in accordance with the Company's basic value.

The Company has disseminated the code of conduct to all Members by providing training and education as well as through a variety of communication media.

Principles of code of conduct among others:

1. Internship
2. Business Practices, Accounting and Financial Reporting
3. Conflict of Interest
4. Gratification
5. Travel and Leisure
6. Confidentiality, Use of Assets, the Company's Information and Technology
7. Usage of the Company's Title and Letterhead
8. Fair Competition and Deal
9. Environment
10. Corruption
11. International Business
12. Exemption/Amendment of Code of Business Conduct and Ethics; Amendment
13. Compliance Procedure

Code of conduct violations constitute a violation of the terms and conditions of employment, and may result in sanctions up to disciplinary action to Members who violated.

Submission of violation's reports can be carried out in writing and forwarded to the Senior Management or the Audit Committee. When conducting the investigation, Senior Management or the Audit Committee will reasonably protect the reporter's confidentiality. Senior Management or the Audit Committee will investigate each reported case and if necessary, take corrective action and discipline, which may include, alone or in groups, warning or reprimand letter, turnover, demotion, loss of increase in service or employment termination.

Senior Management or the Audit Committee may designate employees of the Company and/or outside legal, accounting or other advisors, as appropriate, to conduct an investigation into any criminal offense.

Senior Management or the Audit Committee will keep all written records of reports or inquiries. Personal data will be deleted soon after investigation if the report is groundless within 12 (twelve) months, unless it is required for purposes.

PENGUNGKAPAN SANKSI ADMINISTRATIF OLEH OTORITAS PASAR MODAL DAN OTORITAS LAINNYA

Tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha Perseroan, baik secara keuangan maupun operasional dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada anggota Direksi maupun Dewan Komisaris.

DISCLOSURE OF ADMINISTRATIVE SANCTIONS BY THE CAPITAL MARKET AND OTHER AUTHORITIES

There were no material administrative sanctions that affected the continuity of the Company's business, both financially and operationally and also there were no administrative sanctions imposed on the members of the Board of Directors as well as the members of the Board of Commissioners.

Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Social and Environmental Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) merupakan komitmen Perseroan dalam melakukan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan senantiasa memperhatikan tanggung jawab sosial Perseroan dan keseimbangan aspek ekonomis, sosial dan lingkungan.

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan dalam dunia bisnis tidak hanya ditentukan oleh kinerja manajemen dan operasional semata, melainkan juga didukung oleh komunitas masyarakat baik yang berada di lingkungan bisnis maupun di luar bisnis Perseroan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Perseroan selalu berkomitmen untuk mengedepankan prinsip-prinsip Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dalam segala aspek kegiatannya. Perseroan percaya bahwa keselamatan kerja merupakan hal penting yang terintegrasi dalam menentukan keberhasilan usaha yang efisien. Oleh karenanya Perseroan melaksanakan komitmen atas keselamatan dan kesehatan kerja dalam rangka memberikan perlindungan dan keselamatan bagi karyawan dan pekerja lainnya serta setiap orang yang berada pada tempat kerja Perseroan.

Pelestarian Lingkungan

Perseroan sangat menyadari bahwa lingkungan hidup merupakan salah satu faktor utama dalam menunjang keberlangsungan usaha Perseroan. Oleh karena itu, dalam operasionalnya Perseroan harus memastikan bahwa kegiatan usaha yang dilakukannya tidak berdampak negatif terhadap lingkungan hidup.

Secara praktis kegiatan bisnis Perseroan tidak menghasilkan limbah yang berbahaya bagi lingkungan. Semua limbah padat didaur ulang untuk dipakai sebagai bahan baku dalam proses produksi lembaran plastik PVC. Perseroan memiliki alat untuk mendaur ulang limbah udara yang dihasilkan dari produksi Leatherette, sehingga menjadi bahan penunjang dalam proses produksi lembaran PVC.

Perseroan melakukan penanaman pohon di sekitar tempat kegiatan usaha untuk menjaga pelestarian lingkungan.

Corporate Social Responsibility (CSR) reflects Company's commitment to develop sustainable economy by taking into account corporate social responsibility and the balance between economic, social and environmental aspects.

The Company fully understand that the Company can attain its success through not only management and operational performance, but also supports from communities living within and outside our business area.

Health and Safety

In all aspects of its activities, the Company always prioritizes the principles of safety and health in its operations. The Corporation believes that health and safety are significant issues which are integrated to determine the success to efficient business activities. Therefore, health and safety is conducted in relation with the protection and safety for employees and everyone who work in the working place.

Environment Preservation

The Company strongly recognizes that environment is one of the main factors that will support the sustainability of the Company. Therefore, the Company must ensure that business activities will not produce any negative impact on the environment.

The Corporation's products are environment friendly and practically no hazardous wastes. All wastes can be recycled and reused as raw materials in PVC sheet production process. The Corporation possesses machinery for air treatment of Leatherette process to reuse the waste air as supporting materials of PVC sheet production process.

The Company did the planting of trees around the business place to maintain environmental conservation.

Analisa dan Pembahasan Manajemen Management Discussion and Analysis

UMUM

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia kuartal IV tahun 2016 mencapai 4,94%. Angka ini turun jika dibandingkan kuartal III yang mencapai 5,02%, sedangkan kuartal II sebesar 5,18% dan kuartal I tumbuh sebesar 4,92%.

Dari sisi produksi, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh lapangan usaha jasa keuangan dan asuransi sebesar 8,90%. Dari sisi pengeluaran, pertumbuhan tertinggi dicapai oleh komponen pengeluaran konsumsi lembaga non-profit yang melayani rumah tangga sebesar 6,62%.

Pertumbuhan tersebut paling besar disumbang sektor industri dengan porsi 20,51%. Sementara, industri tahun lalu tumbuh 4,29%. Sektor industri yang paling tinggi menyumbang pertumbuhan ekonomi yakni makanan dan minuman kemudian industri pertanian.

Struktur ekonomi Indonesia secara khusus tahun 2016 didominasi oleh kelompok provinsi di pulau Jawa dan pulau Sumatera. Kelompok provinsi di pulau Jawa memberikan kontribusi terbesar terhadap Produk Domestik Bruto, yakni sebesar 58,49%, diikuti oleh pulau Sumatera sebesar 22,03% dan pulau Kalimantan sebesar 7,85%.

PERSPEKTIF KEUANGAN

Penjualan

Pendapatan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2016 sebesar IDR 319,7 milyar terdiri dari segmen Flexible Film & Sheet IDR 97,89 milyar, Leatherette IDR 76,46 milyar dan Rigid Film & Sheet IDR 145,36 milyar.

Pendapatan Perseroan mengalami peningkatan sebesar IDR 59,06 milyar atau 22,66% dibandingkan dengan tahun 2015.

Tabel Perbandingan Penjualan Tahun 2016 dan 2015
Sales Comparison Table 2016 and 2015

Penjualan Sales	2016 (IDR)	2015 (IDR)	Kenaikan/Penurunan Increase/Decrease (IDR)	%
Flexible Film & Sheet	97.898.901.816	78.095.402.341	19.803.499.475	25,36%
Leatherette	76.466.853.030	66.603.185.857	9.863.667.173	14,81%
Rigid Film & Sheet	145.361.948.833	115.968.623.509	29.393.325.324	25,35%
TOTAL	319.727.703.679	260.667.211.707	59.060.491.972	22,66%

GENERAL

The Central Statistics Agency (BPS) recorded the Indonesia's economic growth in fourth quarter of 2016 reached 4.94%. This figure decreased compared to the third quarter, which reached 5.02%, while in the second quarter it amounted to 5.18% and in the first quarter it grew 4.92%.

On the production, the highest growth was achieved by insurance and financial services by 8.90%. On the expenditure, the highest growth was achieved by the consumer spending component of non-profit institutions serving households amounted to 6.62%.

The largest growth was contributed by the industry sector with a portion of 20.51%. Meanwhile, the industry sector grew 4.29% last year. The industrial sector contributing the most to the economic growth was food and beverages, followed by the agricultural industry.

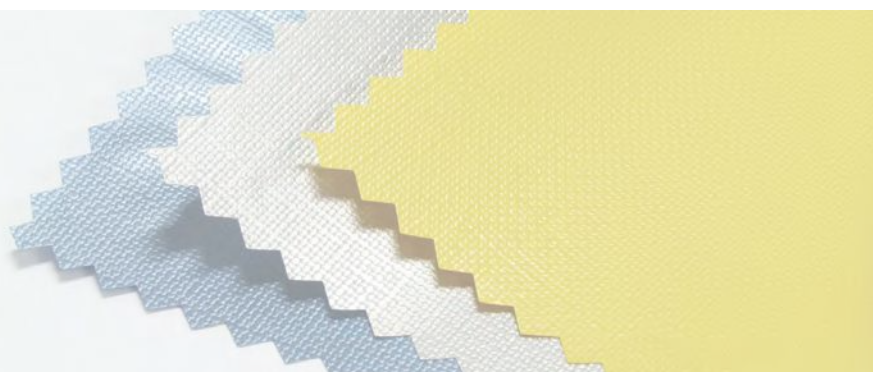
In 2016 the Indonesia's economic structure in particular was dominated by provincial groups on the island of Java and Sumatera. Java provincial groups contributed the most to Gross Domestic Product (58.49%), followed by Sumatera (22.03%) and Kalimantan (7.85%).

FINANCIAL PERSPECTIVE

Sales

The revenues of PT Asiaplast Industries Tbk in 2016 amounted to IDR 319.7 billion consisting of Flexible Film & Sheet by IDR 97.89 billion, Leatherette by IDR 76.46 billion and Rigid Film & Sheet by IDR 145.36 billion.

The Company's revenues increased by IDR 59.06 billion or 22.66% compared to 2015.



Tabel Penjualan per Kuartal Tahun 2016
Sales Table per Quarter 2016

Penjualan Sales	Quarter I (IDR)	Quarter II (IDR)	Quarter III (IDR)	Quarter IV (IDR)	TOTAL (IDR)
Flexible Film & Sheet	22.687.227.280	27.201.125.939	23.712.033.441	24.298.515.156	97.898.901.816
Leatherette	19.332.796.316	19.071.696.357	18.774.804.863	19.287.555.494	76.466.853.030
Rigid Film & Sheet	37.889.296.847	39.120.659.163	32.725.890.732	35.626.102.091	145.361.948.833
TOTAL	79.909.320.443	85.393.481.459	75.212.729.036	79.212.172.742	319.727.703.679

Tabel Penjualan per Kuartal Tahun 2015
Sales Table per Quarter 2015

Penjualan Sales	Quarter I (IDR)	Quarter II (IDR)	Quarter III (IDR)	Quarter IV (IDR)	TOTAL (IDR)
Flexible Film & Sheet	20.037.945.094	19.475.458.745	19.177.963.593	19.404.034.908	78.095.402.341
Leatherette	16.850.154.388	15.833.869.648	16.565.362.165	17.353.799.656	66.603.185.857
Rigid Film & Sheet	27.493.163.957	27.153.259.525	29.573.742.589	31.748.457.439	115.968.623.509
TOTAL	64.381.263.439	62.462.587.918	65.317.068.347	68.506.292.003	260.667.211.707

Laba Kotor

Laba kotor meningkat sebesar IDR 27,26 milyar atau setara dengan 79,8% dibandingkan dengan tahun 2015.

Gross Profit

Gross profit increased by IDR 27.26 billion, equivalent to 79.8% compared to 2015.

Laba Kotor Gross Profit	2016 (IDR)	2015 (IDR)	Kenaikan Increase (IDR)	%
TOTAL	61.431.551.461	34.164.712.817	27.266.838.644	79,8%

Kenaikan laba kotor disebabkan adanya kenaikan penjualan IDR 59,06 milyar. Selain itu dari sisi biaya produksi karena faktor sebagai berikut:

- Nilai tukar Rupiah yang relatif stabil pada tahun 2016 dengan kurs tengah BI terendah pada bulan September 2016: IDR 12.998 dan kurs tengah BI tertinggi pada bulan Januari 2016: IDR 13.846.
- Harga minyak dunia yang rendah pada kuartal pertama sehingga menurunkan harga bahan baku.
- Kenaikan biaya bahan baku dan bahan kemasan yang digunakan lebih rendah daripada kenaikan tingkat penjualan pada tahun 2016.
- Penurunan biaya pemeliharaan mesin dan bangunan sebesar IDR 1,85 milyar.

The increase in gross profit was due to an increase in sales of IDR 59.06 billion. In addition, it was because of production costs due to the following factors:

- The relatively stable Rupiah exchange rate in 2016 with the lowest BI middle rate in September 2016: IDR 12,998 and the highest BI middle rate in January 2016: IDR 13,846.
- World oil prices were low in the first quarter, lowering raw material prices.
- The increase in raw material and packaging materials costs used is lower than the increase in sales rate in 2016.
- The decrease in machine and building maintenance costs by IDR 1.85 billion.

Beban Usaha

Beban penjualan menurun sebesar IDR 1,16 milyar atau 12,68% disebabkan adanya penurunan gaji dan upah sebesar IDR 345,06 juta, kenaikan biaya ongkos angkut sebesar IDR 215,55 juta, penurunan biaya perjalanan dinas IDR 222,70 juta, penurunan biaya penyusutan IDR 224,77 juta, penurunan biaya iklan dan promosi IDR 218,59 juta dan biaya lainnya sebesar IDR 363,84 juta.

Operating Expenses

Sales expense decreased by IDR 1,16 billion or 12.68% due to decrease of salary and wage by IDR 345,06 million, increase of freight cost by IDR 215.55 million, decrease of official travel expense by IDR 222.70 million, decrease of depreciation cost by IDR 224.77 million, decreased of advertising and promotional costs by IDR 218.59 million and other expenses by IDR 363.84 million.

Beban umum dan administrasi menurun sebesar IDR 3,79 milyar atau 16,37% disebabkan karena adanya penurunan biaya jasa manajemen sebesar IDR 3,42 milyar dan biaya pendidikan dan pelatihan sebesar IDR 339,26 juta.

General and administrative expenses decreased by IDR 3.79 billion or 16.37% due to a decrease in management fee by IDR 3.42 billion and education and training costs by IDR 339.26 million.

Laba Usaha

Laba usaha pada tahun 2016 mengalami peningkatan yang signifikan sebesar IDR 30, 51 milyar atau menjadi IDR 34,66 milyar, disebabkan karena kombinasi kenaikan volume penjualan serta penurunan beban pokok penjualan dan beban usaha.

Beban Pajak

Beban Pajak Penghasilan meningkat sebesar IDR 7,94 milyar sejalan dengan peningkatan penjualan dan kenaikan laba sebelum Pajak Penghasilan.

Laba Bersih

Dampak dari penjelasan di atas mengakibatkan laba bersih Perseroan meningkat sebesar IDR 23,74 milyar dibandingkan dengan tahun 2015. Laba bersih Perseroan tahun 2016 adalah sebesar IDR 24,94 milyar. Laba per saham meningkat sebesar IDR 17,08 (1,265%) dibandingkan dengan tahun 2015. Laba per saham untuk tahun 2016 sebesar IDR 18,43.

Neraca

Aktiva lancar Perseroan menurun sebesar IDR 9,98 milyar atau 12,31%. Kas dan setara kas mengalami penurunan sebesar IDR 4,39 milyar, deposito yang dibatasi penggunaannya turun sebesar IDR 5,66 milyar, persediaan sebesar IDR 5,95 milyar, pajak pertambahan nilai dibayar di muka sebesar IDR 1,68 milyar namun ada kenaikan di piutang Perseroan sebesar IDR 4,84 milyar, peningkatan uang muka pembelian sebesar IDR 2,41 milyar, kenaikan biaya dibayar di muka sebesar IDR 180,92 juta dan aset keuangan lancar lainnya IDR 265,15 juta.

Aktiva tetap Perseroan meningkat sebesar IDR 60,68 milyar disebabkan karena adanya penambahan aset berupa tanah, bangunan, mesin, peralatan pabrik dan kendaraan sebesar IDR 77,89 milyar yang dikurangi dengan akumulasi penyusutan tahun berjalan sebesar IDR 16,66 milyar dan penjualan aset tetap sebesar IDR 557,62 juta.

Aktiva tidak lancar lainnya menurun sebesar IDR 44,84 milyar disebabkan penurunan uang muka pembelian aset tetap sebesar IDR 48,65 milyar dan kenaikan investasi saham sebesar IDR 3,80 milyar.

Liabilitas lancar Perseroan menurun sebesar IDR 21,26 milyar di mana kontribusi terbesar adalah penurunan hutang bank sebesar IDR 28,06 milyar dan kenaikan hutang usaha lokal sebesar IDR 3,7 milyar dan kenaikan hutang pajak sebesar IDR 4,67 milyar.

Liabilitas tidak lancar lainnya naik sebesar IDR 2,17 milyar disebabkan oleh kenaikan kewajiban manfaat karyawan sebesar IDR 2,97 milyar dan penurunan liabilitas pajak tangguhan sebesar IDR 796,50 juta.

Ekuitas Perseroan meningkat sebesar IDR 24,94 milyar karena kenaikan laba Perseroan sebesar IDR 24,94 milyar. Jumlah Ekuitas Perseroan di akhir Desember 2016 adalah sebesar IDR 246,50 milyar.

Profit from Operations

The 2016 operating income significantly increased by IDR 30.51 billion or became IDR 34.66 billion due to a combination of sales volume increase and decrease of cost of goods sold and operating expenses.

Tax Expenses

Income tax expense increased by IDR 7.94 billion which was in line with increase in sales and in earnings before tax.

Net Profit

The impact of the above explanation resulted in the Company's net profit increase by IDR 23.74 billion compared to 2015. The Company's net profit in 2016 was IDR 24.94 billion. Earnings per share increased by IDR 17.08 (1.265%) compared to 2015. Earnings per share for 2016 amounted to IDR 18.43.

Balance Sheet

The Company's current assets decreased by IDR 9.98 billion or 12.31%. Cash and cash equivalents decreased by IDR 4.39 billion, restricted time deposits decreased by IDR 5.66 billion, inventories amounted to IDR 5.95 billion, prepaid value added tax amounted to IDR 1.68 billion however there was an increase in receivables amounting to IDR 4.84 billion, an increase in down payment by IDR 2.41 billion, an increase in prepaid expenses by IDR 180.92 million and other current financial assets amounting to IDR 265.15 million.

The Company's fixed assets increased by IDR 60.68 billion due to the addition of assets consisting of land, buildings, machinery, factory equipment and vehicles amounting to IDR 77.89 billion, less accumulated depreciation of the current year of IDR 16.66 billion and sales of fixed assets IDR 557.62 million.

Other non-current assets decreased by IDR 44.84 billion due to a decrease in advances for purchases of property and equipment amounting to IDR 48.65 billion and an increase in investment of shares by IDR 3.80 billion.

The Company's current liabilities decreased by IDR 21.26 billion in which the largest contribution was a decrease of bank loan by IDR 28.06 billion and an increase in local debt by IDR 3.7 billion and an increase in taxes payable by IDR 4.67 billion.

Other non-current liabilities increased by IDR 2.17 billion due to an increase in employee benefit obligations of IDR 2.97 billion and a decrease in deferred tax liabilities of IDR 796.50 million.

The Company's equity increased by IDR 24.94 billion due to the Company's profit increase by IDR 24.94 billion. The Company's total equity at the end of December 2016 was IDR 246.50 billion.

ARUS KAS

CASH FLOW

Arus Kas Operasi (dalam jutaan Rupiah) <i>Cash Flow from Operation</i> (in million Rupiah)	
<i>Cash flow from operation activities</i>	
<i>Profit before Corporate income tax</i>	33.524
<i>Non cash adjustments to reconcile before Corporate income tax to net cash flows provided by operating activities</i>	
<i>Depreciation of fixed assets</i>	16.662
<i>Interest expense</i>	1.499
<i>Gain on sale of fixed assets-net</i>	62
<i>Reversal for obsolescence</i>	(2.179)
<i>Provision for employee benefits</i>	1.847
<i>Cash flow from operating activities before changes in working capital</i>	51.414
<i>Changes in working capital</i>	
<i>Account receivable</i>	(4.842)
<i>Other receivable</i>	(265)
<i>Inventories</i>	8.129
<i>Prepaid tax</i>	1.681
<i>Prepaid expenses and advances</i>	(2.596)
<i>Trade payable</i>	3.708
<i>Other payable</i>	2.002
<i>Accrued expenses</i>	(2.678)
<i>Other asset</i>	(712)
<i>Other liabilities</i>	(386)
<i>Cash flow from changes in working capital</i>	55.452
<i>Cash generated from operations:</i>	
<i>Cash payment for employee benefit</i>	(49)
<i>Corporate income tax paid</i>	(5.724)
<i>Net cash used by operating activities</i>	49.679

Arus kas dari aktivitas investasi Perseroan sebesar (IDR 31,72) milyar terdiri dari pembelian aset tetap sebesar (IDR 29,24) milyar, penjualan aset tetap sebesar IDR 611,07 juta dan pembelian surat berharga sebesar IDR 3,09 milyar.

Cash flows from the Company's investment activities amounting to (IDR 31.72) billion consisted of fixed asset purchase by (IDR 29.24) billion, sales of fixed assets amounting by IDR 611.07 million and purchase of securities amounting to IDR 3.09 billion.

Arus kas dari aktivitas pendanaan Perseroan sebesar (IDR 23,64) milyar terdiri dari pembayaran hutang bank sebesar IDR 29,31 milyar dan penarikan deposito sebesar IDR 5,66 milyar.

Cash flows from the Company's funding activities by (IDR 23.64) billion consisted of repayment of bank loans by IDR 29.31 billion and withdrawals of deposits by IDR 5.66 billion.

RASIO KEUANGAN

FINANCIAL RATIOS

Perbandingan Rasio Keuangan Tahun 2016 dan 2015
Comparison of Financial Ratios 2016 and 2015

Rasio Keuangan	2016	2015	Financial Ratios
Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset (%)	7,98	0,60	Return of Assets (%)
Rasio Laba (Rugi) terhadap Ekuitas (%)	10,19	0,84	Return of Equity (%)
Rasio Lancar	149,52	117,85	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	27,57	39,29	Total Debt to Equity Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	21,61	28,21	Total Debt to Total Asset Ratio
Rasio Perputaran Total Aktiva	101,67	84,46	Asset Turnover Ratio
Margin Laba Bruto (%)	19,21	13,11	Gross Profit Margin (%)
Margin Laba Bersih (%)	7,85	0,71	Net Profit Margin (%)



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate No: JKT0500384



Certificate No: JKT6011672

SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
STATEMENT OF MEMBERS OF THE BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON THE ANNUAL REPORT 2016

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Asiaplast Industries Tbk tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, state that all information in the Annual Report of PT Asiaplast Industries Tbk for the year 2016 are presented in its entirety and we are fully responsible for the correctness of the contents in the annual report of the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is hereby made in truthfulness.

Tangerang, 07 April 2017
Dewan Komisaris / Board of Commissioners

Alexander Agung Pranoto
Komisaris Utama / President Commissioner

Albert Sugianto
Komisaris Independen / Independent Commissioner

Dewan Direksi / Boards of Directors

Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama / President Director

Rofie Soeandy
Direktur Independen / Independent Director

Tae Gye Kang
Direktur / Director

**LAPORAN
KEUANGAN**
FINANCIAL STATEMENTS
2016

PT Asiaplast Industries Tbk.

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

***Financial statements
as of December 31, 2016 and
for the year then ended
with independent auditors' report***



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

MANUFACTURING OF FLEXIBLE FILM & SHEET, LEATHERETTE AND RIGID FILM & SHEET



Certificate No.: JKT0500284 Certificate No.: JKT0011672

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BERSERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Wilson Agung Pranoto
Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Cimahi No. 3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rofie Soeandy
Alamat Kantor : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Alamat Domisili : Jl. Jeruk Nipis IV/6 RT 006
RW 006 Duri Kepa
Kebon Jeruk Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 5901465
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk.;
2. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi material dalam laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. telah diungkapkan secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asiaplast Industries Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

1. Name : Wilson Agung Pranoto
Office Address : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Cimahi No. 3
RT. 005 RW. 004 Kecamatan
Menteng Jakarta Pusat
Phone Number : 021 - 5901465
Title : President Director
2. Name : Rofie Soeandy
Office Address : Jl. KH. EZ. Muttaqien No. 94
RT. 004/002, Kel. Gembor
Kec. Periuk, Kota Tangerang
15133 Banten

Domicile Address : Jl. Jeruk Nipis IV/6 RT 006
RW 006 Duri Kepa
Kebon Jeruk Jakarta Barat
Phone Number : 021 - 5901465
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements;
2. PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All material information in the PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asiaplast Industries Tbk.'s financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor omit material information or facts;
4. We are responsible for PT Asiaplast Industries Tbk.'s internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

Atas nama dan mewakili Direksi/For and on behalf of the Board of Directors
Tangerang
14 Maret 2017/March 14, 2017



Wilson Agung Pranoto
Direktur Utama/President Director

Rofie Soeandy
Direktur/Director

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2016 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2016 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1 - 2	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif lain	3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6 - 62	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-3281/PSS/2017

**Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Asiaplast Industries Tbk.**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-3281/PSS/2017

**The Shareholders, and the Boards of
Commissioners and Directors
PT Asiaplast Industries Tbk.**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asiaplast Industries Tbk., which comprise the statement of financial position as of December 31, 2016, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-3281/PSS/2017 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asiaplast Industries Tbk. tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-3281/PSS/2017 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

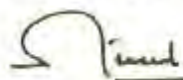
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asiaplast Industries Tbk. as of December 31, 2016, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Sinarta

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0701/Public Accountant Registration No. AP.0701

14 Maret 2017/March 14, 2017

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>31 Desember 2016/ December 31, 2016</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember 2015/ December 31, 2015</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan bank	407.682.981	2b,2m,4	4.807.616.248	Cash on hand and in banks
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.425.448.200	2b,2m,5,14	10.086.628.899	Restricted time deposits
Piutang usaha - pihak ketiga - neto	38.577.151.928	3	33.735.103.522	Trade receivables - third parties - net
Persediaan - neto	24.140.007.939	6,14,28	30.089.436.015	Inventories - net
Uang muka	2.705.818.193	2e,7,14,28	290.866.450	Advance payments
Biaya dibayar di muka	610.314.768	8	429.394.128	Prepaid expenses
Pajak pertambahan nilai dibayar di muka	-	2f,9	1.680.581.680	Prepaid value added tax
Aset keuangan lancar lainnya	265.154.991		-	Other current financial assets
TOTAL ASET LANCAR	71.131.579.000		81.119.626.942	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi dalam surat berharga - neto	6.710.206.500	2r,10,27	2.909.388.500	Investment in marketable - securities - net
Uang muka pembelian aset tetap	448.975.443	11,32	49.095.879.732	Advance for purchase of fixed assets
Aset tetap - neto	231.786.730.367	2g,3,12,14	171.109.293.254	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak penghasilan	4.166.201.920	25,26,27,32	4.166.201.920	Estimated claims for tax refund
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	2n,17g	219.996.900	Other non-current financial assets
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	243.337.111.130	13	227.500.760.306	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	314.468.690.130		308.620.387.248	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN POSISI KEUANGAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Catatan/ Notes	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	22.972.728.400	2m,14	50.988.279.262	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	12.485.885.019	2m,15	8.778.233.079	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.849.042.448	2m,16	1.895.580.320	Other payables - third parties
Utang pajak	5.534.867.098	3,17a	859.195.244	Taxes payable
Beban akrual	2.177.424.651	18	4.855.647.371	Accrued expenses
Uang muka pelanggan	767.398.901		629.709.941	Advance from customers
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	-	30	42.346.627	Short-term employee benefits liability
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	19	786.525.047	Other short-term financial liabilities
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	47.573.871.564		68.835.516.891	TOTAL CURRENT LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.776.982.688	20,3, 26,30 2n,3	7.810.893.978	Long-term employee benefits liability
Liabilitas pajak tangguhan - neto	9.616.391.427	17f	10.412.895.628	Deferred tax liabilities - net
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	20.393.374.115		18.223.789.606	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	67.967.245.679		87.059.306.497	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp100 per saham				Share capital - par value Rp100 per share
Modal dasar - 4.000.000.000 saham				Authorized - 4,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 1.500.000.000 saham	150.000.000.000	20	150.000.000.000	Issued and fully paid - 1,500,000,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	33.542.841.148	2j,21	33.542.841.148	Additional paid-in capital - net
Saham treasuri	(10.912.733.356)	2k,20	(10.912.733.356)	Treasury stock
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	3.100.000.000	22	3.048.868.968	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	71.943.405.545		46.885.054.383	Unappropriated
Penghasilan komprehensif lain	(1.172.068.886)	10	(1.002.950.392)	Other comprehensive income
EKUITAS NETO	246.501.444.451		221.561.080.751	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	314.468.690.130		308.620.387.248	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015	
PENJUALAN BERSIH	319.727.703.679	2l,23	260.667.211.707	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(258.296.152.218)	2l,7,24	(226.502.498.890)	COST OF GOODS SOLD
LABA BRUTO	61.431.551.461		34.164.712.817	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(7.981.163.132)	2l,12,25	(9.140.578.506)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(19.379.681.883)	2l,12	(23.173.830.920)	General and administrative expenses
Pendapatan lainnya	637.428.295	26,30	4.004.672.411	Other income
Beban lainnya	(46.587.448)	2l,2m	(1.702.574.250)	Other expenses
LABA USAHA	34.661.547.293	10,12,27,32	4.152.401.552	PROFIT FROM OPERATIONS
Pendapatan keuangan	360.719.799	2l	489.379.625	Finance income
Beban keuangan	(1.498.614.645)	2l,14,29	(2.312.700.365)	Finance costs
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	33.523.652.447		2.329.080.812	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(8.414.170.253)	2n,17b	(474.806.076)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	25.109.482.194		1.854.274.736	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	(876.320.111)	17f, 30	2.250.628	Re-measurement gain (loss) of employee benefits liability - net of tax
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Laba (rugi) yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	707.201.617	10	(660.270.595)	Unrealized gain (loss) from investment in marketable securities
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	(169.118.494)		(658.019.967)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	24.940.363.700		1.196.254.769	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN	18,43	2q,31	1,35	EARNINGS PER SHARE BASIC AND DILUTED

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Share Capital	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid-in Capital	Saldo Laba/Retained Earnings		Saham Treasuri/ Treasury Stock	Penghasilan Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Income	Ekuitas Neto/ Net Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo, 31 Desember 2014		150.000.000.000	33.542.841.148	3.017.787.067	45.061.861.548	(6.704.568.124)	(344.930.425)	224.572.991.214	Balance, December 31, 2014
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	31.081.901	(31.081.901)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Saham treasuri	20	-	-	-	-	(4.208.165.232)	-	(4.208.165.232)	Treasury stock
Laba tahun berjalan		-	-	-	1.854.274.736	-	-	1.854.274.736	Profit for the year
Rugi yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	(660.270.595)	(660.270.595)	Unrealized loss from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	2.250.628	2.250.628	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Desember 2015		150.000.000.000	33.542.841.148	3.048.868.968	46.885.054.383	(10.912.733.356)	(1.002.950.392)	221.561.080.751	Balance, December 31, 2015
Pembentukan cadangan umum	22	-	-	51.131.032	(51.131.032)	-	-	-	Appropriation for general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	25.109.482.194	-	-	25.109.482.194	Profit for the year
Laba yang belum direalisasi dari investasi dalam surat berharga	10	-	-	-	-	-	707.201.617	707.201.617	Unrealized gain from investment in marketable securities
Laba pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja - setelah pajak	30	-	-	-	-	-	(876.320.111)	(876.320.111)	Re-measurement gain of employee benefits liability - net of tax
Saldo, 31 Desember 2016		150.000.000.000	33.542.841.148	3.100.000.000	71.943.405.545	(10.912.733.356)	(1.172.068.886)	246.501.444.451	Balance, December 31, 2016

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
LAPORAN ARUS KAS
Untuk tahun yang berakhir
pada tanggal 31 Desember 2016
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the year ended
December 31, 2016
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31			
	2016	Catatan/ Notes	2015
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			
Penerimaan kas dari pelanggan	316.200.707.803		275.035.834.947
Pembayaran kas kepada pemasok	(222.196.768.583)		(220.388.987.979)
Pembayaran kas kepada karyawan	(31.625.711.975)		(15.764.662.837)
Pembayaran untuk beban usaha	(7.701.254.909)		(7.386.987.338)
Kas yang dihasilkan dari aktivitas operasi	54.676.972.336		31.495.196.793
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Pendapatan bunga	336.582.424		489.379.625
Pajak penghasilan	(5.724.151.169)		(8.462.291.835)
Beban bunga	(1.498.614.645)		(2.312.700.365)
Kegiatan usaha lainnya	1.894.598.417		3.377.963.256
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi	49.685.387.363		24.587.547.474
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			
Perolehan aset tetap dan uang muka pembelian aset tetap	(29.242.197.327)	12	(57.987.322.021)
Penempatan investasi dalam surat berharga	(3.093.616.383)	10	(1.149.718.848)
Penerimaan dari hasil penjualan aset tetap	611.076.364	12	350.363.636
Penerimaan dari hasil penjualan investasi dalam surat berharga	-	10	4.642.596.107
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(31.724.737.346)		(54.144.081.126)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			
Penerimaan dari (pembayaran untuk):			
Utang bank jangka pendek	(29.309.037.992)		47.194.320.222
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	5.661.180.699		(9.616.098.339)
Saham treasuri	-	20	(4.208.165.232)
Utang pembiayaan konsumen	-		(5.000.000)
Kas Neto yang Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(23.647.857.293)		33.365.056.651
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	(5.687.207.276)		3.808.522.999
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(6.213.121)		325.801.775
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	4.807.616.248	4	673.291.474
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(885.804.149)		4.807.616.248
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			
Kas dan bank	407.682.981	4	4.807.616.248
Cerukan	(1.293.487.130)	14	-
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	(885.804.149)		4.807.616.248

Tambahan informasi arus kas diungkapkan dalam Catatan 39.

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

Supplementary cash flow information is presented in Note 39.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Asiaplast Industries Tbk. ("Perusahaan") didirikan di Indonesia berdasarkan Akta Notaris Drs. Sugisno, S.H., No. 14 tanggal 5 Agustus 1992. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 tanggal 30 September 1993 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 78 Tambahan No. 6279 tanggal 28 September 1999.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 221 tanggal 25 Juni 2015 untuk menyesuaikan dengan Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka dan Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik. Perubahan ini telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat No. AHU-AH.01.03-0957880 tanggal 19 Agustus 2015.

Badan Koordinasi Penanaman Modal telah menyetujui perubahan status Perusahaan dari penanaman modal asing menjadi penanaman modal dalam negeri berdasarkan surat No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 tanggal 18 Februari 2015.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan utama Perusahaan meliputi bidang industri dan perdagangan plastik lembaran dengan kegiatan penunjang meliputi pembelian bahan baku, membeli atau menyewa mesin-mesin dan alat-alat lainnya yang diperlukan dalam proses produksi dan membeli atau menyewa tanah dan/atau sebagai lokasi produksi.

Perusahaan berdomisili di Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1994.

PT Maco Amangraha adalah entitas induk dan juga entitas induk terakhir dari Perusahaan.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Asiaplast Industries Tbk. (the "Company") was established in Indonesia based on Notarial Deed No. 14 of Drs. Sugisno, S.H., dated August 5, 1992. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-9944.HT.01.01.TH.93 dated September 30, 1993 and was published in Supplement No. 6279 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 78 dated September 28, 1999.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 221 dated June 25, 2015, to adjust with the OJK regulation No. 32/POJK.04/2014 pertaining to the Planning and Conducting Stockholders' Meeting on Public Companies and OJK regulation No. 33/POJK.04/2014 pertaining Boards of Directors and Commissioners of Issuer or Public Company. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with letter No. AHU-AH.01.03-0957880 dated August 19, 2015.

The Capital Investment Coordinating Board has approved the change of the Company's status from foreign capital investment to become domestic capital investment based on the letter No. 24/1/IP/I/PMDN/2015 dated February 18, 2015.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main scope of activities comprises manufacturing industry and trading of plastic sheets with supporting activities such as purchases of raw materials, purchase or rent machineries and equipments required in process production and purchase and rent of land and/or buildings as production location.

The Company is domiciled at Jalan K.H. EZ. Muttaqien No. 94, Kelurahan Gembor, Kecamatan Periuk, Tangerang, Banten. The Company started its commercial operations in 1994.

PT Maco Amangraha is the parent and ultimate parent of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Maret 2000, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Badan Pengawasan Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam suratnya No. S-634/PM/2000 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 60.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia ("BEI") (dahulu Bursa Efek Jakarta) dengan harga penawaran perdana sebesar Rp600 per saham. Pada tanggal 1 Mei 2000, Perusahaan telah mencatatkan 260.000.000 saham pada Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 15 Agustus 2000, berdasarkan pengumuman dari Bursa Efek Indonesia No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000 yang berlaku efektif pada tanggal 16 Agustus 2000, Perusahaan melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dari Rp500 per saham menjadi Rp100 per saham sehingga seluruh saham Perusahaan yang tercatat menjadi 1.300.000.000 saham.

Pada tanggal 24 Mei 2010, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam suratnya No. S-4559/BL/2010 untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I atas 200.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran saham sebesar Rp250 per saham. Pada tanggal 8 Juni 2010, saham tersebut telah dicatatkan pada BEI dengan Surat Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 tanggal 26 Mei 2010.

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Albert Sugianto

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 tanggal 31 Mei 2016.

1. GENERAL (continued)

b. Company's Public Offering

On March 31, 2000, the Company received the effective statement from the Chairman of the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-634/PM/2000 to offer its 60,000,000 shares with par value of Rp500 per share to public through the Indonesia Stock Exchange ("BEI") (formerly Bursa Efek Jakarta) at an initial offering price of Rp600 per share. On May 1, 2000, the Company has registered 260,000,000 shares at Indonesia Stock Exchange.

On August 15, 2000, based on the announcement from Indonesia Stock Exchange No. PENG-117/BEJ.EEM/08-2000, which is effective August 16, 2000, all of the Company's shares were split down from nominal value of Rp500 per share into Rp100 per share, resulting to the Company's total registered shares to become 1,300,000,000 shares.

On May 24, 2010, the Company received the effective statement from the Chairman of the BAPEPAM-LK in its letter No. S-4559/BL/2010 to offer Limited Public Offering I of 200,000,000 shares at par value of Rp100 per share at an initial offering price of Rp250 per share. On June 8, 2010, the shares were registered at BEI based on the letter from Board of Directors of PT Indonesia Stock Exchange No. S-03284/BEI.PPR/05-2010 dated May 26, 2010.

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2016, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners
President Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors
President Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Rifqi Baisa, S.H., M.Kn., No. 11 dated May 31, 2016.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2015, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris Independen

Alexander Agung Pranoto
Susanto Tjioe
Albert Sugianto

Direksi

Direktur Utama
Direktur
Direktur Independen

Wilson Agung Pranoto
Tae Gye Kang
Rofie Soeandy

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan di atas berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diaktakan dalam Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 tanggal 28 Mei 2015.

Susunan Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Ketua
Anggota
Anggota

Albert Sugianto
Agustinus Virdian
Agnes Tjiandra

Chairman
Member
Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah dilakukan sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan memiliki masing-masing 194 dan 191 karyawan tetap (tidak diaudit).

d. Penyelesaian Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas laporan keuangan yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 14 Maret 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

As of December 31, 2015, the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Director
Independent Director

The above composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors is based on the Annual Shareholders' General Meeting which was notarized by Notarial deed of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 dated May 28, 2015.

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

The establishment of the Company's Audit Committee has complied with BAPEPAM-LK Rule No. IX.1.5.

As of December 31, 2016 and 2015, the Company has a total of 194 and 191 permanent employees (unaudited), respectively.

d. Completion of Financial Statements

The management is responsible for the preparation of these financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 14, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyajian Laporan Keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan No.VIII.G.7 mengenai Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK yang fungsinya telah dialihkan kepada Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sejak tanggal 1 Januari 2013.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas, dan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan yang relevan.

Laporan arus kas, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan bank yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, dengan arus kas dari aktivitas operasi disajikan menggunakan metode langsung.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan adalah Rupiah yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi

Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan:

- a) Amandemen PSAK 16: Aset Tetap dan PSAK 19 "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi.
- b) PSAK 5 (Penyesuaian 2015): Segmen Operasi.
- c) PSAK 7 (Penyesuaian 2015): Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Financial Statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAKs") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAKs") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations No.VIII.G.7 concerning on Financial Statement Presentation and Disclosures by the Public Companies issued by BAPEPAM-LK, which function has been transferred to Financial Services Authority ("OJK") starting on January 1, 2013.

The financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the statement of cash flows, and using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes herein.

The statement of cash flows presents the receipts and payments of cash on hand and in banks classified into operating, investing and financing activities with operating activities presented using the direct method.

The reporting currency used in the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is also the Company's functional currency.

b. Changes in Accounting Principles

The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore affect the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the financial statements:

- a) Amendments to PSAK 16: Fixed Assets and PSAK 19 "Intangible Asset" on Clarification of the Accepted Method for Depreciation and Amortization.
- b) PSAK 5 (2015 Improvement): Operating Segments.
- c) PSAK 7 (2015 Improvement): Related Parties Disclosures.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

b. Perubahan Kebijakan Akuntansi (lanjutan)

Perusahaan telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2016, termasuk standar akuntansi berikut yang dipertimbangkan relevan bagi Perusahaan sehingga mempengaruhi posisi dan/atau kinerja keuangan Perusahaan dan/atau pengungkapan terkait dalam kebijakan akuntansi maupun Catatan atas laporan keuangan: (lanjutan)

- d) PSAK 25 (Penyesuaian 2015): Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan.
- e) PSAK 68 (Penyesuaian 2015): Pengukuran Nilai Wajar.
- f) Amandemen PSAK No. 24: Imbalan Kerja tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja, berlaku efektif 1 Januari 2016.

Penerapan perubahan PSAK di atas tidak memberikan dampak yang signifikan terhadap pelaporan keuangan dan pengungkapan dalam laporan keuangan.

c. Kas dan Bank, dan Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya

Kas dan bank merupakan kas dan bank yang tidak dijadikan sebagai jaminan utang serta tanpa pembatasan penggunaannya.

Deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan dan dijadikan sebagai jaminan dan dibatasi penggunaannya, disajikan sebagai "Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya" dalam laporan posisi keuangan.

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat sebagai berikut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan;

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Changes in Accounting Principles (continued)

The Company has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2016, including the following accounting standards that are considered relevant to the Company and therefore affect the financial position and/or performance of the Company and/or the related disclosures in the accounting policies and Notes to the financial statements: (continued)

- d) PSAK 25 (2015 Improvement): Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors.
- e) PSAK 68 (2015 Improvement): Fair Value Measurement.
- f) Amendments to PSAK No. 24: Employee Benefits on Defined Benefit Plans: Employee Contributions, effective January 1, 2016.

The adoption of the above revised PSAK has no significant impact on the financial reporting and disclosures in the financial statements.

c. Cash on Hand and in Banks, and Restricted Time Deposits

Cash on hand and in banks represents cash on hand and in banks which are not pledged as collateral for loans and without restrictions in the usage.

Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement and pledged as collateral and restricted in the usage, presented as "Restricted Time Deposits" in the statement of financial position.

d. Transactions with Related Parties

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows:

- a. A person or close member that person's family as follows:
 - i. has control or joint control over the Company;
 - ii. has significant influence over the Company;

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

d. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

- iii. merupakan personil manajemen kunci Perusahaan atau entitas induk dari Perusahaan;
- b. Entitas yang memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. merupakan anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait satu sama lain);
 - ii. merupakan entitas asosiasi atau ventura bersama dari Perusahaan (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan dimana Perusahaan adalah anggotanya);
 - iii. entitas tersebut bersama-sama Perusahaan adalah ventura bersama dari suatu pihak ketiga yang sama;
 - iv. adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan Perusahaan adalah asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. merupakan suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari suatu karyawan yang ditujukan bagi karyawan dari Perusahaan atau entitas yang terkait dengan Perusahaan;
 - vi. dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf-huruf di atas; dan
 - vii. orang yang diidentifikasi dalam huruf a(i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci Perusahaan (atau entitas induk Perusahaan)

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

d. Transactions with Related Parties (continued)

A related party is a person or entity that is related to the Company as follows: (continued)

- iii. is a member of the key management personnel of the Company or of a parent of the Company;
- b. An entity with following conditions applies:
 - i. is a member of the same group with the Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to each other);
 - ii. is an associate or joint venture of the Company (or an associate or joint venture of a member of a group of which the Company is a member);
 - iii. an entity and the Company, are joint ventures of the same third party;
 - iv. is a joint venture of an third entity and the Company is an associate of the third entity;
 - v. is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company or an entity related to the Company;
 - vi. is controlled or jointly controlled by the person identified above; and
 - vii. A person identified as in a(i) has significant influence over the Company or is a member of the key management personnel of the Company (or of a parent of the entity)

Transactions with related parties are made based on terms agreed by the parties, in which such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

e. Persediaan

Persediaan diukur sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan untuk keusangan dan/atau penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan pada akhir tahun.

f. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama masa manfaatnya.

g. Aset Tetap

Seluruh aset tetap awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan supaya aset tersebut siap digunakan sesuai dengan maksud manajemen.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Nilai tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terjadi peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Inventories

Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The Company provides allowance for obsolescence and/or decline in values of inventories based on periodic reviews of the physical conditions and net realizable values of the inventories at the end of year.

f. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited.

g. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Subsequent to initial recognition, fixed assets, except land, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be fully recoverable.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

g. Aset Tetap (lanjutan)

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi umur manfaat ekonomis sebagai berikut:

	Tahun/Years
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Mesin dan peralatan	5 - 30
Perabotan dan inventaris pabrik	5
Perabotan dan inventaris kantor	5
Kendaraan	5

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan direviu, dan jika diperlukan disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Aset Tidak Lancar Lainnya" pada laporan posisi keuangan dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari aset tetap. Akumulasi biaya perolehan akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan pada saat aset yang bersangkutan telah selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Aset tetap dalam penyelesaian tidak disusutkan karena belum tersedia untuk digunakan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Beban pemugaran dan penambahan dalam jumlah besar dikapitalisasi kepada jumlah tercatat aset tetap terkait bila memenuhi kriteria pengakuan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

g. Fixed Assets (continued)

Depreciation of fixed assets starts when the assets are available for intended use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the assets as follows:

Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furnitures, fixtures and factory equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Vehicles

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included profit or loss in the year the asset is derecognized.

The assets' residual values, useful lives and method of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

The legal cost of land rights when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile the extension or the legal renewal costs of land rights were recognized as part of "Other Non-current Assets" account in the statements of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Construction in progress is stated at cost and presented as part of the fixed assets. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when construction is substantially completed and the asset is ready for its intended use. Assets under construction are not depreciated as these are not yet available for use.

Repairs and maintenance are taken to the profit or loss when these are incurred. The cost of major renovation and restoration is capitalized in the carrying amount of the related fixed asset if recognition criteria are satisfied.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset secara tahunan (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan membuat estimasi atas jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai biaya "Rugi Penurunan Nilai".

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets

The Company assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or Cash-Generating Unit ("CGU")'s fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods. Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

h. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan (lanjutan)

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

i. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibalik.

j. Tambahan Modal Disetor - Neto

Tambahan modal disetor - neto merupakan selisih antara harga penawaran dengan nilai nominal saham, setelah dikurangi dengan biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham tersebut.

k. Saham Treasuri

Saham treasuri yang direncanakan untuk diterbitkan kembali dan/atau dijual kembali pada masa yang akan datang, dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian Ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Keuntungan atau kerugian penerimaan dari pembelian, penjualan, penerbitan atau pembatalan kembali saham treasuri di masa yang akan datang diakui dalam tambahan modal disetor.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

h. Impairment of Non-financial Assets (continued)

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

i. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

j. Additional Paid-in Capital - Net

Additional paid-in capital - net represents the difference between offering cost with a nominal value of shares less costs incurred in connection with the public offering of shares.

k. Treasury Stock

Treasury stock planned for reissuance and/or resale in the future, are recorded at cost and presented as a deduction from share capital under the equity section in the statement of financial position. Gain or loss from the purchase, sale, issue or cancellation of the treasury stock in the future, shall be recognized in additional paid-in capital.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

I. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Perusahaan dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN").

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Perusahaan diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya bersamaan waktunya dengan pengiriman dan penerimaannya.

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

m. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Laporan keuangan disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional dan mata uang penyajian Perusahaan. Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan nilai tukar yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut dan laba atau rugi kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada usaha tahun berjalan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, kurs yang digunakan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Euro Eropa	14.162
Dolar Amerika Serikat	13.436
Yuan China	1.937
Yen Jepang	115
Won Korea	11

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

I. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Company and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT").

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Company's products is recognized when the significant risks and rewards of ownership of the goods have passed to the buyer, which generally coincide with their delivery and acceptance.

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

m. Foreign Currency Transactions and Balances

The financial statements are presented in Rupiah, which is the Company's functional currency and presentation currency. Transactions involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date and the resulting gains or losses are credited or charged to current year operations.

As of December 31, 2016 and 2015, the exchange rates used are as follows:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
15.070		European Euro
13.795		United States Dollar
2.124		Chinese Yuan
115		Japanese Yen
12		South Korean Won

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pajak Penghasilan

n. Income Tax

Pajak Kini

Current Tax

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan beserta bunga dan denda, jika ada, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Underpayment/overpayment of income tax and interest/penalty, if any, are recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pajak Tangguhan

Deferred Tax

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dari akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets. The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Pajak Penghasilan (lanjutan)

n. Income Tax (continued)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Deferred Tax (continued)

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

o. Imbalan Kerja

o. Employee Benefits

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk memenuhi dan menutup imbalan minimum yang harus dibayar kepada karyawan-karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("Undang-undang Tenaga Kerja"). Liabilitas tersebut diestimasi dengan menggunakan perhitungan aktuarial metode "Projected Unit Credit".

The Company provides long-term employee benefits in order to meet and cover the minimum benefits required to be paid to the qualified employees under Labor Law No. 13/2003 (the "Labor Law"). The liability is estimated using actuarial calculations using the "Projected Unit Credit" method.

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; dan
- ii) ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

- i) the date of the plan amendment or curtailment, and
- ii) the date the Company recognizes related restructuring costs.

p. Pelaporan Segmen

p. Segment Reporting

Segmen adalah bagian yang dapat dibedakan dari Perusahaan yang terlibat baik dalam menyediakan produk tertentu (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan segmen lainnya.

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

p. Pelaporan Segmen (lanjutan)

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen mencakup item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut.

q. Laba per Saham

Labar per saham dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar selama tahun yang bersangkutan (dikurangi perolehan kembali saham beredar).

Total rata-rata tertimbang saham yang beredar untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing berjumlah 1.362.671.400 dan 1.373.487.958 saham.

r. Instrumen Keuangan

i) Aset Keuangan

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai salah satu dari aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi - dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan tersedia untuk dijual, mana yang sesuai. Perusahaan menetapkan klasifikasi aset keuangan setelah pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan melakukan evaluasi atas klasifikasi ini pada setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awalnya, aset keuangan diukur pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Aset keuangan utama Perusahaan meliputi kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya.

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Kas dan bank, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset keuangan lancar dan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan dicatat sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

p. Segment Reporting (continued)

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

q. Earnings per Share

Earnings per share is computed based on the weighted average number of issued and fully paid shares during the year (less treasury stock).

The weighted average number of shares outstanding for the years ended December 31, 2016 and 2015 are 1,362,671,400 and 1,373,487,958 shares, respectively.

r. Financial Instruments

i) Financial Assets

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, investments held-to-maturity, or available-for-sale financial assets, as appropriate. The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year-end.

When financial assets are recognized initially, they are measured at fair value, and in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, plus directly attributable transaction costs.

The Company's principal financial assets include cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other current and non-current financial assets.

a) Loans and receivables

Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables, other receivables and other current and non-current financial assets are classified and accounted for as loans and receivables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i) Aset Keuangan (lanjutan)

a) Pinjaman yang diberikan dan piutang (lanjutan)

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak memiliki kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE"), dan keuntungan atau kerugian terkait diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain ketika pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, atau melalui proses amortisasi.

b) Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui sebagai ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang diakui sebelumnya akan direklasifikasi sebagai laba atau rugi.

Perusahaan memiliki investasi dalam surat berharga dalam kategori ini.

ii) Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Pada tanggal pelaporan, Perusahaan tidak memiliki liabilitas keuangan selain yang diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Perusahaan menetapkan klasifikasi atas liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Financial Instruments (continued)

i) Financial Assets (continued)

a) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial recognition, such assets are to be carried at amortized cost using the effective interest rate ("EIR") method, and the related gains or losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

b) Available-for-sale ("AFS") financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale. After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in the equity until the investment is derecognized. At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity will be reclassified to profit or loss.

The Company has investment in marketable securities that are classified under this category.

ii) Financial Liabilities

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, loans and borrowings, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. As at the reporting dates, the Company has no other financial liabilities other than those classified as financial liabilities at amortized cost. The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

ii) Liabilitas Keuangan (lanjutan)

ii) Financial Liabilities (continued)

Pengakuan awal liabilitas keuangan dalam bentuk liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dicatat pada nilai wajar ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Financial liabilities in the form of financial liabilities at amortized cost are initially recognized at their fair values plus directly attributable transaction costs.

Liabilitas keuangan utama Perusahaan meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya.

The Company's principal financial liabilities include short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities.

Utang dan pinjaman

Loans and borrowings

a) Utang jangka panjang yang dikenakan bunga

a) Long-term interest bearing loans

Setelah pengakuan awal, utang jangka panjang yang dikenakan bunga diukur dengan biaya yang diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Subsequent to initial recognition, long-term debts are measured at amortized costs using EIR method. Gains and losses are recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through amortization process using the EIR method.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan mempertimbangkan setiap provisi pinjaman atas perolehan biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari SBE. Amortisasi SBE dicatat sebagai bagian dari "Beban Keuangan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortized cost is calculated by taking into account any loan provisions that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is recorded as part of "Finance Costs" account in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

b) Utang dan akrual

b) Payables and accruals

Liabilitas untuk utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek dan liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dinyatakan sebesar jumlah tercatat, yang kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Liabilities for short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability and other short-term financial liabilities are stated at carrying amounts, which approximate their fair values.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

r. Instrumen Keuangan (lanjutan)

r. Financial Instruments (continued)

iii) Saling Hapus Instrumen Keuangan

iii) Offsetting of Financial Instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah tercatat dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

s. Standar Akuntansi yang telah Disahkan namun belum Berlaku Efektif

s. Accounting Standards that have been Ratified but not yet Effective

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016:

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2016 financial statements:

- a) Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017.

- a) *Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative, effective January 1, 2017.*

Amandemen ini mengklarifikasi, bukan mengubah secara signifikan, persyaratan PSAK No. 1, antara lain, mengklarifikasi mengenai materialitas, fleksibilitas urutan sistematis penyajian catatan atas laporan keuangan dan pengidentifikasian kebijakan akuntansi signifikan.

These amendments clarify, rather than significantly change, existing PSAK No. 1 requirements, among others, to clarify the materiality, flexibility as to the order in which they present the notes to financial statements and identification of significant accounting policies.

- b) Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b) *Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.*

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

These amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

s. Standar Akuntansi yang telah Diterbitkan namun belum Berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan tahun 2016: (lanjutan)

- c) Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- d) PSAK 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pasar obligasi korporasi berkualitas tinggi dinilai berdasarkan denominasi mata uang obligasi tersebut dan bukan berdasarkan negara di mana obligasi tersebut berada.

- e) PSAK 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan: Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2017 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa entitas harus menilai sifat dari imbalan kontrak jasa untuk menentukan apakah entitas memiliki keterlibatan berkelanjutan dalam aset keuangan dan apakah persyaratan pengungkapan terkait keterlibatan berkelanjutan terpenuhi.

Perusahaan sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Perusahaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Accounting Standards Issued but not yet Effective (continued)

The following are several issued accounting standards by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Company but not yet effective for 2016 financial statements: (continued)

- c) Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

These amendments clarifies that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity exceeds its carrying amount.

- d) PSAK 24 (2016 Improvement): Employee Benefits, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

These improvement clarify that the market of high quality corporate bonds is valued by denominated bonds and not based on the country in which the bonds are.

- e) PSAK 60 (2016 Improvement): Financial Instruments, effective January 1, 2017 with earlier application is permitted.

This improvement clarify that an entity must assess the nature of the service contract benefits to determine whether the entity has a continuing involvement in financial assets and whether the disclosure requirements related to the continuing involvement are met.

The Company are presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its financial statements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi total yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

a. Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari produk yang dijual.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2r.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgements, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future periods.

a. Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:

Determination of Functional Currency

The Company's functional currencies are currency from primary economic environment where the Company operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of goods sold.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2r.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

a. Pertimbangan (lanjutan)

Cadangan Penurunan Nilai Piutang Usaha - Evaluasi Individual

Perusahaan mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan.

Cadangan spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp38.880.961.451 dan Rp33.955.733.432. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 6.

b. Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasinya pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

a. Judgments (continued)

Allowance for Impairment of Trade Receivables - Individual Assessment

The Company evaluates specific accounts where they have information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company exercises its judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that are expected to be collected by the Company.

These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses of trade receivables.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp38,880,961,451 and Rp33,955,733,432 respectively. Further details are disclosed in Note 6.

b. Estimation and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Imbalan Kerja

Pengukuran liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain dalam periode terjadinya.

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat neto liabilitas imbalan kerja Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp10.776.982.688 dan Rp7.810.893.978. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 30.

Penyusutan Aset Tetap

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 30 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan dapat direvisi. Nilai tercatat neto aset tetap Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp231.786.730.367 dan Rp171.109.293.254. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 12.

Pajak Penghasilan

Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian utang pajak penghasilan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17a.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Employee Benefits

The measurement of the Company's employee benefits liability is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income the the period in which they occur.

While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company actual experiences or significant changes in the assumptions may materially affect its estimated liability for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

The net carrying amount of the Company's employee benefits liability as of December 31, 2016 and 2015 of Rp10,776,982,688 and Rp7,810,893,978, respectively. Further details are disclosed in Note 30.

Depreciation of Fixed Assets

Management properly estimates the useful lives of its fixed assets to be within 5 to 30 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amount of the Company's fixed assets as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp231,786,730,367 and Rp171,109,293,254, respectively. Further details are disclosed in Note 12.

Income Tax

The Company recognizes liabilities for corporate income tax based on estimation of whether additional corporate income tax will be due. The details of income tax payable recognized during the year are disclosed in Note 17a.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

b. Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Aset Pajak Tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan total aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian aset pajak tangguhan yang diakui selama tahun berjalan diungkapkan dalam Catatan 17f.

Cadangan Keusangan dan Penurunan Nilai Persediaan

Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan.

Cadangan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum cadangan atas keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp25.243.551.523 dan Rp33.372.089.592. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Ketidakpastian Kewajiban Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Perusahaan tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena kemungkinan adanya pemeriksaan dari otoritas perpajakan. Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Perusahaan menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Perusahaan menganalisa semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan liabilitas pajak untuk beban yang belum diakui harus diakui.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

b. Estimation and Assumptions (continued)

Deferred Tax Assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The details of deferred tax assets recognized during the year are disclosed in Note 17f.

Allowance for Obsolescence and Decline in Value in Inventories

Allowance for obsolescence and decline in values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales.

The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp25,243,551,523 and Rp33,372,089,592. Further details are disclosed in Note 7.

Uncertain Tax Exposure

In certain circumstances, the Company may not be able to determine the exact amount its current or future tax liabilities due to possibility of examination by the taxation authority. Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Company applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Company analyzes all tax positions related to income taxes to determine if a tax liability for unrecognized tax benefit should be recognized.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN BANK

Kas dan bank terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Kas	103.004.842	167.178.704
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Permata Tbk.	62.907.767	149.152.745
PT Bank Central Asia Tbk.	58.340.702	1.169.022.225
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	32.479.061	27.778.368
PT Bank Panin Tbk.	9.168.562	9.970.026
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS8.398 pada tahun 2016 dan \$AS235.759 pada tahun 2015)	112.832.708	3.252.301.751
PT Bank Permata Tbk.		
(\$AS1.280 pada tahun 2016 dan \$AS1.345 pada tahun 2015)	17.199.020	18.559.793
PT Bank Panin Tbk.		
(\$AS875 pada tahun 2016 dan \$AS990 pada tahun 2015)	11.750.319	13.652.636
Total	407.682.981	4.807.616.248

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada penempatan kas dan bank pada pihak berelasi.

4. CASH ON HAND AND IN BANKS

Cash on hand and in banks consist of:

Cash on hand
Cash in banks - third parties
Rupiah
PT Bank Permata Tbk.
PT Bank Central Asia Tbk.
PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Bank Panin Tbk.
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
(US\$8,398 in 2016 and US\$235,759 in 2015)
PT Bank Permata Tbk.
(US\$1,280 in 2016 and US\$1,345 in 2015)
PT Bank Panin Tbk.
(US\$875 in 2016 and US\$990 in 2015)

Total

As of December 31, 2016 and 2015, there is no placement of cash on hand and in banks to related parties.

5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI PENGGUNAANNYA

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya terdiri dari:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Deposito berjangka		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk.	4.425.448.200	7.981.829.184
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Central Asia Tbk.		
(\$AS152.577 pada tahun 2015)	-	2.104.799.715
Total	4.425.448.200	10.086.628.899

Deposito berjangka dibatasi penggunaannya merupakan yang ditempatkan di PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), pihak ketiga dan digunakan sebagai jaminan untuk memperoleh fasilitas L/C dari BCA (Catatan 14).

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS

Restricted time deposits consist of:

Time deposits
Rupiah
PT Bank Central Asia Tbk.
United States Dollar
PT Bank Central Asia Tbk.
US\$152,577 in 2015)

Total

Restricted time deposits represent time deposits placed in PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA"), third party and used as collateral to obtain L/C facility from BCA (Note 14).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**5. DEPOSITO BERJANGKA DIBATASI
PENGGUNAANNYA (lanjutan)**

Tingkat suku bunga untuk deposito berjangka diatas adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	4,75% -5,50%	5,25% - 5,50%
Dolar Amerika Serikat	-	0,20%

5. RESTRICTED TIME DEPOSITS (continued)

The interest rates of the above restricted time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Rupiah	4,75% -5,50%	5,25% - 5,50%
United States Dollar	-	0,20%

6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA - NETO

Piutang usaha merupakan piutang kepada pelanggan sehubungan dengan penjualan *rigid film sheet, flexible film sheet dan synthethic leather*.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, seluruh piutang usaha adalah dalam mata uang Rupiah.

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Belum jatuh tempo	35.012.920.768	30.104.722.939
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.650.587.273	3.447.924.181
31 - 60 hari	97.145.132	100.523.915
61 - 90 hari	16.664.000	24.384.824
Lebih dari 90 hari	103.644.278	278.177.573
Total	38.880.961.451	33.955.733.432
Cadangan kerugian penurunan nilai	(303.809.523)	(220.629.910)
Neto	38.577.151.928	33.735.103.522

6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES - NET

Trade receivables represent receivables from customer in accordance with sales of *rigid film sheets, flexible film sheets and synthethic leather*.

As of December 31, 2016 and 2015, all of the trade receivables are denominated in Rupiah.

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Belum jatuh tempo	35.012.920.768	30.104.722.939
Telah jatuh tempo:		
1 - 30 hari	3.650.587.273	3.447.924.181
31 - 60 hari	97.145.132	100.523.915
61 - 90 hari	16.664.000	24.384.824
Lebih dari 90 hari	103.644.278	278.177.573
Total	38.880.961.451	33.955.733.432
Cadangan kerugian penurunan nilai	(303.809.523)	(220.629.910)
Neto	38.577.151.928	33.735.103.522

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for impairment losses of trade receivables are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Saldo awal tahun	220.629.910	20.787.271
Penyisihan selama tahun berjalan (Catatan 28)	83.179.613	199.842.639
Saldo akhir tahun	303.809.523	220.629.910

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha masing-masing pelanggan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan berpendapat bahwa cadangan atas penurunan nilai cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Based on the review of trade receivables for each customer at the end of the year, the Company's management believes that the allowance for impairment on trade receivables is adequate to cover possible losses from non-collection of the trade receivables.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**6. PIUTANG USAHA - PIHAK KETIGA – NETO
(lanjutan)**

Pada tanggal 31 Desember 2016, sejumlah piutang usaha digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang bank (Catatan 14).

**6. TRADE RECEIVABLES - THIRD PARTIES – NET
(continued)**

As of December 31, 2016 some of the trade receivables are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

7. PERSEDIAAN

Persediaan terdiri dari:

7. INVENTORIES

Inventories consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Bahan baku dan bahan pembantu	11.006.909.126	13.308.550.808	Raw materials and indirect materials
Barang jadi	8.150.247.857	10.871.533.217	Finished goods
Barang dalam proses	2.630.832.090	4.620.547.024	Work in-process
Suku cadang dan persediaan lainnya	3.455.562.450	4.571.458.543	Spare parts and others
Total	25.243.551.523	33.372.089.592	Total
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(1.103.543.584)	(3.282.653.577)	Allowance for obsolescence and decline in value of inventories
Neto	24.140.007.939	30.089.436.015	Net

Mutasi cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

The movements of allowance for obsolescence and decline in value of inventories are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Saldo awal tahun	3.282.653.577	2.851.287.200	Balance at beginning of year
Penambahan selama tahun berjalan	24.015.336	1.626.115.900	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(2.203.125.329)	(1.194.749.523)	Reversal during the year
Saldo akhir tahun	1.103.543.584	3.282.653.577	Balance at end of year

Berdasarkan hasil penelaahan berkala terhadap keadaan fisik dan nilai realisasi neto persediaan, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 telah memadai untuk menutup kemungkinan kerugian keusangan dan penurunan nilai persediaan.

Based on the review of the physical conditions of the inventories and net realizable value of inventories, the Company's management believes that the allowance for obsolescence and decline in value of inventories as of December 31, 2016 and 2015 are adequate to cover any possible losses from obsolescence and decline in value of inventories.

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan mengasuransikan persediaannya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp27.287.420.000 kepada PT Aspan General Insurance, pihak ketiga. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

As of December 31, 2016, the Company's inventories are covered by insurance against fire and other risks under blanket policies of Rp27,287,420,000 to PT Aspan General Insurance, a third party. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan tertentu dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

As of December 31, 2016, certain inventories are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. UANG MUKA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, akun ini merupakan uang muka untuk pembelian persediaan.

8. ADVANCE PAYMENTS

As of December 31, 2016 and 2015, this account represents advance for purchase of inventories.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Biaya dibayar di muka terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

Prepaid expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Sewa	336.900.750	155.390.104	Rent
Asuransi	9.322.534	34.943.815	Insurance
Lain-lain	264.091.484	239.060.209	Others
Total	610.314.768	429.394.128	Total

10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA - NETO

Investasi dalam surat berharga merupakan investasi dalam efek ekuitas dalam mata uang Rupiah yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual dengan rincian sebagai berikut:

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET

Investment in marketable securities represents investment in equity securities denominated in Rupiah which are classified as available-for-sale financial assets with details as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Efek ekuitas - pihak ketiga			Equity securities - third parties
PT Bank CIMB Niaga Tbk.	3.362.762.000	548.768.500	PT Bank CIMB Niaga Tbk.
PT Asahimas Flat Glass Tbk.	2.414.680.000	2.360.620.000	PT Asahimas Flat Glass Tbk.
PT Total Bangun Persada Tbk.	932.764.500	-	PT Total Bangun Persada Tbk.
Total	6.710.206.500	2.909.388.500	Total

Pada tahun 2016, Perusahaan membeli surat berharga efek ekuitas PT Total Bangun Persada Tbk. (1.219.300 saham) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2.057.300 saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp931.470.222 dan Rp2.162.146.161.

During 2016, the Company purchased equity marketable securities of PT Total Bangun Persada Tbk. (1,219,300 shares) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (2,057,300 shares) with acquisition cost amounting to Rp931,470,222 and Rp2,162,146,161, respectively.

Pada tahun 2015, Perusahaan membeli surat berharga efek ekuitas PT Asahimas Flat Glass Tbk. (79.000 saham) dan PT Bank CIMB Niaga Tbk. (922.300 saham) dengan harga perolehan masing-masing sebesar Rp458.838.345 dan Rp690.880.503.

During 2015, the Company purchased equity marketable securities of PT Asahimas Flat Glass Tbk. (79,000 shares) and PT Bank CIMB Niaga Tbk. (922,300 shares) with acquisition cost amounting to Rp458,838,345 and Rp690,880,503, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, perubahan nilai wajar dari aset keuangan tersedia untuk dijual, menghasilkan laba (rugi) yang belum direalisasi sebesar Rp707.201.617 dan (Rp660.270.595) yang disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan Komprehensif Lain" pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan.

As of December 31, 2016 and 2015, the changes in fair value of available-for-sale financial assets resulted to unrealized gain (loss) of Rp707,201,617 and (Rp660,270,595) presented as part of "Other Comprehensive Income" under the equity section in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**10. INVESTASI DALAM SURAT BERHARGA - NETO
(lanjutan)**

Rincian laba penjualan investasi dalam surat berharga - PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 adalah sebagai berikut:

Hasil penjualan investasi dalam surat berharga	4.642.596.107
Harga perolehan investasi dalam Surat berharga yang dijual	(2.832.438.460)
Laba dari penjualan Investasi dalam surat berharga (Catatan 27)	1.810.157.647

Laba dari penjualan investasi dalam surat berharga di tahun 2015 dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya - Laba dari penjualan investasi dalam surat berharga" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

10. INVESTMENT IN MARKETABLE SECURITIES - NET (continued)

The details of gain on sale of investment in marketable securities - PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk., for the year ended December 31, 2015 is as follows:

Proceeds from sale of investment in marketable securities	
Cost of investment in marketable securities sold	
Gain from sale of investment in marketable securities (Note 27)	

Gain on sale of investment in marketable securities on 2015 is recorded as part of "Other Income - gain from sale of investment in marketable securities" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015.

11. UANG MUKA PEMBELIAN ASET TETAP

Uang muka pembelian aset tetap terdiri dari:

11. ADVANCE FOR PURCHASE OF FIXED ASSETS

Advance for purchase of fixed assets consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pihak ketiga	448.975.443	4.186.788.823	Third parties
Pihak berelasi (Catatan 32)	-	44.909.090.909	Related parties (Note 32)
Total	448.975.443	49.095.879.732	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, uang muka pembelian aset tetap kepada pihak ketiga merupakan uang muka untuk pembelian mesin dan peralatan pabrik.

As of December 31, 2016 and 2015, advance for purchase of fixed assets to third parties represents advance for purchase of machineries and factory equipment.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. ASET TETAP

Aset tetap terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

Fixed assets consist of:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	20.858.164.750	63.245.116.500	-	-	84.103.281.250
Bangunan dan prasarana	56.091.618.692	3.625.340.000	-	-	59.716.958.692
Mesin dan peralatan	274.262.093.132	9.451.665.208	(1.458.002.338)	-	282.255.756.002
Perabotan dan inventaris kantor	3.795.564.616	26.755.455	-	-	3.822.320.071
Perabotan dan inventaris pabrik	4.053.555.996	165.848.999	-	-	4.219.404.995
Kendaraan	8.147.161.691	1.374.375.455	(557.620.000)	-	8.963.917.146
Total biaya perolehan	367.208.158.877	77.889.101.617	(2.015.622.338)	-	443.081.638.156
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	23.897.059.548	2.884.612.669	-	-	26.781.672.217
Mesin dan peralatan	160.055.661.278	12.402.331.596	(966.760.017)	-	171.491.232.857
Perabotan dan inventaris kantor	2.657.121.516	455.409.117	-	-	3.112.530.633
Perabotan dan inventaris pabrik	2.932.389.685	283.555.920	-	-	3.215.945.605
Kendaraan	6.556.633.596	636.243.336	(499.350.455)	-	6.693.526.477
Total akumulasi penyusutan	196.098.865.623	16.662.152.638	(1.466.110.472)	-	211.294.907.789
Total nilai buku neto	171.109.293.254				231.786.730.367

Cost
Direct ownership
Land
Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Furniture, fixtures and factory equipment
Vehicles
Total cost

Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Furniture, fixtures and factory equipment
Vehicles
Total accumulated depreciation
Total net book value

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo Akhir/ Ending Balance
Biaya perolehan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Tanah	20.044.414.750	813.750.000	-	-	20.858.164.750
Bangunan dan prasarana	52.708.504.942	3.383.113.750	-	-	56.091.618.692
Mesin dan peralatan	259.306.748.455	15.215.444.677	(260.100.000)	-	274.262.093.132
Perabotan dan inventaris kantor	3.659.325.026	182.172.135	(45.932.545)	-	3.795.564.616
Perabotan dan inventaris pabrik	2.879.563.856	1.173.992.140	-	-	4.053.555.996
Kendaraan	8.440.451.509	269.427.273	(562.717.091)	-	8.147.161.691
Total biaya perolehan	347.039.008.538	21.037.899.975	(868.749.636)	-	367.208.158.877
Akumulasi penyusutan					
<u>Pemilikan langsung</u>					
Bangunan dan prasarana	21.121.840.772	2.775.218.776	-	-	23.897.059.548
Mesin dan peralatan	148.668.411.578	11.574.763.269	(187.513.569)	-	160.055.661.278
Perabotan dan inventaris kantor	2.233.655.185	466.757.755	(43.291.424)	-	2.657.121.516
Perabotan dan inventaris pabrik	2.802.077.839	130.311.846	-	-	2.932.389.685
Kendaraan	6.245.795.916	873.554.771	(562.717.091)	-	6.556.633.596
Total akumulasi penyusutan	181.071.781.290	15.820.606.417	(793.522.084)	-	196.098.865.623
Total nilai buku neto	165.967.227.248				171.109.293.254

Cost
Direct ownership
Land
Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Furniture, fixtures and factory equipment
Vehicles
Total cost

Accumulated depreciation
Direct ownership
Buildings and improvements
Machineries and equipment
Furniture, fixtures and office equipment
Furniture, fixtures and factory equipment
Vehicles
Total accumulated depreciation
Total net book value

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 dibebankan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban pokok penjualan	14.534.806.523	13.526.307.348
Beban penjualan (Catatan 25)	412.596.545	637.371.394
Beban umum dan administrasi (Catatan 26)	1.714.749.570	1.656.927.675
Total	16.662.152.638	15.820.606.417

Rincian laba penjualan aset tetap untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Hasil penjualan aset tetap	611.076.364	350.363.636
Nilai buku aset tetap yang dijual (549.511.866)	(549.511.866)	(75.227.552)
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 27)	61.564.498	275.136.084

Laba penjualan aset tetap di tahun 2016 dan 2015 disajikan sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Pada tanggal 31 Desember 2016, tanah, bangunan dan mesin-mesin tertentu Perusahaan dijaminkan untuk fasilitas utang bank (Catatan 14).

Pada tanggal 31 Desember 2016, aset tetap dengan nilai buku neto sebesar Rp147.683.449.117 telah diasuransikan terhadap risiko kerugian atas kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sekitar Rp183.293.990.000. Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut adalah memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko-risiko tersebut.

Seluruh hak atas tanah yang dimiliki oleh Perusahaan merupakan tanah dengan status Hak Guna Bangunan ("HGB") dengan kepemilikan sampai dengan 15 tahun (tahun 2027).

Berdasarkan kondisi aset tetap, manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation for the years ended December 31, 2016 and 2015 was charged to the following:

Cost of goods sold
Selling expenses (Note 25)
General and administrative
expenses (Note 26)

Total

The details of gain on sale of fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Proceeds from sale of fixed assets
Net book value of fixed assets sold

**Gain on sale of
fixed assets (Note 27)**

Gain on sale of fixed assets in 2016 and 2015 is presented as part of "Other Income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2016, land, buildings and certain machineries of the Company are pledged as collateral for bank loan facilities (Note 14).

As of December 31, 2016, fixed assets with net book value of Rp147,683,449,117 are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket insurance policies of Rp183,293,990,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

Land owned by the Company is in the form of Building Rights ("HGB") with ownership range to 15 years (year 2027).

Based on the condition of fixed assets, the Company's management believes that there is no indication of impairment in value of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tidak lancar lainnya terutama merupakan jaminan yang ditempatkan kepada PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

As of December 31, 2016 and 2015, other non-current financial assets mainly represent guarantee placed to PT Perusahaan Listrik Negara (Persero).

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Utang bank jangka pendek terdiri dari:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

Short-term bank loans consist of:

		31 Desember/December 31,			
		2016	2015		
<i>Time Loan Revolving</i>				<i>Time Loan Revolving</i>	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	-		8.000.000.000	PT Bank Central Asia Tbk.	
<i>Letter of Credit ("L/C")</i>				<i>Letter of Credit ("L/C")</i>	
Rupiah				Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk.	21.679.241.270		38.405.370.440	PT Bank Central Asia Tbk.	
Dolar Amerika Serikat				United States Dollar	
PT Bank Central Asia Tbk.				PT Bank Central Asia Tbk.	
(\$AS332.215 pada tahun 2015)	-		4.582.908.822	(US\$332,215 in 2015)	
Cerukan	1.293.487.130		-	Overdrafts	
Total	22.972.728.400		50.988.279.262	Total	

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 46 tanggal 26 Mei 2011, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") berupa fasilitas Cerukan/Kredit Lokal, fasilitas *Time Loan Revolving*, fasilitas *Omnibus Letter of Credit ("L/C")* dan fasilitas Kredit Investasi dengan pagu pinjaman masing-masing sebesar Rp7.500.000.000, Rp15.000.000.000, \$AS6.000.000 dan Rp17.000.000.000.

Based on the Notarial Deed No. 46 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated May 26, 2011, the Company obtained loan facilities from PT Bank Central Asia Tbk. ("BCA") such as Overdraft/Local Credit facility, Time Loan Revolving facility, Omnibus Letter of Credit ("L/C") facility and Investment Credit facility with maximum credit amounts of Rp7,500,000,000, Rp15,000,000,000, US\$6,000,000 and Rp17,000,000,000, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., No. 1 tanggal 6 Desember 2011, BCA setuju untuk menambah pagu pinjaman fasilitas *Omnibus L/C* dari sebesar \$AS6.000.000 menjadi \$AS9.000.000 dan memperpanjang jangka waktu semua fasilitas kredit sampai dengan tanggal 15 November 2012, kecuali untuk fasilitas Kredit Investasi.

Based on the Notarial Deed No. 1 of Veronica Sandra Irawaty Purnadi, S.H., dated December 6, 2011, BCA agreed to increase the maximum credit amount of Omnibus L/C facility from US\$6,000,000 to become US\$9,000,000 and extend all the loan facilities until November 15, 2012, except for Investment Credit facility.

Perjanjian kredit tersebut di atas telah diubah beberapa kali, dimana perubahan terakhir terjadi pada tanggal 10 November 2016 berdasarkan perubahan tersebut jangka waktu fasilitas diperpanjang hingga 15 Februari 2017.

The above credit agreement has been amended several times, with the last change on November 10, 2016 on the change of the facility period to be extended to February 15, 2017.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Fasilitas *gabungan* di atas dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk:

- i) Penerbitan *Usance L/C* dan *Sight L/C* dengan jumlah maksimum sebesar \$AS2.500.000.
- ii) Penerbitan Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") dengan jumlah maksimum sebesar Rp100.000.000.000.
- iii) Penarikan *Time Loan Revolving* dengan jumlah maksimum Rp20.000.000.000.

Bunga untuk *Usance L/C* dan *Sight L/C* adalah sebagai berikut:

- i) Sampai dengan hari ke-21 sejak tanggal jatuh tempo waktu pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA;
- ii) Hari ke-22 sampai dengan hari ke-90 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 4% per tahun;
- iii) Setelah hari ke-91 sejak tanggal jatuh tempo pembayaran *L/C* adalah sebesar suku bunga kredit umum terendah (dalam \$AS) yang berlaku di BCA ditambah 8% per tahun.

Bunga untuk fasilitas Kredit Lokal dan *Time Loan Revolving* dikenakan suku bunga tahunan sebesar 10,50% pada tahun 2016.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7), aset tetap tertentu (Catatan 12), rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha (entitas induk terakhir), deposito berjangka setara dengan 20% dari nilai setiap *L/C* yang dibuka dan jaminan pribadi dari Alexander Agung Pranoto (Komisaris Utama Perusahaan).

Selain itu, Perusahaan harus mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut, sebagaimana didefinisikan dalam perjanjian kredit:

- Rasio lancar tidak kurang dari 1 (satu) kali.
- Rasio laba sebelum dikurangi biaya bunga, pajak, depresiasi dan amortisasi terhadap beban pokok dan bunga minimal 2 (dua) kali.
- Perbandingan antara total utang terhadap total ekuitas maksimal 1,5 (satu koma lima) kali.

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The above Multi facility can be used with sublimit in form of:

- i) Issuance of *Usance L/C* and *Sight L/C* with maximum amount of US\$2,500,000.
- ii) Issuance of Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri ("SKBDN") with maximum amount of Rp100,000,000,000.
- iii) Maximum withdrawal of *Time Loan Revolving* of Rp20,000,000,000.

Interest for *Usance L/C* and *Sight L/C* are as follows:

- i) Starting from the due date of *L/C* to day-21 since the due date of payment of *L/C*, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA;
- ii) Starting from day-22 to day-90 since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 4% per annum;
- iii) After 91 days since the due date, interest rate applied is the lowest prevailing interest rate of general loan (in US\$) in BCA plus 8% per annum.

Interest for Local Credit facility and *Time Loan Revolving* bears annual interest at 10.50% in 2016.

These loan facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7), certain fixed assets (Note 12), one non-residential building from PT Maco Amangraha (ultimate parent entity), time deposit equivalent to 20% of every opened *L/C* amount and personal guarantee from Alexander Agung Pranoto (President Commissioner of the Company).

In addition, the Company should maintain the following financial ratios, as defined in the loan agreement:

- Current ratio to be not less than 1 (one) time.
- Earnings before interest, taxes, depreciation and amortization to interest expenses ratio to be not less than 2 (two) times.
- Debt to equity ratio maximum 1.5 (one point five) times.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Perusahaan telah memenuhi semua persyaratan sebagaimana diatur dalam perjanjian pinjaman tersebut.

Tingkat suku bunga utang bank jangka pendek di atas adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

The Company has complied with all covenants which were stated in the loan agreement.

The interest rates of the above short-term bank loans are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	10,50%	10,50% - 11,50%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,25% - 0,50%	0,25% - 0,50%	United States Dollar

15. UTANG USAHA - PIHAK KETIGA

Akun ini terdiri dari utang kepada para pemasok yang timbul terutama dari pembelian bahan baku.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

15. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

This account consists of payable to the suppliers mainly arising from purchases of raw material.

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	11.486.346.046	6.987.882.112	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	999.538.973	1.790.350.967	United States Dollar
Total	12.485.885.019	8.778.233.079	Total

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follow:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	10.328.218.956	8.491.560.426	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	1.712.409.161	229.661.970	1 - 30 days
31 - 60 hari	360.963.818	-	31 - 60 days
61 - 90 hari	-	-	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	84.293.084	57.010.683	More than 90 days
Total	12.485.885.019	8.778.233.079	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada jaminan yang disediakan oleh Perusahaan atas utang usaha di atas.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no collateral provided by the Company for the above trade payables.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

16. UTANG LAIN-LAIN - PIHAK KETIGA

Utang lain-lain merupakan utang atas pembelian mesin dan peralatan, suku cadang, perlengkapan dan bahan bakar.

16. OTHER PAYABLES - THIRD PARTIES

Other payables mainly represent purchase of machineries and equipment, spare parts, supplies and fuel.

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Belum jatuh tempo	1.967.317.514	485.336.545	Current
Telah jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	625.021.816	237.342.843	1 - 30 days
31 - 60 hari	59.564.900	6.833.000	31 - 60 days
61 - 90 hari	12.453.690	1.166.067.932	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	184.684.528	-	More than 90 days
Total	2.849.042.448	1.895.580.320	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

The details of this account based on currency denomination are as follows:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Rupiah	2.801.072.252	791.290.570	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	47.960.000	1.104.289.750	United States Dollar
Euro Eropa	10.196	-	European Euro
Total	2.849.042.448	1.895.580.320	Total

17. PERPAJAKAN

a. Utang pajak terdiri dari:

17. TAXATION

a. Taxes payable consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Pajak penghasilan:			Income tax:
Pasal 21	410.175.266	444.679.443	Article 21
Pasal 23	1.820.529	6.057.260	Article 23
Pasal 25/29	3.602.875.122	408.458.541	Article 25/29
Pasal 4 (2)	38.823.090	-	Article 4 (2)
Pajak Pertambahan Nilai	1.481.173.091	-	Value Added Tax
Total	5.534.867.098	859.195.244	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- b. Beban (manfaat) pajak penghasilan Perusahaan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31 ,	
	2016	2015
Kini	8.918.567.750	997.036.250
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	186.093.000
Tangguhan	(504.397.497)	(708.323.174)
Neto	8.414.170.253	474.806.076

*Current
Adjustment in respect of current income tax
of previous year
Deferred*

Net

- c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, sebagaimana tercantum pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, dengan penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	33.523.652.447	2.329.080.812
Beda waktu:		
Laba penjualan aset tetap	375.835.029	41.385.712
Penyusutan aset tetap	1.940.023.437	689.692.331
Penyisihan imbalan kerja karyawan setelah dikurangi pembayaran	1.797.661.895	1.471.005.633
Penyisihan(pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(2.179.109.993)	431.366.377
Penyisihan penurunan nilai piutang usaha	83.179.613	199.842.639
Beda tetap:		
Denda pajak	176.222.273	15.917.436
Tunjangan dan kesejahteraan karyawan	(105.811.628)	193.749.847
Beban bunga	220.157.894	593.568.363
Jamuan dan sumbangan	56.685.120	68.819.427
Promosi	42.167.518	163.815.380
Lain-lain	104.327.120	89.437.949
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(360.719.799)	(489.379.625)
Laba penjualan investasi dalam surat berharga	-	(1.810.157.647)
Penghasilan kena pajak	35.674.270.926	3.988.144.634

*Profit before income tax per
statement of profit or loss and
other comprehensive income
Temporary differences:
Gain on sale of fixed assets
Depreciation of fixed assets
Provision for employee benefits -
net of payments
Provision (reversal)
for obsolescence and decline in
value of inventories - net
Provision of impairment losses
of trade receivables
Permanent differences:
Tax expenses

Employees' benefit in kind
Interest expense
Representation and donation
Promotion
Others

Income subjected to final tax:
Interest
Gain on sale of investment
in marketable securities*

Taxable income

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- d. Perhitungan dan rincian utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran pajak penghasilan) adalah sebagai berikut:

	31 Desember/December 31,	
	2016	2015
Penghasilan kena pajak - pembulatan	35.674.271.000	3.988.145.000
Beban pajak penghasilan - kini	8.918.567.750	997.036.250
Pajak penghasilan dibayar di muka:		
Pasal 22	733.651.000	745.630.000
Pasal 25	5.240.804.517	4.386.397.725
Total	5.974.455.517	5.132.027.725
Utang pajak penghasilan - Pasal 29 (taksiran tagihan pajak penghasilan)	2.944.112.233	(4.134.991.475)

- e. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atas laba sebelum pajak penghasilan dan beban pajak penghasilan seperti disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain	33.523.652.447	2.329.080.812
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	8.380.913.112	582.270.203
Pengaruh pajak atas beda tetap:		
Denda pajak	44.055.568	3.979.359
Tunjangan dan kesejahteraan		
Karyawan	(26.452.907)	48.437.462
Beban bunga	55.039.474	148.392.091
Jamuan dan sumbangan	14.171.280	17.204.857
Promosi	10.541.880	40.953.845
Lain-lain	26.081.796	22.359.577
Penghasilan yang telah dipotong pajak final:		
Bunga	(90.179.950)	(122.344.906)
Laba penjualan investasi dalam surat berharga	-	(452.539.412)
Beban pajak penghasilan	8.414.170.253	288.713.076
Penyesuaian atas pajak penghasilan kini tahun sebelumnya	-	186.093.000
Beban pajak penghasilan - neto	8.414.170.253	474.806.076

17. TAXATION (continued)

- d. The computation and details of income tax payable - Article 29 (estimated claims for tax refund) are as follows:

<i>Taxable income - rounded off</i>
<i>Income tax expense - current</i>
<i>Prepayment of income taxes:</i>
Article 22
Article 25
<i>Total</i>
<i>Income tax payable - Article 29</i> <i>(estimated claims for tax refund)</i>

- e. The reconciliation between income tax expense, calculated by applying the applicable tax rate to the income before income tax and income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income is as follows:

<i>Profit before income tax per statement of profit or loss and other comprehensive income</i>
<i>Income tax expense at applicable tax rate</i>
<i>Tax effects of permanent differences:</i>
Tax expense
Employees' benefit in kind
Interest expense
Representation and donation
Promotion
Others
<i>Income subjected to final tax:</i>
Interest
Gain on sale of investment in marketable securities
<i>Income tax expense</i>
<i>Adjustment in respect of current income tax of previous year</i>
<i>Income tax expense - net</i>

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

- f. Mutasi liabilitas (aset) pajak tangguhan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

	<u>Dibebankan ke/Charged to</u>			
	<u>31 Desember 2015 December 31, 2015</u>	<u>Laba rugi/ Profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember 2016 December 31, 2016</u>
Aset tetap - neto	13.241.439.995	(578.964.617)	-	12.662.475.378
Liabilitas imbalan kerja	(1.952.723.495)	(449.415.475)	(292.106.704)	(2.694.245.674)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(820.663.394)	544.777.498	-	(275.885.896)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(55.157.478)	(20.794.903)	-	(75.952.381)
Total	10.412.895.628	(504.397.497)	(292.106.704)	9.616.391.427

	<u>Dibebankan ke/Charged to</u>			
	<u>31 Desember 2014 December 31, 2014</u>	<u>Laba rugi/ Profit or loss</u>	<u>Penghasilan komprehensif lain/ Other comprehensive income</u>	<u>31 Desember 2015 December 31, 2015</u>
Aset tetap - neto	13.424.209.506	(182.769.511)	-	13.241.439.995
Liabilitas imbalan kerja	(1.585.722.296)	(367.751.409)	750.210	(1.952.723.495)
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan	(712.821.800)	(107.841.594)	-	(820.663.394)
Cadangan atas penurunan nilai piutang usaha	(5.196.818)	(49.960.660)	-	(55.157.478)
Total	11.120.468.592	(708.323.174)	750.210	10.412.895.628

- g. Rincian taksiran pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

- g. The details of estimated claims for tax refund are as follows:

	<u>31 Desember/December 31,</u>		
	<u>2016</u>	<u>2015</u>	
Tahun 2015	4.134.991.475	4.134.991.475	Year 2015
Tahun 2012	31.210.445	31.210.445	Year 2012
Total	4.166.201.920	4.166.201.920	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. PERPAJAKAN (lanjutan)

Tahun Fiskal 2012

Pada tanggal 21 April 2014, Perusahaan menerima surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 untuk Pajak Penghasilan Perusahaan tahun fiskal 2012 sebesar Rp 1.177.987.859 sehubungan dengan tagihan pajak penghasilan Perusahaan untuk tahun fiskal 2012 sebesar Rp1.787.665.109 sehingga terdapat selisih sebesar Rp609.677.250, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Neto - Penyesuaian Atas Pajak Penghasilan Kini Tahun Sebelumnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014.

Pada tanggal 20 Mei 2014, Perusahaan menerima pembayaran atas tagihan pajak tersebut sebesar Rp1.146.777.414 dan sisanya sebesar Rp31.210.445 disajikan sebagai "Taksiran Tagihan Pajak Penghasilan" pada laporan posisi keuangan.

17. TAXATION (continued)

Fiscal Year 2012

On April 21, 2014, the Company received Tax Assessment Letter for Tax Overpayment ("SKPLB") No.00047/406/12/054/14 for Corporate Income Tax for fiscal year 2012 of Rp1,177,987,859 related to the Company's claim for tax refund for fiscal year 2012 of Rp1,787,665,109 hence there is a difference of Rp609,677,250, recorded as part of "Income Tax Expenses - Net - Adjustment In Respect of Current Income Tax of Previous Year" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2014.

On May 20, 2014, the Company received the payment of the related claim for tax refund of Rp1,146,777,414 and the remaining Rp31,210,445 was presented as "Estimated Claim for Tax Refund" in the statement of financial position.

18. BEBAN AKRUAL

Beban akrual terdiri dari:

18. ACCRUED EXPENSES

Accrued expenses consist of:

	31 Desember/December 31,		
	2016	2015	
Listrik	1.194.519.718	1.257.923.385	Electricity
Jasa profesional	713.956.500	2.815.000.000	Professional fees
Beban angkut	258.991.861	129.941.010	Freight expenses
Beban bunga	9.733.482	445.282.976	Interest expenses
Iklan dan promosi	-	207.500.000	Advertising and promotion
Lain-lain	223.090	-	Others
Total	2.177.424.651	4.855.647.371	Total

19. LIABILITAS KEUANGAN JANGKA PENDEK LAINNYA

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya merupakan titipan pelanggan sehubungan dengan program promosi Perusahaan.

19. OTHER SHORT-TERM FINANCIAL LIABILITIES

As of December 31, 2016 and 2015, other short-term financial liabilities represent customers' deposits related to the promotion program of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 berdasarkan laporan dari PT Adimitra Jasa Korpora adalah sebagai berikut:

20. SHARE CAPITAL

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2016 and December 31, 2015 based on report from PT Adimitra Jasa Korpora are as follows:

31 Desember 2016/December 31, 2016				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,81%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	361.831.948	26,55%	36.183.194.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	199.535.452	14,64%	19.953.545.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Sub-total
Saham treasuri	137.328.600		13.732.860.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2015 berdasarkan laporan dari PT Blue Chip Mulia selaku Biro Administrasi Efek adalah sebagai berikut:

The details of the Company's share ownership as of December 31, 2015 based on report from PT Blue Chip Mulia, the Shares Administration Bureau, are as follows:

31 Desember 2015/December 31, 2015				
Pemegang saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Maco Amangraha	801.304.000	58,80%	80.130.400.000	PT Maco Amangraha
Alexander Agung Pranoto - Komisaris Utama	348.899.848	25,61%	34.889.984.800	Alexander Agung Pranoto - President Commissioner
Masyarakat (masing-masing di bawah 5%)	212.467.552	15,59%	21.246.755.200	Public (each below 5%)
Sub-total	1.362.671.400	100,00%	136.267.140.000	Sub-total
Saham treasuri	137.328.600		13.732.860.000	Treasury Stock
Total	1.500.000.000		150.000.000.000	Total

Saham treasuri

Berdasarkan analisa manajemen, harga saham Perusahaan belum mencerminkan nilai sesungguhnya. Manajemen berkeyakinan bahwa pembelian kembali akan memberi nilai tambah bagi para pemegang saham Perusahaan.

Treasury stock

Based on the management's analysis, the price of the Company's shares did not reflect its true value. Management believes that such repurchase will provide added value to the shareholders of the Company.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. MODAL SAHAM (lanjutan)

Saham treasuri (lanjutan)

Pada bulan April 2015 Perusahaan menyampaikan informasi ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia ("BEI") mengenai rencana perolehan kembali saham Perusahaan (sebagai saham yang dibeli kembali), yang diterbitkan dan tercatat di BEI dengan jumlah maksimal sebesar 10% dari total saham yang ditempatkan dan disetor. Periode pembelian kembali saham masing-masing akan dilakukan mulai tanggal 29 Mei 2016 sampai dengan 28 November 2016.

Pada tahun 2015, Perusahaan telah membeli kembali saham yang beredar sebanyak 51.636.800 saham sebesar Rp4.208.165.232. Perusahaan tidak melakukan pembelian kembali saham yang beredar selama tahun 2016.

20. SHARE CAPITAL (continued)

Treasury stock (continued)

In April 2015 the Company submitted information to BAPEPAM-LK and Indonesia Stock Exchange ("BEI") regarding the Company's plan to repurchase the Company's shares (as treasury stock) that are issued and registered in BEI at a maximum quantity up to 10% of total issued and fully paid shares. The buy back period started from May 29, 2016 until November 28, 2016.

In 2015, the Company re-purchased 51,636,800 shares amounting to Rp4,208,165,232. The Company did not re-purchase its shares during 2016.

21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Akun ini merupakan selisih lebih kas yang diterima dari penerbitan saham atas jumlah nilai nominal saham dikurangi biaya emisi efek ekuitas. Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

Agio saham Penawaran Umum Saham Perdana	6.000.000.000
Biaya emisi efek	(1.632.076.032)
Sub-total	4.367.923.968
Agio saham Hak Memesan Efek Terbatas I	30.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(825.082.820)
Sub-total	29.174.917.180
Neto	33.542.841.148

21. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

This account represents the excess of cash received from the issuance of share capital over the total nominal value of the shares, net of the share issuance costs. The details of this account are as follows:

Additional paid-in capital from Initial Public Offering
Stock issuance costs
Sub-total
Additional paid-in capital from Right Issue I
Share issuance costs
Sub-total
Net

22. CADANGAN UMUM

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 31 Mei 2016 yang diaktakan dengan Akta Notaris Rifqi Baisa, S.H., MKn., No. 11 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp51.131.032 dari laba netto tahun 2015, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.100.000.000.

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 28 Mei 2015 yang diaktakan dengan Akta Notaris Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., No. 113 pada tanggal yang sama, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum sebesar Rp31.081.901 dari laba netto tahun 2014, sehingga total cadangan umum Perusahaan adalah sebesar Rp3.048.868.968.

22. GENERAL RESERVE

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 31, 2016, which was notarized by Rifqi Baisa No. 11 of Rifqi Baisa, S.H., S.E., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp51,131,032 from 2015 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,100,000,000.

Based on the Minutes of Annual Shareholders' General Meeting dated May 28, 2015, which was notarized by Notarial Deed No. 113 of Buntario Tigris, S.H., S.E., M.H., on the same date, the shareholders of the Company approved the appropriation of general reserve of Rp31,081,901 from 2014 net income, resulting to the Company's general reserve totalling to Rp3,048,868,968.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PENJUALAN BERSIH

Rincian penjualan bersih adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Rigid film sheet	101.454.017.706	89.017.877.665
Flexible film sheet	97.869.897.271	78.095.402.341
Synthetic leather	76.175.490.303	66.603.185.857
PET Local	43.785.016.763	26.950.745.844
Lain-lain	443.281.636	-
Penjualan bersih	319.727.703.679	260.667.211.707

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak ada transaksi dari satu pelanggan yang jumlah penjualan kumulatifnya melebihi 10% dari penjualan neto.

23. NET SALES

The details of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Rigid film sheets	101.454.017.706	89.017.877.665
Flexible film sheets	97.869.897.271	78.095.402.341
Synthetic leather	76.175.490.303	66.603.185.857
PET Local	43.785.016.763	26.950.745.844
Others	443.281.636	-
Net sales	319.727.703.679	260.667.211.707

For the years ended December 31, 2016 and 2015, there were no sales made to any single customer with a cumulative amount exceeding 10% of the net sales.

24. BEBAN POKOK PENJUALAN

Rincian beban pokok penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Bahan baku yang digunakan	199.815.799.606	172.128.319.745
Bahan kemasan yang digunakan	3.212.188.699	2.355.838.945
Upah langsung	9.951.663.354	7.423.530.453
Beban pabrikasi	40.605.500.265	40.559.212.653
Total beban produksi	253.585.151.924	222.466.901.796
Persediaan barang dalam proses		
Awal tahun	4.620.547.024	6.061.769.458
Akhir tahun (Catatan 7)	(2.630.832.090)	(4.620.547.024)
Beban pokok produksi	255.574.866.858	223.908.124.230
Persediaan barang jadi		
Awal tahun	10.871.533.217	13.465.907.877
Akhir tahun (Catatan 7)	(8.150.247.857)	(10.871.533.217)
Beban pokok penjualan	258.296.152.218	226.502.498.890

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Sulfindo Adiusaha	77.171.153.200	49.667.571.043

24. COST OF GOODS SOLD

The details of cost of goods sold are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Raw materials used	199.815.799.606	172.128.319.745
Packing materials used	3.212.188.699	2.355.838.945
Direct labor	9.951.663.354	7.423.530.453
Factory overhead	40.605.500.265	40.559.212.653
Total manufacturing cost	253.585.151.924	222.466.901.796
Work-in-process		
At beginning of year	4.620.547.024	6.061.769.458
At end of year (Note 7)	(2.630.832.090)	(4.620.547.024)
Cost of goods manufactured	255.574.866.858	223.908.124.230
Finished goods		
At beginning of year	10.871.533.217	13.465.907.877
At end of year (Note 7)	(8.150.247.857)	(10.871.533.217)
Cost of goods sold	258.296.152.218	226.502.498.890

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Sulfindo Adiusaha	77.171.153.200	49.667.571.043

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pemasok - pihak ketiga dengan total pembelian kumulatif individual tahunan yang melebihi 10% dari penjualan neto adalah sebagai berikut: (lanjutan)

24. COST OF GOODS SOLD (continued)

The details of suppliers - third parties from which annual cumulative individual amounts of purchases exceeded 10% of net sales are as follows: (continued)

	Persentase dari Penjualan Netol Percentage to Net Sales	
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2016	2015
PT Sulfindo Adiusaha	24,14%	19,05%

25. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

25. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji dan upah	4.519.643.625	4.864.701.499	Salaries and wages
Ongkos angkut	1.814.700.409	1.599.148.475	Freight out
Perjalanan dinas dan transportasi	1.010.189.905	1.232.888.929	Travelling and transportation
Penyusutan (Catatan 12)	412.596.545	637.371.394	Depreciation (Note 12)
Iklan dan promosi	-	218.597.180	Advertising and promotion
Lain-lain	224.032.648	587.871.029	Others
Total	7.981.163.132	9.140.578.506	Total

26. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

26. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2016	2015	
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	12.777.629.772	12.562.663.701	Salaries, wages and employees' benefits
Penyusutan (Catatan 12)	1.714.749.570	1.656.927.675	Depreciation (Note 12)
Honorarium tenaga ahli	1.501.599.950	4.922.367.374	Professional fees
Sewa kantor	792.900.606	1.203.757.325	Office rental
Perjalanan dinas dan transportasi	607.282.289	664.208.788	Travelling and transportation
Pajak dan perijinan	387.069.643	395.520.491	Taxes and licenses
Iklan dan promosi	169.983.118	171.035.445	Advertising and promotion
Pelatihan	159.026.169	498.288.653	Training
Alat tulis kantor	109.427.253	121.433.047	Office supplies and stationery
Jamuan dan sumbangan	71.766.425	90.633.716	Representation and donation
Perbaikan dan pemeliharaan	45.505.335	37.390.738	Repairs and maintenance
Telepon dan faksimile	40.273.835	37.332.103	Telephone and facsimile
Lain-lain	1.002.467.918	812.271.864	Others
Total	19.379.681.883	23.173.830.920	Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

27. PENDAPATAN LAINNYA

Rincian pendapatan lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Penjualan kemasan	575.863.797	-
Laba atas penjualan aset tetap (Catatan 12)	61.564.498	275.136.084
Laba dari penjualan investasi dalam surat berharga (Catatan 10)	-	1.810.157.647
Penjualan scrap	-	1.150.063.612
Pendapatan atas denda (Catatan 32)	-	769.315.068
Total	637.428.295	4.004.672.411

27. OTHER INCOME

The details of other income are as follows:

Sales of packaging
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Gain from sale of investment in marketable securities (Note 10)
Sales of scrap
Income from penalty (Note 32)
Total

28. BEBAN LAINNYA

Rincian beban lainnya adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Penyisihan nilai piutang usaha (Catatan 6)	83.179.613	199.842.639
Rugi neto selisih kurs atas aktivitas operasi	75.618.045	1.039.198.719
Penyisihan (pembalikan) keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto	(112.210.210)	431.366.377
Beban pajak	-	15.917.436
Lain-lain	-	16.249.079
Total	46.587.448	1.702.574.250

28. OTHER EXPENSES

The details of other expenses are as follows:

Provision for impairment losses of trade receivables (Note 6)
Net losses on foreign exchange of operating activities
Provision (reversal) for obsolescence and decline in value of inventories - net
Tax expenses
Others
Total

29. BEBAN KEUANGAN

Rincian beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Beban bunga utang bank jangka pendek	1.170.619.524	1.814.830.998
Provisi dan administrasi bank	327.995.121	497.359.367
Bunga utang pembiayaan konsumen	-	510.000
Total	1.498.614.645	2.312.700.365

29. FINANCE COSTS

The details of finance costs are as follows:

Interest expenses on short-term bank loans
Bank charges and provisions
Interest expenses on consumer financing payables
Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Rincian liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek, gaji dan imbalan lainnya	-	42.346.627
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	10.776.982.688	7.810.893.978
Total	10.776.982.688	7.853.240.605

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja karyawan masing-masing sebesar Rp10.776.982.688 dan Rp7.810.893.978, yang disajikan sebagai "Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang" dalam laporan posisi keuangan.

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Saldo Awal	7.810.893.978	6.342.889.183
<u>Perubahan yang dibebankan ke laba rugi</u>		
Biaya jasa kini	1.108.518.516	952.627.954
Beban bunga	689.143.379	518.377.679
Imbalan yang dibayarkan - kelebihan pembayaran	49.058.850	87.840.166
	1.846.720.745	1.558.845.799
<u>Laba (rugi) pengukuran kembali yang dibebankan ke penghasilan komprehensif lain</u>		
Perubahan aktuarial yang timbul dari perubahan asumsi keuangan	678.714.781	(591.862.127)
Penyesuaian pengalaman	489.712.034	588.861.289
	1.168.426.815	(3.000.838)
Imbalan yang dibayarkan	(49.058.850)	(87.840.166)
Total	10.776.982.688	7.810.893.978

30. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of employee benefits liabilities are as follows:

Short-term employee benefits liability,
salaries and other benefit
Long-term employee benefits liability

As of December 31, 2016 and 2015, the Company recognized liability for employee benefits of Rp10,776,982,688 and Rp7,810,893,978, which is presented as "Long-term Employee Benefits Liability" in the statement of financial position.

The movements in the balance of long-term employee benefits liability are as follows:

Beginning balance

Changes charged to profit or loss
 Current service cost
 Interest cost

 Benefits paid - excess payment

Re-measurement gain (loss)
charged to other comprehensive
income
 Actuarial changes arising from
changes in financial assumptions
 Experience adjustments

Benefits paid

Total

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

30. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 ditentukan berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, aktuaris independen, dalam laporannya masing-masing tertanggal 10 Februari 2017 dan 10 Maret 2016.

Liabilitas imbalan kerja tersebut dihitung dengan menggunakan metode "Projected Unit Credit" dan asumsi-asumsi sebagai berikut:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2015/ December 31, 2015	
Tingkat bunga aktuarial per tahun	8,33%	9,07%	Actuarial discount rate per annum
Tingkat kenaikan gaji per tahun	6%	6%	Salary increase rate per annum
Tingkat kematian	TMI - 2011/ TMI - 2011	TMI - 2011/ TMI - 2011	Mortality rate
Umur pensiun	55 tahun/55 years	55 tahun/55 years	Retirement age
Tingkat cacat	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	10% dari tingkat mortalitas/10% from mortality rate	Disability rate
Tingkat pengunduran diri	10% untuk umur 25 tahun/10% at age 25	10% untuk umur 25 tahun/10% at age 25	Resignation rate

Analisa sensitivitas atas perubahan asumsi keuangan adalah sebagai berikut:

Sensitivity analysis on the change of financial assumptions is as follows:

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Kenaikan 1%/ 1% Increase	Penurunan 1%/ 1% Decrease	
Perubahan tingkat diskonto			Change in discount rate
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	(912.666.904)	1.038.460.081	Effect on present value of defined obligation
Perubahan tingkat kenaikan gaji			Change in salary increase rate
Dampak pada nilai kini kewajiban imbalan pasti	1.052.885.996	(940.017.618)	Effect on present value of defined obligation

Pembayaran kontribusi yang diharapkan dari kewajiban imbalan kerja pada periode mendatang adalah sebagai berikut:

The following payments are expected contributions to the benefit obligation in future years:

	2016	2015	
Dalam 12 bulan mendatang	716.657.796	425.682.565	Within the next 12 months
Antara 1 sampai 2 tahun	485.071.264	58.965.542	Between 1 and 2 years
Antara 2 sampai 5 tahun	1.538.696.657	733.978.194	Between 2 and 5 years
Diatas 5 tahun	20.524.145.735	14.532.457.780	Beyond 5 years
	23.264.571.452	15.751.084.081	

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. LABA PER SAHAM

Rincian perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Laba tahun berjalan	25.109.482.194	1.854.274.736
Total rata-rata tertimbang saham yang beredar	1.362.671.400	1.373.487.958
Laba per saham dasar dan dilusian	18,43	1,35

31. EARNINGS PER SHARE

Details of earnings per share computation is as follows:

Income for the year

Weighted-average number of
outstanding shares

Earnings per share
basic and diluted

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usaha yang normal, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi yang signifikan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat dari hubungan/ Nature of relationship
PT Maco Amangraha	Entitas induk dan entitas terakhir dari Perusahaan/ Parent and Ultimate parent of the Company
PT Planet Electrindo ("PE")	Entitas sepengendali/ Under common control
Fie Fie Yuliana	Anggota keluarga terdekat dari salah satu pemegang saham Perusahaan/ A close family member of one of the Company's shareholders

• Pada tanggal 3 Juli 2015, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PE, untuk membeli bangunan di Penjaringan, Jakarta, dengan nilai Rp62.500.000.000 yang akan digunakan untuk kegiatan operasional Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut, masih dalam proses penyelesaian.

Pada tanggal 31 Desember 2015, uang muka yang diberikan Perusahaan kepada PE sehubungan dengan pembelian bangunan tersebut adalah sebesar Rp44.909.090.909 dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pembelian Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan.

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES**

In the normal course of business, the Company engages in transactions with a related parties. The significant transactions with this related party is as follows:

Sifat transaksi/ Nature of transactions
Penyedia jaminan fasilitas utang dan sewa kantor/ Provider of collateral for loan facilities and office rental
Pembelian aktiva tetap dan pendapatan lainnya/ Purchase of fixed assets and other income
Pembelian aktiva tetap/ Purchase of fixed assets

• On July 3, 2015, the Company entered into sale and purchase agreement with PE, to purchase a building located at Penjaringan, Jakarta, amounting to Rp62,500,000,000 which will be used for the Company's operational activities. As of the completion date of these financial statement, the Deed of Sale ("AJB") of the related building is still in the process of completion.

As of December 31, 2015, advances for purchase made by the Company to PE related to the purchase of the said building is amounted to Rp44,909,090,909 and presented as part of "Advance for Purchase of Fixed Assets" in the statement of financial position.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. TRANSAKSI DAN SALDO YANG SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK - PIHAK BERELASI (lanjutan)**

- Pada tanggal 1 September 2014 dan 19 September 2014, Perusahaan melakukan perjanjian pengadaan barang dengan PE untuk membeli inventaris pabrik sejumlah Rp8.000.000.000. Berdasarkan perjanjian tersebut, apabila PE tidak memenuhi kewajibannya sesuai dengan perjanjian, maka PE harus membayar denda kepada Perusahaan sebesar 12% dari total uang muka yang telah diberikan oleh Perusahaan.

Pada tanggal 7 Juli 2015, berdasarkan perjanjian pembatalan pengadaan barang, Perusahaan berhak mendapatkan pembayaran denda sebesar Rp769.315.068 dari PE dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015 (Catatan 27).

- Pada tanggal 15 Desember 2014, Perusahaan melakukan perjanjian jual beli dengan PE, untuk membeli bangunan di Penjaringan, Jakarta, dengan nilai Rp4.000.000.000 yang akan digunakan untuk operasional Perusahaan. Pada tanggal 5 Maret 2015, Akta Jual Beli ("AJB") atas bangunan tersebut telah selesai dan dicatat sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2015.
- Pada tahun 2011 pemberian jaminan rumah susun non-hunian dari PT Maco Amangraha kepada PT Bank Central Asia Tbk. atas fasilitas utang yang diterima Perusahaan (Catatan 14).
- Imbalan kepada manajemen kunci Perusahaan atas jasa kepegawaian adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2016	2015
Gaji dan imbalan pekerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.186.250.000	1.985.957.908
Direksi	2.389.245.080	2.452.885.157
Total	3.575.495.080	4.438.843.065

**32. SIGNIFICANTS TRANSACTIONS AND
BALANCES WITH RELATED PARTIES
(continued)**

- On September 1, 2014 and September 19, 2014, the Company entered into procurement agreement with PE, to purchase factory equipment of Rp8,000,000,000. Based on such agreement, if PE cannot fulfill its obligations as stated in the agreement, PE should pay penalty equal to 12% of the total advance made by the Company.

On July 7, 2015, based the cancellation of procurement agreement, the Company have the right to receive penalty fines of Rp769,315,068 from PE and recorded as part of "Other income" in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 (Note 27).

- On December 15, 2014, the Company entered into sale and purchase agreement with PE, to purchase a building located at Penjaringan, Jakarta, amounted Rp4,000,000,000 which will be used for the Company's operations. On March 5, 2015, the AJB of the related building have been completed and presented as part of "Fixed Assets" in the statement of financial position as of December 31, 2015.
- In 2011 non-residential building was provided as collateral by PT Maco Amangraha for loan facilities obtained by the Company from PT Bank Central Asia Tbk. (Note 14).

- The compensation to Company's key management for employee services is shown below:

**Salaries and other short-term
employee benefits**
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Liabilitas keuangan pokok Perusahaan terdiri dari utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, liabilitas keuangan jangka pendek dan utang pembiayaan konsumen dan lainnya. Tujuan utama dari liabilitas keuangan adalah untuk mengumpulkan dana bagi operasi Perusahaan. Selain itu, Perusahaan juga memiliki berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, deposito berjangka dibatasi penggunaannya, piutang usaha, piutang lain-lain, investasi dalam surat berharga dan aset keuangan tidak lancar lainnya yang dihasilkan langsung dari operasinya.

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan adalah risiko suku bunga, risiko mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko tersebut yang dijelaskan dengan lebih rinci sebagai berikut:

Risiko Suku Bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko di mana nilai wajar arus kas di masa depan akan berfluktuasi karena perubahan tingkat suku bunga pasar. Risiko suku bunga Perusahaan terutama timbul dari utang bank jangka pendek untuk pembelian persediaan bahan baku. Tidak terdapat pinjaman Perusahaan yang dikenakan suku bunga tetap.

Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko suku bunga.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

	Kenaikan/ penurunan dalam satuan poin/ Increase/ Decrease In basis point
31 Desember 2016	
Rupiah	+100
Rupiah	-100
31 Desember 2015	
Rupiah	+100
Rupiah	-100

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The financial liabilities of the Company consist of short-term bank loans, trade payables, other payables, accrued expenses, short-term employee benefits, other short-term financial liabilities and consumer financing payables. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Company. The Company also has various financial assets such as cash and cash equivalents, restricted time deposits, trade receivables, other receivables, investment in marketable securities and other non-current financial assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Company's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Company's Directors review and agree policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

Interest Rate Risks

Interest rate risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company's interest rate risk mainly arises from short-term bank loans for purchase of raw material inventories. There are no loans of the Company that bear interest at fixed rate.

Currently, the Company does not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected through the impact on floating rate loans as follows:

	Dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan/ Effect on income before income tax
December 31, 2016	
Rupiah	(229.727.284)
Rupiah	229.727.284
December 31, 2015	
Rupiah	(509.882.793)
Rupiah	509.882.793

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Mata Uang Asing

Sebagai akibat transaksi yang dilakukan dengan pembeli dan penjual dari luar negeri, laporan keuangan Perusahaan dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan nilai tukar dolar AS dan euro Eropa terhadap Rupiah. Saat ini, Perusahaan tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai transaksi dalam mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran Rupiah terhadap dolar AS dan euro Eropa, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum pajak penghasilan sebagai berikut:

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Foreign Currency Risk

As a result of certain transactions with overseas buyers and suppliers, the Company's financial statements may be affected significantly by movements in the US dollar and European euro against Rupiah exchange rates. Currently, the Company does not have a formal hedging policy for foreign currency exposures.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in the Rupiah exchange rate againsts US Dollar and European Euro, with all other variables held constant, the effect to the income before income tax is as follows:

	Perubahan tingkat Rp/ Change in Rp rate	Dampak terhadap laba sebelum lbeban pajak/ Effect on income before tax expenses	
<u>31 Desember 2016</u>			<u>December 31, 2016</u>
Dolar AS	+1%	(10.327.145)	US Dollar
Dolar AS	-1%	10.327.145	US Dollar
Euro Eropa	+1%	342.179	European Euro
Euro Eropa	-1%	(342.179)	European Euro
<u>31 Desember 2015</u>			<u>December 31, 2015</u>
Dolar AS	+1%	(20.790.758)	US Dollar
Dolar AS	-1%	20.790.758	US Dollar
Euro Eropa	+1%	362.132	European Euro
Euro Eropa	-1%	(362.132)	European Euro

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan dan penempatan rekening koran dan deposito pada bank.

Selain dari pengungkapan di bawah ini, Perusahaan tidak memiliki konsentrasi risiko kredit.

Kas di Bank, Deposito Berjangka Dibatasi Penggunaannya, Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Investasi dalam Surat Berharga

Risiko kredit atas penempatan rekening koran dan deposito pada bank dan penempatan jaminan dan investasi dalam surat berharga pada pihak ketiga dikelola oleh manajemen sesuai dengan kebijakan Perusahaan. Investasi atas kelebihan dana dibatasi untuk tiap-tiap bank dan kebijakan ini dievaluasi setiap tahun oleh Direksi. Batas tersebut ditetapkan untuk meminimalkan risiko konsentrasi kredit sehingga mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank-bank tersebut.

Piutang Usaha

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau eksposur terkait dengan batasan-batasan tersebut.

Manajemen Perusahaan menerapkan peninjauan mingguan dan bulanan pada umur piutang dan penagihan untuk membatasi jika tidak untuk menghilangkan risiko kredit. Sesuai dengan kebijakan manajemen, pelanggan akan dikenakan status "hold" untuk yang telah melewati batas jatuh tempo.

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk

The Company has credit risk arising from the credits granted to the customers and placement of current accounts and deposits in the banks.

Other than as disclosed below, the Company has no concentration of credit risk.

Cash in Banks, Restricted Time Deposits, Other Current Financial Assets and Investment in Marketable Securities

Credit risk arising from placements of current accounts and deposits in banks and placements of security deposits and investment in marketable securities in third parties is managed in accordance with the Company's policy. Investments of surplus funds are limited for each banks and reviewed annually by the Board of Directors. Such limits are set to minimize the concentration of credit risk and therefore mitigate financial loss through potential failure of the banks.

Trade Receivables

Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from its customers, clients or counterparties that fail to discharge their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company manages and controls this credit risk by setting limits on the amount of risk it is willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

The Company's management applies weekly and monthly trade receivables aging review and collection to limit if not eliminate its credit risk. Subject to management decision, long outstanding overdue accounts will be subject for "hold" status of the customer.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko Kredit (lanjutan)

Tabel di bawah menunjukkan eksposur maksimum risiko kredit untuk komponen-komponen dalam laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure
Kas di bank	304.678.139	304.678.139
Deposito berjangka dibatasi penggunaannya	4.425.448.200	4.425.448.200
Piutang usaha	38.577.151.928	38.577.151.928
Aset keuangan lancar lainnya	265.154.991	265.154.991
Investasi dalam surat berharga	6.710.206.500	6.710.206.500
Aset keuangan tidak lancar lainnya	224.996.900	224.996.900
Total		50.507.636.658

Risiko likuiditas

Risiko likuiditas didefinisikan sebagai risiko saat posisi arus kas Perusahaan menunjukkan bahwa pendapatan jangka pendek tidak cukup menutupi pengeluaran jangka pendek.

Kebijakan Perusahaan adalah untuk memastikan bahwa mereka selalu memiliki uang yang cukup dalam bentuk kas untuk membayar liabilitas mereka ketika liabilitas tersebut jatuh tempo. Untuk memenuhi tujuan tersebut, mereka mencari cara untuk menjaga saldo kas dan fasilitas yang disetujui untuk memenuhi kebutuhan uang kas untuk suatu periode setidaknya 180 hari.

Tabel berikut ini merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontrak pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015:

	31 Desember 2016/December 31, 2016				
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total
Utang bank jangka pendek	22.972.728.400	-	-	-	22.972.728.400
Utang usaha - pihak ketiga	12.485.885.019	-	-	-	12.485.885.019
Utang lain-lain - pihak ketiga	2.849.042.448	-	-	-	2.849.042.448
Beban akrual	2.177.424.651	-	-	-	2.177.424.651
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	-	-	-	786.525.047
Total	41.271.605.565	-	-	-	41.271.605.565

33. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

Credit Risk (continued)

The table below summarises the maximum exposure to credit risk for the components in the statement of financial position as of December 31, 2016 and 2015:

	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
	Nilai Tercatat/ Carrying Value	Eksposur Maksimum/ Maximum Exposure	
Cash in banks	4.640.437.544	4.640.437.544	
Restricted time deposits	10.086.628.899	10.086.628.899	
Trade receivables	33.735.103.522	33.735.103.522	
Other current financial assets	-	-	
Investment in marketable securities	2.909.388.500	2.909.388.500	
Other non-current financial assets	219.996.900	219.996.900	
Total	51.591.555.365	51.591.555.365	

Liquidity risk

Liquidity risk is defined as the risk when the cash flow position of the Company indicates that the short-term revenue is not enough to cover the short-term expenditure.

The Company's policy is to ensure that the Company will always have sufficient cash to meet its liabilities when they become due. To achieve this aim, it seeks to maintain cash balances and agreed facilities to meet expected requirements for a period of at least 180 days.

The table below summarizes the maturity profile of the Company's financial liabilities based on contractual payments as of December 31, 2016 and 2015:

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

33. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Risiko likuiditas (lanjutan)

31 Desember 2015/December 31, 2015						
	< 1 tahun/ < 1 year	1 - 2 tahun/ 1 - 2 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	50.988.279.262	-	-	-	50.988.279.262	Short-term bank loans
Utang usaha - pihak ketiga	8.778.233.079	-	-	-	8.778.233.079	Trade payables - third parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	1.895.580.320	-	-	-	1.895.580.320	Other payables - third parties
Beban akrual	4.855.647.371	-	-	-	4.855.647.371	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	42.346.627	-	-	-	42.346.627	Short-term employee benefits
Liabilitas keuangan jangka pendek lainnya	786.525.047	-	-	-	786.525.047	Other short-term financial liabilities
Total	67.346.611.706	-	-	-	67.346.611.706	Total

Manajemen Modal

Modal termasuk saham yang ditempatkan dan dibayar penuh dan laba ditahan Perusahaan.

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan pembayaran dividen kepada pemegang saham, imbalan modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Perusahaan memantau tingkat permodalan dengan menggunakan ukuran keuangan seperti rasio utang terhadap ekuitas tidak lebih dari 2 kali pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Capital Management

Capital includes the issued and fully paid share capital and earnings retained by the Company.

The primary objective of the Company's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

The Company manages its capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the dividend payment to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2016 and 2015.

The Company monitors the level of capital using financial ratios such as a debt-to-equity ratio of not more than 2 times as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

31 Desember/December 31,			
	2016	2015	
Utang bank jangka pendek	22.972.728.400	50.988.279.262	Short-term bank loans
Total ekuitas	246.501.444.451	221.561.080.751	Total equity
Rasio utang terhadap ekuitas	0,09	0,23	Debt to equity ratio

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai wajarnya sebagai berikut:

1. Kas dan bank, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Seluruh aset keuangan di atas merupakan aset keuangan jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, sehingga nilai tercatat aset keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

2. Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang bank jangka pendek.

Seluruh liabilitas keuangan di atas merupakan liabilitas jangka pendek yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan sehingga nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut kurang lebih telah mencerminkan nilai wajarnya.

3. Investasi dalam surat berharga - neto

Nilai wajar dari aset keuangan ini diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang wajar dengan nilai input pasar yang dapat diobservasi. Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, nilai wajar investasi dalam surat berharga Perusahaan masing-masing sebesar Rp6.710.206.500 dan Rp2.909.388.500 (Catatan 10).

Hirarki Nilai Wajar

Aset dan liabilitas keuangan diklasifikasikan secara keseluruhan berdasarkan tingkat terendah dari masukan (*input*) yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar. Penilaian dampak signifikan dari suatu *input* tertentu terhadap pengukuran nilai wajar membutuhkan pertimbangan dan dapat mempengaruhi penilaian dari aset dan liabilitas yang diukur dan penempatannya dalam hirarki nilai wajar.

Bukti terbaik dari nilai wajar adalah harga yang dikuotasikan (*quoted prices*) dalam sebuah pasar yang aktif. Jika pasar untuk sebuah instrumen keuangan tidak aktif, entitas menetapkan nilai wajar dengan menggunakan metode penilaian. Tujuan dari penggunaan metode penilaian adalah untuk menetapkan harga transaksi yang terbentuk pada tanggal pengukuran dalam sebuah transaksi pertukaran yang wajar dengan pertimbangan bisnis normal.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS

As of December 31, 2016 and 2015, the carrying amounts of financial assets and liabilities approximate their fair values as follows:

1. Cash on hand and in banks, restricted time deposits, trade receivables and other receivables.

All of the above financial assets are due within 12 months, thus the carrying values of the financial assets approximate their fair values.

2. Trade payables, other payables, accrued expenses and short-term loans.

All of the above financial liabilities are due within 12 months, thus the carrying values of the financial liabilities approximate their fair values.

3. Investment in marketable securities

Fair value of this financial asset is estimated using appropriate valuation techniques with market observable inputs. As of December 31, 2016 and 2015, fair value of the Company's investment in marketable securities amounted to to Rp6,710,206,500 and Rp2,909,388,500, respectively (Note 10).

Fair Value Hierarchy

Financial assets and liabilities are classified in their entirety based on the lowest level of input that is significant to the fair value measurements. The assessment of the significance of a particular input to the fair value measurements requires judgement, and may affect the valuation of the assets and liabilities being measured and their placement within the fair value hierarchy.

The best evidence of fair value is quoted prices in an active market. If the market for a financial instrument is not active, an entity establishes fair value by using a valuation technique. The objective of using a valuation technique is to establish what the transaction price would have been on the measurement date in an arm's length exchange motivated by normal business considerations.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Hirarki Nilai Wajar (lanjutan)

Metode penilaian termasuk penggunaan harga dalam transaksi pasar yang wajar (*arm's length*) terakhir antara pihak-pihak yang memahami dan berkeinginan, jika tersedia, referensi kepada nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan.

Jika terdapat metode penilaian yang biasa digunakan oleh para peserta pasar untuk menentukan harga dari instrumen dan metode tersebut telah didemonstrasikan untuk menyediakan estimasi yang andal atas harga yang diperoleh dari transaksi pasar yang aktual, entitas harus menggunakan metode tersebut. Metode penilaian yang dipilih membuat penggunaan maksimum dari input pasar dan bergantung sedikit mungkin atas input yang spesifik untuk entitas (*entity-specific input*). Metode tersebut memperhitungkan semua faktor yang akan dipertimbangkan oleh peserta pasar dalam menentukan sebuah harga dan selaras dengan metode ekonomis untuk penilaian sebuah instrumen keuangan. Secara berkala, Perusahaan menelaah metode penilaian dan mengujinya untuk validitas dengan menggunakan harga dari transaksi pasar terkini yang dapat diobservasi untuk instrumen yang sama (yaitu tanpa modifikasi dan pengemasan kembali) atau berdasarkan data pasar yang tersedia dan dapat diobservasi.

Hirarki nilai wajar Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

31 Desember 2016/December 31, 2016

	Total Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-Current assets
Investasi dalam surat berharga - neto	6.710.206.500	6.710.206.500	-	-	Investment in marketable securities

31 Desember 2015/December 31, 2015

	Total Total	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	
Aset tidak lancar					Non-Current assets
Investasi dalam surat berharga - neto	2.909.388.500	2.909.388.500	-	-	Investment in marketable securities

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat pengalihan antar level atas pengukuran nilai wajar.

34. FINANCIAL INSTRUMENTS (continued)

Fair Value Hierarchy (continued)

Valuation techniques include using recent arm's length market transactions between knowledgeable, willing parties, if available, reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same, discounted cash flow analysis.

If there is a valuation technique commonly used by market participants to price the instrument and that technique has been demonstrated to provide reliable estimates of prices obtained in actual market transactions, the entity uses that technique. The chosen valuation technique makes maximum use of market inputs and relies as little as possible on entity-specific inputs. It incorporates all factors that market participants would consider in setting a price and is consistent with accepted economic methodologies for pricing financial instruments. Periodically, the Company calibrates the valuation technique and tests it for validity using prices from any observable current market transactions in the same instrument (i.e., without modification or repackaging) or based on any available observable market data.

The Company's fair value hierarchy as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

For the years ended and December 31, 2016 and 2015, there were no transfers between the level fair value measurements.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

35. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah. Nilai aset dalam mata uang asing dan kewajiban pada tanggal penyelesaian laporan keuangan disajikan sebagai berikut:

	31 Desember 2016/December 31, 2016			
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		Setara dengan Rupiah/ Rupiah Equivalent	
Aset moneter				
Kas dan bank	\$AS/US\$	11.216	150.698.176	
	EUR/EUR	2.404	34.045.448	
	CNY/CNY	12,1	23.438	
	WON/WON	2.600	28.600	
Total aset moneter			184.795.662	
Liabilitas moneter				
Utang usaha - pihak ketiga	\$AS/US\$	74.393	999.538.973	
Utang lain-lain - pihak ketiga	\$AS/US\$	3.570	47.960.000	
Utang lain-lain - pihak ketiga	EUR/EUR	0,72	10.196	
Total liabilitas moneter			1.047.509.169	
Liabilitas moneter - neto			862.713.507	

Tabel berikut ini menampilkan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

	14 Maret 2017/ March 14, 2017
Euro Eropa	14.234
Dolar Amerika Serikat	13.360
Yuan China	1.934
Won Korea	12

Jika posisi aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2016 dijabarkan dengan kurs tengah tanggal 14 Maret 2017, kewajiban moneter bersih Perusahaan akan mengalami penurunan sebesar Rp6.049.545.

35. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2016, the Company has monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah. The values of these currency denominated assets and liabilities as of completion date of the financial statements are presented below:

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	Mata Uang Asing/ Foreign Currency		
Monetary assets			
Cash on hand and in banks	\$AS/US\$	11.216	150.698.176
	EUR/EUR	2.404	34.045.448
	CNY/CNY	12,1	23.438
	WON/WON	2.600	28.600
Total monetary assets			184.795.662
Monetary liabilities			
Trade payables - third parties	\$AS/US\$	74.393	999.538.973
Other payables - third parties	\$AS/US\$	3.570	47.960.000
	EUR/EUR	0,72	10.196
Total monetary liabilities			1.047.509.169
Monetary liabilities - net			862.713.507

The table below shows the exchange rates of Rupiah to various foreign currencies based on foreign exchange rates published by Bank Indonesia:

	14 Maret 2017/ March 14, 2017	
European Euro	14.234	
United States Dollar	13.360	
Chinese Yuan	1.934	
South Korean Won	12	

If the monetary assets and liabilities in foreign currencies as of December 31, 2016 are reflected using Bank Indonesia's middle rates on March 14, 2017, the Company's net monetary liabilities will decrease by Rp6,049,545.

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. PELAPORAN SEGMENT

Informasi segmen berikut ini dilaporkan berdasarkan informasi yang digunakan oleh manajemen untuk mengevaluasi kinerja setiap segmen dan menentukan alokasi sumber daya.

36. SEGMENT REPORTING

The following segment information is reported based on the information used by management in evaluating the performance of each business segment and in determining the allocation of resources.

Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	97.898.901.816	76.466.853.030	145.361.948.833	319.727.703.679	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				285.066.156.386	Unallocated expenses
Laba usaha				34.661.547.293	Profit from operations
Aset segmen	29.158.308.371	26.854.911.972	67.202.574.838	123.215.795.181	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				191.252.894.949	Unallocated assets
Total aset				314.468.690.130	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				67.967.245.679	Unallocated liabilities
Total liabilitas				67.967.245.679	Total liabilities
Pengeluaran modal	6.235.715.856	154.500.000	4.044.099.352	10.434.315.208	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				67.454.786.408	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				77.889.101.616	Total capital expenditures
Penyusutan	4.355.350.483	3.240.112.717	5.177.603.357	12.773.066.557	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				3.890.123.397	Unallocated depreciation
Total penyusutan				16.663.152.638	Total depreciation
Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015					
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>	
Informasi Segmen Usaha					Business Segment Information
Penjualan Segmen					Segment Sales
Penjualan eksternal	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707	External sales
Beban yang tidak dapat dialokasikan				256.514.810.155	Unallocated expenses
Laba usaha				4.152.401.552	Profit from operations
Aset segmen	28.281.847.021	30.669.671.320	68.057.371.433	127.008.889.774	Segment assets
Aset yang tidak dapat dialokasikan				181.611.497.474	Unallocated assets
Total aset				308.620.387.248	Total assets
Liabilitas segmen				-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan				87.059.306.497	Unallocated liabilities
Total liabilitas				87.059.306.497	Total liabilities
Pengeluaran modal	11.460.301.045	1.137.527.295	1.878.970.993	14.476.799.333	Capital expenditures
Pengeluaran modal yang tidak dapat dialokasikan				43.510.522.688	Unallocated capital expenditures
Total pengeluaran modal				57.987.322.021	Total capital expenditures
Penyusutan	4.278.252.204	3.972.616.259	4.973.509.725	13.224.378.188	Depreciation
Penyusutan yang tidak dapat dialokasikan				2.596.228.229	Unallocated depreciation
Total penyusutan				15.820.606.417	Total depreciation

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

Perusahaan mengelompokkan segmen geografis berdasarkan lokasi penjualan yang terdiri dari dalam negeri dan luar negeri, sebagai berikut:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
Informasi Segmen Geografis				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	97.898.901.816	76.466.853.030	145.361.948.833	319.727.703.679
Luar negeri	-	-	-	-
Total	97.898.901.816	76.466.853.030	145.361.948.833	319.727.703.679

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2015/ Year Ended December 31, 2015				
	<i>Flexible Film Sheet</i>	<i>Synthetic Leather</i>	<i>Rigid Film Sheet</i>	<i>Total/ Total</i>
Informasi Segmen Geografis				
Penjualan segmen				
Dalam negeri	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707
Luar negeri	-	-	-	-
Total	78.095.402.341	66.603.185.857	115.968.623.509	260.667.211.707

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas
Total

Geographic Segment Information
Segment sales
Local
Overseas
Total

37. KONTIJENSI

Pada tanggal 18 Agustus 2015, Perusahaan mengajukan gugatan melalui Pengadilan Tata Usaha Negara ("PTUN") Serang terhadap Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang sehubungan dengan tumpang tindih sertifikat-sertifikat Hak Guna Bangunan (SHGB No. 1758 dan SHGB No. 1760) milik Perusahaan. Pada tanggal 3 Maret 2016, Majelis Hakim PTUN Serang membacakan putusan perkara dan mengabulkan gugatan Perusahaan. Pada tanggal 17 Maret 2016, Kepala Kantor Pertanahan Kota Tangerang mengajukan banding atas keputusan tersebut.

Pada tanggal 15 Agustus 2016 perusahaan mengajukan permohonan kasasi terhadap keputusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, belum ada proses lebih lanjut atas kasus hukum ini.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada risiko potensial terhadap Perusahaan dari kasus hukum di atas sehingga tidak dibentuk penyisihan pada tanggal 31 Desember 2016.

36. SEGMENT REPORTING (continued)

The Company primarily classifies geographical segment based on sales location which consists of local and overseas, as follows:

37. CONTINGENCIES

On August 18, 2015, the Company filed a lawsuit through Serang State Administrative Court ("PTUN") against the Head of the National Land Agency of Tangerang City related to the overlapping of the Company's Building Right Certificates (SHGB No.1758 and SHGB No. 1760). On March 3, 2016, the Panel of Judges read out the verdict of case and granted the Company's claim. On March 17, 2016, the Head of the National Land Agency of Tangerang City submitted appeal to the said decision.

On August 15, 2016, the Company filed a cassation to the Jakarta State Administrative Court's decision. Until the date of the completion of these financial statements, there is no further action on this legal case .

The management believes that there is no potential risk to the Company from the above legal case, and accordingly, no provision has been made as of December 31, 2016.

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2016 dan
untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk.
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2016 and
for the Year then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

38. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE PELAPORAN

Pada tanggal 27 Januari 2017, Perusahaan menandatangani Perubahan perjanjian kredit dengan BCA sehubungan dengan penurunan pagu kredit untuk kredit multi fasilitas menjadi Rp80.000.000.000 dan fasilitas *forward line* menjadi AS\$1.000.000. Selain itu, Perusahaan juga memperoleh fasilitas kredit investasi dengan pagu kredit sebesar Rp20.000.000.000. Jangka waktu untuk seluruh fasilitas adalah 15 November 2017.

38. EVENTS AFTER THE REPORTING PERIOD

On January 27, 2017 the Company entered into an amendment to facility agreement with BCA related to decrease in credit limit of multi facility credit to become Rp80,000,000,000 and forward line facility to become US\$1,000,000. In addition, the Company obtained investment credit with a maximum credit limit of Rp20,000,000,000. The term of all facilities is November 15, 2017.

39. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

39. SUPPLEMENTARY CASH FLOW INFORMATION

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2016	2015	
AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS			ACTIVITIES NOT AFFECTING CASH FLOWS
Reklasifikasi uang muka pembelian aset tetap ke aset tetap	49.095.879.732	-	Reclassification of advance for purchase of fixed assets to fixed assets



**An
Inseparable
Part
of
Modern-Day
Living**

 www.asiaplast.co.id



@akasaworld



akasaworld



akasachannel



PT ASIAPLAST INDUSTRIES Tbk

KANTOR PUSAT & PABRIK / HEAD OFFICE & FACTORY

Jl. K.H. E.Z. Muttaqien No.94, Kel. Gembor, Kec. Periuk, Kota Tangerang 15133, Banten, INDONESIA

Phone: (+62-21) 5901465 (Hunting) Fax: (+62-21) 5904212, 5901464 Email: marketing@asiaplast.co.id

KANTOR PERWAKILAN / REPRESENTATIVE OFFICE

Menara Imperium Lantai 10 Suite D, Jl. H.R. Rasuna Said Kav. 1, Kel. Guntur, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan 12980, INDONESIA

Phone: (+62-21) 8354111 (Hunting) Fax: (+62-21) 8354114 Email: sec@asiaplast.co.id

KANTOR CABANG / BRANCH OFFICE

SURABAYA

Jl. Argopuro No.64, Kel. Sawahan, Kec. Sawahan, Surabaya 60251, Jawa Timur

Phone : (+62-31) 5346723, 5451192

Fax : (+62-31) 5477361

Email : marketing_sby@asiaplast.co.id

SEMARANG

Jl. Supriadi B14, Kel. Kalicari, Kec. Pedurungan, Semarang 50198, Jawa Tengah

Phone : (+62-24) 6711520

Fax : (+62-24) 6711520

Email : marketing_smg@asiaplast.co.id